

**EVALUASI INSTITUTIONAL REPOSITORY MENGGUNAKAN
TRUSTWORTHY REPOSITORIES AUDIT AND CERTIFICATION (TRAC)
(Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi Di Surabaya)**



Oleh :
Amirul Ulum
NIM : 1420011017

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Yogyakarta

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amirul Ulum
NIM : 1420011017
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Amirul Ulum

NIM : 1420011017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amirul Ulum
NIM : 1420011017
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Amirul Ulum

NIM : 1420011017



PENGESAHAN

Tesis berjudul : EVALUASI *INSTITUTIONAL REPOSITORY*
 MENGGUNAKAN *TRUSTWORTHY REPOSITORIES*
 AUDIT AND CERTIFICATION (TRAC) (Studi Kasus Pada
 Institutional Repository Perguruan Tinggi Di Surabaya)
Nama : Amirul Ulum
NIM : 1420011017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 28 Juni 2016
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu
Perpustakaan dan Informasi (M.IP.)

Yogyakarta, 12 Juli 2016



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

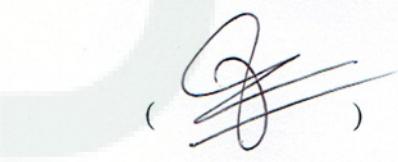
Tesis berjudul : **EVALUASI INSTITUTIONAL REPOSITORY
MENGGUNAKAN TRUSTWORTHY
REPOSITORIES AUDIT AND CERTIFICATION
(TRAC) (Studi Kasus Pada Institutional Repository
Perguruan Tinggi Di Surabaya)**

Nama : Amirul Ulum
NIM : 1420011017
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D. 

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Rokhyanti Z., S.Ag. M.Si. (

Penguji : Agung Fatwanto, Ph.D. (

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Juni 2016

Waktu : 14.15 s.d. 15.00

Hasil/Nilai : 96 / A+

Predikat : ~~Memuaskan/Sangat Memuaskan~~/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**EVALUASI INSTITUTIONAL REPOSITORY MENGGUNAKAN
TRUSTWORTHY REPOSITORIES AUDIT AND CERTIFICATION (TRAC)
(Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi Di Surabaya)**

| | | |
|-------------|---|---|
| Nama | : | Amirul Ulum |
| NIM | : | 1420011017 |
| Jenjang | : | Magister (S2) |
| Prodi | : | Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) |
| Konsentrasi | : | Ilmu Perpustakaan dan Informasi |

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Wassalammu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2016



Dr. Hj. Sri Rokhyanti Zulaikha, S.Ag. M.Si.

PERSEMBAHAN

*Hanya Berasal Dari Engkaulah Ilmu Ini Yaa Allah
Maka Jadikanlah Ilmu Dan Diriku Ini
Untuk Selalu Mudah Dalam Berbagi
Dan Bermanfaat Bagi Sesama*

*Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Ramadhan – 1437 H.

ABSTRAK

Amirul Ulum (1420011017), “EVALUASI INSTITUTIONAL REPOSITORY MENGGUNAKAN TRUSTWORTHY REPOSITORIES AUDIT AND CERTIFICATION (TRAC) (Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi Di Surabaya)”. Tesis Magister, Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Institutional repository di perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk sarana publikasi institusi bagi karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Sebagai sebuah organisasi, *institutional repository* memerlukan proses evaluasi untuk menjamin kepercayaan dan keberlanjutan terhadap akses yang diberikan kepada pengguna. Latar belakang penelitian ini adalah tentang Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit Certification* (TRAC) (Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi Di Surabaya). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi *institutional repository* pada perguruan tinggi di Surabaya dengan menggunakan *Self-Evaluation Tools For Documenting Best Practices in Institutional Repositories* yang berbasis TRAC. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teori Miles and Huberman, yaitu dengan mereduksi data, memfokuskan pada tema penelitian, menyajikan data, menjelaskan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menyimpulkan analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *institutional repository* perguruan tinggi di Surabaya belum melakukan evaluasi terhadap sistem dan organisasi *institutional repository*. Relevansi terhadap evaluasi sistem dan organisasi *institutional repository* dapat memberikan jaminan terhadap aspek organisasi dan kebijakan, keberlanjutan pendanaan, kebijakan akses, manajemen obyek digital, serta faktor infrastruktur dan keamanan teknis, sehingga memberikan dampak pada kepercayaan (*trustworthy*) antara pemilik karya (*depositor*) dan pengguna (*user*) yang melakukan akses terhadap *institutional repository* tersebut. Rekomendasi dari hasil evaluasi dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi institusi untuk mengembangkan *institutional repository* yang dapat menjamin kepercayaan dan keberlanjutan pengembangan secara periodik bagi institusi.

Kata Kunci : *Institutional repository, Trustworthy, Digital repository*

ABSTRACT

Amirul Ulum (1420011017), “EVALUATION OF INSTITUTIONAL REPOSITORY USING TRUSTWORTHY REPOSITORIES AUDIT AND CERTIFICATION (TRAC) (Case Study of *Institutional Repository* Universities in Surabaya)”. Master Tesis, Study Program : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS), Subject : Library and Information Science UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Institutional repository university is one of the institution publication media for scientific papers created by the university member. As an organization, the institutional repository requires the evaluation process to ensure trustworthiness and sustainability of access to the users. The background of this research is on the Evaluation of Institutional Repository Using Trustworthy Repositories Audit Certification (TRAC) (Case study Institutional Repository Universities In Surabaya). This study aims to evaluate the institutional repository universities in Surabaya by using the Self-Evaluation Tools For documenting Best Practices in Institutional Repositories based on TRAC. This research is a field research with the qualitative method using case study approach. Data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data was analyzed by using Miles and Huberman theory by reducing the data, focusing on the theme of the research, data display, explained based on observation, interviews and documentation, as well as the analysis concluded. The results of this research is the institutional repository universities in Surabaya has never made an evaluation of the system and organization of institutional repository. The relevance of the evaluation of the system and organization of institutional repository can provide and certify of the organizational aspects and policies, sustainability of funding, access policies, management of digital object, and the factors of infrastructure and technical security. It has an impact for trust (trustworthy) between the author (depositor) and users (user) which have an access to the institutional repository. Recommendations of the evaluation results of this research can be use as an input for institutions to develop institutional repository that can ensure the trustworthiness and sustainability for the institution continuously.

Keywords : *Institutional repository, Trustworthy, Digital repository*

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Penulis menyampaikan puji syukur atas limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak yang memberikan kontribusi dalam penulisan tesis ini. Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga dan Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat.
2. Ibu Rof'ah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberikan arahan selama menempuh program magister ini.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Rokhyanti Zulaikha, S.Ag. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran untuk meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi penulis.

4. Dosen dan Karyawan Program Pascasarjana Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Sujatno, yang banyak memberikan berbagai bantuan selama penulis menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga.
6. Seluruh Pustakawan, Staf dan Karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, khususnya mbak Sri Astuti dan mas Minto.
7. Para narasumber penelitian antara lain ; bapak Mansur Sutejo, mas Nur Hasan, ibu Deasy Kumalawati, mas Agung Prasetyo, mas Annuh Liwan Nahar, ibu Josefine Hira Eksi, pak Vincentius Widya Iswara, bapak Ananta Pratama, mas Fatchullah, bapak Sirajul Arifin, ibu Ummi Rodliyah, bapak Joko Susilo, ibu Dian Wulandari, mas Denny, bapak Resmana Lim.
8. Bapak Elieser Tarigan, Ph.D. sebagai narasumber dan Direktur Perpustakaan Universitas Surabaya yang memberikan dorongan dan ijin untuk belajar, menulis dan berbagi ilmu dengan sesama.
9. Ibu Sri Ariani yang mendorong dan memberikan dukungan secara penuh pada penulis untuk sekolah lagi.
10. Istriku Sri Minarni Pujiastuti dan anakku Aydin Naufal Zikry sebagai pendorong semangat dalam menempuh perjalanan dan perkuliahan yang penulis jalani hingga selesai.
11. Ibuku Hj. Purwati, mertuaku bapak H. Sarmo dan ibu Hj. Samsukatri yang memberikan doa dan restunya dalam menjalani pendidikan ini serta mengarahkan penulis hingga mencapai karier saat ini. Ayahku (Alm.) Moch. Aboe Ali yang telah memberikan jalan cita-citanya bagiku.

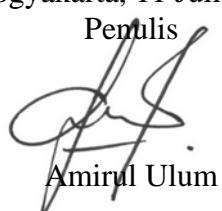
12. Teman seperjuangan IIP-IIS-UIN SUKA 2014/2016 Kelas Non-Reg A :
Sujoko, Ali NI., Mustofa, M.C. Yusuf, Dian K., Anisa S., Dwi N., Kristina, Rina R., Sri A., Retno WIW., Risha, Viola DPS, Kurnia S., dan Kelas Non Reg B; Mas Budhi, mas Mursyid dkk. semoga kebersamaan ini dapat terus abadi.
13. Bu Muna, Bu Kathy dan pak Vincent sebagai sumber inspirasi untuk melanjutkan studi ini.
14. Rekan kerja di Perpustakaan Universitas Surabaya yang memberikan dukungan hingga penulis menyelesaikan pendidikan ini.
15. Segenap pengurus dan rekan-2 FPPTI Pusat, FPPTI Jatim, ISIPII, IPI Jatim dan IPI Kota Surabaya, GPMB Jatim.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berjasa baik langsung maupun tidak langsung hingga penulis menyelesaikan studi dan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Penulis berharap mendapatkan masukan, kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan perpustakaan secara umum, dan khususnya dalam pengembangan *institutional repository*.

Wassallammualaikum

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Penulis



Amirul Ulum

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| PENGESAHAN DIREKTUR..... | iv |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | v |
| UJIAN TESIS | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| DAFTAR SINGKATAN | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 13 |
| D. Kajian Pustaka | 13 |
| E. Kerangka Teoritik..... | 20 |
| F. Metode Penelitian..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Jenis Penelitian | 30 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 30 |
| 3. Sifat Penelitian | 31 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| G. Sistematika Pembahasan | 42 |
| BAB II KAJIAN INSTITUTIONAL REPOSITORY | 43 |
| A. Perpustakaan Digital..... | 43 |
| B. <i>Digital Repository</i> | 46 |
| C. <i>Institutional Repositories</i> | 49 |
| D. Membangun Sebuah <i>Institutional Repository</i> | 54 |
| E. Evaluasi <i>Institutional Repository</i> | 66 |
| E.1. <i>Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)</i> .. | 67 |
| E.2 <i>Audit and Certification of Trustworthy Digital Repositories</i> . | 69 |
| E.3. <i>Self-Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories</i> | 70 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 77 |
| A. Jenis Penelitian | 77 |
| B. Pendekatan Penelitian..... | 77 |
| C. Sifat Penelitian..... | 78 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 80 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 81 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 94 |
| A. Evaluasi <i>Institutional Repository</i> | 96 |
| B. Evaluasi <i>Institutional Repository</i> Menggunakan <i>Self-Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories</i> | 118 |

| | |
|--|-----|
| 1. Evaluasi Sistem <i>Institutional Repository</i> | 119 |
| 2. Evaluasi Berbasis <i>Self-Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories</i> | 120 |
| C. Rangkuman Hasil Analisa dan Pembahasan Penelitian | 251 |
| BAB V PENUTUP..... | 254 |
| A. Kesimpulan..... | 254 |
| B. Saran dan Rekomendasi | 256 |
| DAFTAR PUSTAKA | 261 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 267 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 291 |

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya, 6.

Tabel 1.2. Perbedaan Pendekatan Penelitian dalam Kajian Pustaka, 19.

Tabel 1.3. Perbedaan Antara Audit Dengan Evaluasi, 23.

Tabel 2.1. Kesesuaian Kriteria *Self-Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories*, 75.

Tabel 4.1. Koleksi *Institutional Repository* ITS, 99.

Tabel 4.2. Koleksi *Institutional Repository* STIKOM, 102.

Tabel 4.3. Digilib dan *Institutional Repository* UINSA, 104.

Tabel 4.4. Koleksi *Institutional Repository* UWKMS, 106.

Tabel 4.5. Koleksi *Institutional Repository* (Online Catalog), 109.

Tabel 4.6. Koleksi *Institutional Repository* (Scientific Research) UK Petra, 111.

Tabel 4.7. Koleksi *Institutional Repository* UPN “Veteran” Jatim, 113.

Tabel 4.8. Koleksi *Institutional Repository* UBAYA, 116.

Tabel 4.9. Registrasi dan Evaluasi *Institutional Repository*, 118.

Tabel 4.10. Tata Kelola dan Organisasi *Institutional Repository* ITS, 124.

Tabel 4.11. Tata Kelola dan Organisasi *Institutional Repository* STIKOM, 127.

Tabel 4.12. Tata Kelola dan Organisasi *Institutional Repository* UINSA, 131.

Tabel 4.13. Tata Kelola dan Organisasi *Institutional Repository* UKWMS, 135.

Tabel 4.14. Tata Kelola dan Organisasi *Institutional Repository* (Online Catalog) UK Petra, 138.

Tabel 4.15. Tata Kelola dan Organisasi *Institutional Repository* (Scientific Research) UK Petra, 140.

Tabel 4.16. Tata Kelola dan Organisasi *Institutional Repository* UPN “Veteran” Jatim, 143.

- Tabel 4.17. Tata Kelola dan Organisasi *Institutional Repository* UBAYA, 146.
- Tabel 4.18. Deskripsi Tata Kelola dan Organisasi *Institutional Repository* di Surabaya, 151.
- Tabel 4.19. Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan *Institutional Repository* ITS, 155.
- Tabel 4.20. Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan *Institutional Repository* STIKOM, 159.
- Tabel 4.21. Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan, 162.
- Tabel 4.22. Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan *Institutional Repository* UKWMS, 166.
- Tabel 4.23. Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan *Institutional Repository* (*Online Catalog*) UK Petra, 169.
- Tabel 4.24. Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan *Institutional Repository* (*Scientific Research*) UK Petra, 172.
- Tabel 4.25 Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan *Institutional Repository* UPN “Veteran” Jatim, 174.
- Tabel 4.26. Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan *Institutional Repository* UBAYA, 178.
- Tabel 4.27. Deskripsi Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan *Institutional Repository*, 185.
- Tabel 4.28. Keberlanjutan Pendanaan *Institutional Repository* ITS, 187.
- Tabel 4.29. Keberlanjutan Pendanaan *Institutional Repository* STIKOM, 188.
- Tabel 4.30. Keberlanjutan Pendanaan *Institutional Repository* UINSA, 189.
- Tabel 4.31. Keberlanjutan Pendanaan *Institutional Repository* UKWMS, 189.
- Tabel 4.32. Keberlanjutan Pendanaan *Institutional Repository* (*Online Catalog*) UK Petra, 190.
- Tabel 4.33. Keberlanjutan Pendanaan *Institutional Repository* (*Scientific Research*) UK Petra, 191.

Tabel 4. 34. Keberlanjutan Pendanaan *Institutional Repository* UPN “Veteran” Jatim, 192.

Tabel 4.35. Keberlanjutan Pendanaan *Institutional Repository* UBAYA, 193.

Tabel 4.36. Deskripsi Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan *Institutional Repository*, 195.

Tabel 4.37. Perjanjian, lisensi dan kewajiban *Institutional Repository* ITS, 197.

Tabel 4.38. Perjanjian, lisensi dan kewajiban *Institutional Repository* STIKOM, 198.

Tabel 4.39. Perjanjian, lisensi dan kewajiban *Institutional Repository* UINSA, 199

Tabel 4.40. Perjanjian, lisensi dan kewajiban *Institutional Repository* UKWMS, 200.

Tabel 4. 41. Perjanjian, lisensi dan kewajiban *Institutional Repository (Online Catalog)* UK Petra, 201.

Tabel 4. 42. Perjanjian, lisensi dan kewajiban *Institutional Repository (Scientific Research)* UK Petra. 202.

Tabel 4.43. Perjanjian, lisensi dan kewajiban *Institutional Repository* UPN “Veteran” Jatim, 202.

Tabel 4.44. Perjanjian, lisensi dan kewajiban *Institutional Repository* UBAYA, 204.

Tabel 4.45. Deskripsi Perjanjian, lisensi dan kewajiban *Institutional Repository* di Surabaya, 206.

Tabel 4.46. Manajemen Obyek Digital *Institutional Repository* ITS, 209.

Tabel 4.47. Manajemen Obyek Digital *Institutional Repository* STIKOM, 212.

Tabel 4.48. Manajemen Obyek Digital *Institutional Repository* UINSA, 214.

Tabel 4.49. Manajemen Obyek Digital *Institutional Repository* UKWMS, 216.

Tabel 4.50. Manajemen Obyek Digital *Institutional Repository (Online Catalog)* UK Petra, 218.

Tabel 4.51. Manajemen Obyek Digital *Institutional Repository (Scientific Research)* UK Petra, 220.

Tabel 4.52. Manajemen Obyek Digital *Institutional Repository* UPN “Veteran” Jatim, 222.

Tabel 4.53. Manajemen Obyek Digital *Institutional Repository* UBAYA, 224.

Tabel 4.54. Deskripsi Manajemen Obyek Digital *Institutional Repository* di Surabaya, 228.

Tabel 4.55. Infrastruktur dan Keamanan Teknis *Institutional Repository* ITS, 230.

Tabel 4.56. Infrastruktur dan Keamanan Teknis *Institutional Repository* STIKOM, 232.

Tabel 4.57. Infrastruktur dan Keamanan Teknis *Institutional Repository* UINSA, 235.

Tabel 4.58. Infrastruktur dan Keamanan Teknis *Institutional Repository* UKWMS, 237.

Tabel 4.59. Infrastruktur dan Keamanan Teknis *Institutional Repository (Online Catalog)* UK Petra, 240.

Tabel 4.60. Infrastruktur dan Keamanan Teknis *Institutional Repository (Scientific Research)* UK Petra, 242.

Tabel 4.61. Infrastruktur dan Keamanan Teknis *Institutional Repository* UPN “Veteran” Jatim, 244.

Tabel 4.62. Infrastruktur dan Keamanan Teknis *Institutional Repository* UBAYA, 246.

Tabel 4.63. Deskripsi Infrastruktur dan Keamanan Teknis *Institutional Repository* di Surabaya, 250.

Tabel 4.64. Hasil Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Self-Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories*, 252.

Tabel 4.65. Jumlah Kesesuaian Hasil Evaluasi dengan Kriteria *Self-Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories*, 253.

Tabel 4.66. Kesesuaian Kriteria yang Dapat Tercapai Berdasarkan *Self-Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories*, 253.

Tabel 4. 67. Rekomendasi Pengembangan Institutional Repository Berdasarkan Hasil Evaluasi, 260.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Data *Institutional Repository* di Indonesia, 5.

Gambar 1.2. Bagan Metode Penelitian, 41.

Gambar 2.1. Langkah-langkah Membangun *Institutional Repository*, 65.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Trustworthy Repositories Audit and Certification : Criteria and Checklist (TRAC) .*
- Lampiran 2. *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories .*
- Lampiran 3. Pedoman Evaluasi *Institutional Repository* Berbasis *Self-Evaluation for Documenting Best Practices in Institutional Repositories.*
- Lampiran 4. Pedoman Observasi *Institutional Repository.*
- Lampiran 5. Transkripsi Hasil Wawancara.

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------------|---|
| <i>ADB</i> | : <i>Asian Development Bank.</i> |
| <i>AIP</i> | : <i>Archival Information Package.</i> |
| <i>APAR</i> | : Alat Pemadam Api Ringan. |
| <i>BLC</i> | : the Boston Library Consortium. |
| <i>CARL</i> | : Canadian Association Research Libraries. |
| <i>CCSDS</i> | : Council of the Consultative Committee for Space Data Systems. |
| <i>CD</i> | : <i>Compact Disc.</i> |
| <i>DCC</i> | : Digital Curation Centre. |
| <i>IL</i> | : <i>Information Literacy.</i> |
| <i>IR</i> | : <i>Institutional Repository.</i> |
| <i>IRs</i> | : <i>Institutional Repositories.</i> |
| <i>IT</i> | : <i>Information Technology.</i> |
| <i>ISO</i> | : International Organization for Standardization. |
| <i>LPPM</i> | : Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. |
| <i>LPTSI</i> | : Lembaga Pengembangan Teknologi Sistem Informasi. |
| <i>NARA</i> | : National Archives and Record Administration. |
| <i>NAS</i> | : <i>Network-attached storage.</i> |
| <i>Nestor</i> | : Network of Expertise in Long-Term Storage of Digital Resources |
| <i>OAI</i> | : <i>Open Archives Initiatives.</i> |
| <i>OAI-PMH</i> | : <i>Open Archives Initiative Protocol for Metadata Harvesting.</i> |
| <i>OAIS</i> | : <i>Open Archival Information System.</i> |
| <i>OCLC</i> | : The Online Computer Library Center, Inc. |
| <i>OpenDOAR</i> | : <i>Directory of Open Access Directory.</i> |
| <i>OSS-DL</i> | : <i>Open Source Software Digital Library.</i> |
| <i>PPTA</i> | : Pusat Pelayanan Tugas Akhir. |
| <i>PPTI</i> | : (Bagian) Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi. |
| <i>PDI</i> | : <i>Preservation Description Information.</i> |
| <i>PDI</i> | : Pusat Data dan Informasi. |
| <i>PTN</i> | : Perguruan Tinggi Negeri. |
| <i>PTS</i> | : Perguruan Tinggi Swasta. |
| <i>Puskom</i> | : Pusat Komputer. |

| | |
|---------------------|--|
| RAM | : <i>Random Access Memory</i> . |
| RLG | : The Research Libraries Group. |
| ROAR | : <i>Registry of Open Access Repositories</i> . |
| RSP | : The Repositories Support Project. |
| SIP | : <i>Submission Information Package</i> . |
| SPARC | : the Scholarly Publishing and Academic Resources Coalition. |
| TB | : <i>Terra Bytes</i> . |
| TDR | : <i>Trusted Digital Repositories: Attributes and Responsibilities</i> . |
| TPSDP | : <i>Technological and Professional Skills Development Project</i> . |
| TRAC | : <i>Trustworthy Repositories Audit and Certification</i> . |
| UBAYA | : Universitas Surabaya. |
| UINSA | : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. |
| UK Petra | : Universitas Kristen Petra. |
| UKWMS | : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. |
| UPN “Veteran” Jatim | : Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. |
| UPS | : <i>Uninterruptable Power Supply</i> . |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang sangat signifikan dalam perpustakaan. Salah satu dampak juga terjadi pada perpustakaan perguruan tinggi. Teknologi informasi dan komunikasi menjadi penting dalam perkembangan perpustakaan. Dengan perkembangan ini pemustaka yang mencari informasi menemukan banyak alternatif dalam memenuhi kebutuhan informasi secara cepat dan tepat. Perpustakaan dapat memenuhi berbagai permintaan informasi dalam bentuk cetak maupun digital.¹

Perubahan paradigma perpustakaan juga terjadi dengan mengikuti perkembangan sistem penciptaan, penyimpanan, penyebaran, pemanfaatan, sampai penciptaan kembali pengetahuan baru dari bentuk tercetak ke bentuk digital. Ercegovac² menyatakan adanya 6 (enam) paradigma perubahan perpustakaan yang terdapat perbandingan antara perpustakaan tradisional dengan perpustakaan digital dari berbagai aspek, yaitu: 1) koleksi dengan berbagai bentuk dalam format dan media yang berbeda; 2) pengorganisasian dan pengelolaan koleksi dengan katalog; 3) sistem informasi perpustakaan; 4) akses informasi; 5) pemustaka; 6) perubahan fungsi perpustakaan dari manajemen informasi ke manajemen pengetahuan.

¹ Sunita A. Barve, *An Evaluation of Open Source Software for Building Digital Libraries* (Pune : University of Pune, 2008), 1.

² Zorana Ercegovac, “The Interpretations of library use in the age of digital libraries: virtualizing the name”, *Library and Information Science Research*, Vol. 19 (1), 1997, 35-51.

Perubahan paradigma tersebut juga menimbulkan ledakan informasi yang menciptakan peluang dan kesempatan cukup besar terutama pada institusi pendidikan tinggi. Penggunaan *software open source* juga mendorong pemanfaatan dalam mengelola informasi tersebut agar lebih maksimal dipergunakan oleh pemustaka. *Open source software* memungkinkan untuk mengembangkan sistem perpustakaan digital yang disertai munculnya gerakan *open access* yang memungkinkan peneliti dan mahasiswa untuk mendapatkan akses terhadap hasil penelitian dan literatur yang terbaru³. *Institutional repository* menjadi sistem yang revolusioner dengan mengutamakan penyebaran informasi koleksi lokal yang memiliki karakteristik unik, memainkan peran penting dalam hal pemasaran, pelestarian, dan membuka peluang untuk akses terbuka terhadap karya ilmiah intelektual. Pada saat yang sama hal itu akan menjadi bagian dari sistem distribusi informasi global dengan membuat interoperabilitas antar *institutional repository* yang menjadi dasar model penerbitan ilmiah yang baru.⁴

Perkembangan terakhir yang sangat signifikan dalam pengembangan perpustakaan digital adalah upaya untuk memasukkan koleksi karya ilmiah lokal dari masing-masing institusi ke dalam sebuah sistem repositori. Pemanfaatan *institutional repository* mendorong terjadinya pertukaran data

³ M. Krishnamurthy, V.G. Talawar, Jagirdar, "Best practices in institutional repository in Indian universities and research institute", *Paper presented at ICoASL 2011: Branding & Marketing, & Strategic Direction, Best Practices & Performance Evaluation of Special Library Services 2011*.

⁴ R. K. Johnson, "Institutional repository: partnering with faculty to enhance scholarly communication", *D-Lib Magazine*, 8(11) 2002.

dan informasi, karena teknologi terbaru tersebut memungkinkan interoperabilitas antar organisasi yang memiliki *institutional repository*. Pengembangan Portal Garuda pada tahun 2009 oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendiknas (sekarang Kemenristek-Dikti) dan portal *Onesearch* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang menyediakan satu sistem pencarian terpadu yang dapat menelusur metadata berbagai sistem katalog *online* perpustakaan, *institutional repository*, jurnal elektronik yang diterbitkan oleh perpustakaan nasional, perguruan tinggi dan lembaga penelitian yang tergabung.

Perkembangan *institutional repository* di Indonesia banyak dilakukan oleh perguruan tinggi, baik yang berada dalam pengelolaan perpustakaan maupun unit lain dalam sebuah perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diketahui lebih banyak menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Pada pendidikan tinggi di Indonesia, selain lembaga yang berada dibawah naungan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi - Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, juga terdapat lembaga negara yang memiliki institusi pendidikan tinggi, misalnya Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri dan lainnya. Jumlah perguruan tinggi berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi terdiri dari 516 universitas, 133 institut, 2362 sekolah tinggi, 230 politeknik, dan akademik 1082.⁵

⁵ Pangkalan Data Perguruan Tinggi, dalam <http://forlap.dikti.go.id/perguruantinggi/homegraphpt>, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

Berdasarkan data yang terdapat dalam *Registry of Open Access Repositories* (ROAR) terdapat 83 *institutional repository* di Indonesia⁶. Sedangkan berdasarkan data dari *Directory of Open Access Directory* (OpenDOAR) terdapat 36 *institutional repository*⁷, dan *DSpace user registry* berjumlah 21 *institutional repository*⁸. Data *Webometrics Web of Repositories* menunjukkan bahwa terdapat 56 *institutional repository*⁹. Data tersebut menunjukkan bahwa hanya sekitar 1,9 % (83 *institutional repository* dari 4323 perguruan tinggi) *institutional repository* perguruan tinggi di Indonesia yang terdaftar dalam direktori *institutional repository* dan pemeringkatan *webometrics ranking web of repositories*.

Saat ini belum terdapat data secara pasti jumlah *institutional repository* di seluruh Indonesia, namun demikian dengan membandingkan data pada jumlah perguruan tinggi tersebut seharusnya lebih banyak yang terdaftar pada registrasi *openDOAR* maupun *ROAR*. Berdasarkan data *ROAR*, *OpenDOAR*, *Dspace user registry* dan peringkat *Webometric Ranking Web of Repositories* menunjukkan bahwa penyebaran *institutional repository* yang terbanyak berasal dari pulau Jawa, yang diikuti oleh pulau Sumatra, Kalimantan dan Bali. Pada 6 (enam) propinsi di pulau Jawa, propinsi Jawa Timur memiliki jumlah terbanyak yaitu berjumlah 13

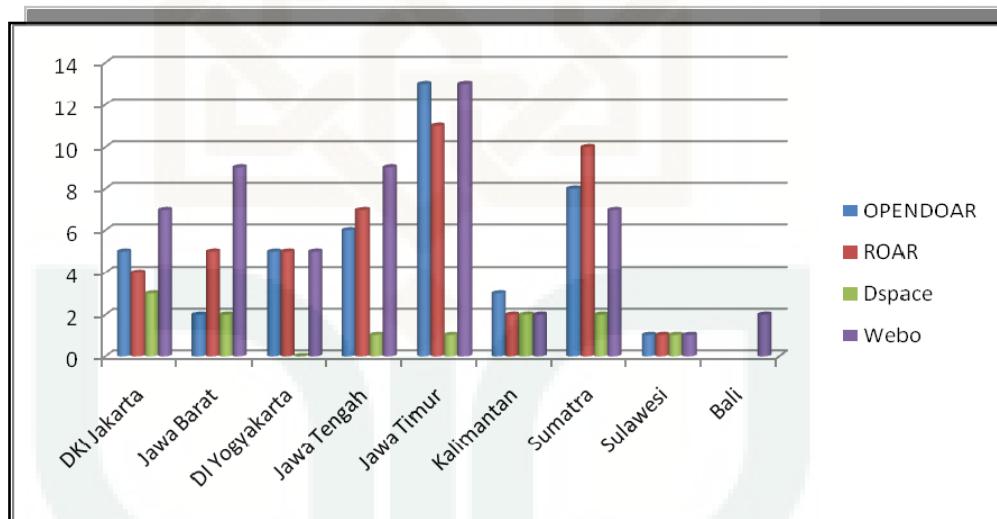
⁶ Registry of Open Access Repositories, dalam http://roar.eprints.org/cgi/roar_search/advanced?location_country=id&software=&type=&order=-recordcount%2Fdate, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

⁷ Directory of Open Acces Repositories, dalam <http://opendoar.org/>, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

⁸ Dspace User Registry, dalam [http://registry.duraspace.org/registry/dspace?search_fulltext=&page=1&f\[0\]=field_country%3Aindonesia#](http://registry.duraspace.org/registry/dspace?search_fulltext=&page=1&f[0]=field_country%3Aindonesia#), diakses tanggal 5 Februari 2016

⁹ Ranking Web of Repositories. July 2015 Edition, dalam <http://repositories.webometrics.info/en/Asia/Indonesia>, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

institutional repository. Berdasarkan Gambar 1.1. perguruan tinggi yang terbanyak terdaftar pada registrasi, direktori *institutional repository* dan pemeringkatan *Webometric Ranking Web of Repositories* yaitu berjumlah 10 (sepuluh) *institutional repository* yang berasal dari 8 (delapan) institusi berasal dari propinsi Jawa Timur, khususnya yang berada di Surabaya. Selanjutnya *institutional repository* yang berasal dari perguruan tinggi di Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, dan DI Yogyakarta. Sedangkan *institutional repository* lain berasal dari perguruan tinggi dari pulau Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Bali.



Gambar 1.1. Grafik Data *Institutional Repository* di Indonesia

Sumber : Data diolah dari hasil pengamatan pada ROAR, OpenDOAR, Dspace user registry, Webometrics Ranking of Web Repositories.

| No | Institusi | <i>Institutional Repositories</i> | <i>ROAR</i> | <i>Open DOAR</i> | <i>Ranking Web of Repositories</i> | |
|----|---|--|-------------|------------------|------------------------------------|--------------|
| | | | | | Juli 2015 | Januari 2016 |
| 1 | Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya | ITS <i>Digital Repository</i> | √ | √ | 29 | 32 |
| 2 | Politeknik Elektronika Negeri Surabaya | EEPIS <i>Repository</i> | √ | √ | 43 | 33 |
| 3 | STIKOM | STIKOM <i>Institutional Repository</i> | √ | √ | 32 | 31 |
| 4 | Universitas Islam Negeri Sunan Ampel | IAIN Sunan Ampel Surabaya <i>Institutional Repository</i> | √ | √ | - | 37 |
| 5 | | <i>Digital Library of UIN Sunan Ampel</i> | √ | √ | 24 | 14 |
| 6 | Universitas Widya Mandala Katolik Surabaya | Widya Mandala Catholic University Surabaya <i>Repository</i> | √ | √ | 35 | 29 |
| 7 | Universitas Kristen Petra | Petra Christian University <i>Repository</i> | √ | √ | 14 | 12 |
| 8 | | Ispektra Digital Collection | √ | √ | - | - |
| 9 | Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur | UPN Jatim <i>Repository</i> | √ | √ | 39 | 42 |
| 10 | Universitas Surabaya | Ubaya <i>Repository</i> | √ | √ | 23 | 19 |

Tabel 1.1. Data *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Sumber : Data diolah dari hasil pengamatan pada ROAR (<http://roar.eprints.org>), OpenDOAR (<http://opendoar.org/countrylist.php?cContinent=Asia#Indonesia>), Webometrics Ranking of Web Repositories (<http://repositories.webometrics.info/en/asia/indonesia>), diakses tanggal 20 Oktober 2015 dan 5 Februari 2016.

Sebuah *institutional repository* yang telah dibangun oleh perguruan tinggi perlu didaftarkan pada *The Open Archives Initiative* untuk memastikan integritas sebuah sistem sebagai bagian dari *OAI Service Providers*.¹⁰ Tujuan dari pendaftaran pada sistem registrasi tersebut adalah¹¹

1. Menyediakan daftar *institutional repository* yang dapat diakses oleh publik yang memiliki kesesuaian, interoperabilitas, dan penyediaan metadata yang dapat dilakukan *harvested* oleh *OAI Service Providers* lain.
2. Menyediakan mekanisme bagi *data providers* (penyedia data) untuk menjamin kesesuaian dengan spesifikasi OAI-PMH.
3. Menyediakan sarana untuk OAI dalam memonitor penggunaan OAI-PMH serta merencanakan aktivitas dan strategi masa depan.

OpenDOAR menjelaskan bahwa tujuan dari registrasi *institutional repository* salah satunya untuk dapat diakses oleh pengguna dan mesin pencari sehingga institusi dapat lebih *visible* dengan mendaftarkan pada registrasi sebuah direktori :

*“A repository will be more visible, and its contents more used if it can be easily found by end-users and by search services. For search services to be able to harvest the metadata of a repository's contents, the repository itself must be known to the search service. A basic list or register helps service providers keep track of the number and location of repositories”.*¹²

¹⁰ CARL – ABRC, “A Guide to Setting-Up an Institutional Repository - Open Archives Initiative”, dalam http://www.carl-abrc.ca/doc/Setting_up_an_IR.pdf, diakses tanggal 5 Maret 2016.

¹¹ Open Archives Initiative, “Registering the Repository”, dalam http://www.openarchives.org/pmh/register_data_provider, diakses tanggal 5 Maret 2016.

¹² Directory of Open Access Repositories, “Why should a repository register with OpenDOAR?”, dalam <http://www.opendoar.org/faq.html#whyreg>, diakses tanggal 25 Januari 2016.

The Repositories Support Project (RSP) juga menyebutkan tentang registrasi *institutional repository* sebagai upaya untuk lebih menyebarluaskan konten *institutional repository* melalui *indexing* yang dilakukan oleh mesin pencari.

*“Having created and populated your repository, you will want your content to be indexed by the search engines and aggregating services that most people use. A good way to kick this off is to register your repository with the following directories. At the very least they will provide links that indexing robots can follow to your website, but the directories may even be used as an authority file to filter the repositories that are indexed”.*¹³

Institutional repository yang dibangun oleh perguruan tinggi memerlukan media promosi agar dapat diketahui oleh pihak eksternal. Sarana pemasaran yang dapat dilakukan oleh *institutional repository* pada sebuah sistem registrasi berhubungan dengan jaminan bahwa metadata dapat dilakukan harvesting oleh mesin pencari.¹⁴

Institutional repository memiliki peranan yang strategis, *dalam hal ini SPARC Institutional Repository Checklist & Resource Guide* menyebutkan¹⁵

1. *Provide a critical catalyst and component in reforming the system of scholarly communication by expanding access to research, reasserting control over scholarship by the academy, and bringing heightened relevance to the institutions and libraries that support them; and*
2. *Have the potential to serve as tangible indicators of an institution’s quality and to demonstrate the scientific, societal, and economic*

¹³ The Repositories Support Project (RSP). Registration, dalam <http://www.rsp.ac.uk/grow/registration/>, diakses tanggal 25 Januari 2015.

¹⁴ Alfa Network Babel Library, *Guidelines for the creation of institutional repositories at universities and higher education organisations*, Valparaiso, Columbus : Europe Aid Co-Operation Office : Babel Library, 2007.

¹⁵ Raym Crow. *SPARC Institutional Repository Checklist & Resource Guide*. Washington DC : SPARC, 2002., dalam http://sparcopen.org/wp-content/uploads/2016/01/IR_Guide_Checklist_v1_0.pdf, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

relevance of its research activities, thus increasing the institution's visibility, status, and public value.

Pernyataan *SPARC Institutional Repository Checklist & Resource Guide* menunjukkan keberadaan *institutional repository* sebagai sebuah sistem yang memiliki peran dalam komunikasi ilmiah untuk memperluas jangkauan akses penelitian, serta dapat menjadi indikator yang dapat diukur untuk mengetahui kualitas sebuah lembaga pendidikan atau penelitian. Keberlanjutan sebuah sistem *institutional repository* yang menyimpan banyak karya dalam format digital (*digital repository*) tentu harus dilakukan evaluasi secara berkesinambungan. Tujuan dari evaluasi untuk mengetahui kualitas sebuah sistem secara menyeluruh sebelum proses pengambilan kebijakan pengembangan sistem *institutional repository*, setelah proses penerapan dan arahan untuk pengembangan selanjutnya.

Evaluasi yang dilakukan dapat memberikan gambaran kondisi nyata keberadaan sebuah sistem *institutional repository* tersebut serta dapat memberikan masukan bagi institusi untuk pengembangan yang dapat mengikuti kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa pedoman yang dapat dipergunakan sebagai *tools* evaluasi *institutional repository* yaitu ;

1. *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) Checklist* yang dipublikasikan oleh *OCLC dan RLG*.¹⁶

¹⁶ OCLC, RLG. *Trustworthy Repositories Audit & Certification: Criteria and Checklist*, 2007, dalam https://www.crl.edu/sites/default/files/attachments/pages/trac_0.pdf, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

2. *Audit and Certification of Trustworthy Digital Repositories* yang diterbitkan oleh *the Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS)*.¹⁷

3. ISO 16363:2012 *Space data and information transfer systems – Audit and certification of trustworthy digital repository*.¹⁸

4. *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* yang merupakan modifikasi dari TRAC dan dikembangkan oleh *the Institutional Repositories Best Practices Workgroup of the Boston Library Consortium (BLC)*.¹⁹

Salah satu tujuan dari evaluasi adalah kebutuhan dari peneliti untuk dapat mempercayai bahwa hasil penelitian yang disimpan dalam sistem *institutional repository* dapat terjaga dengan aman.²⁰ TRAC merupakan salah satu *tools* yang dapat dipergunakan untuk evaluasi dan sertifikasi *institutional repository* dengan penilaian terhadap *trustworthiness of digital repositories*. Beberapa tinjauan literatur menunjukkan bahwa *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) checklist* (CRL, OCLC, 2007)

¹⁷ The Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS). *Audit and Certification of Trustworthy Digital Repositories the Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS)*, dalam <http://public.ccsds.org/publications/archive/652x0m1.pdf>, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

¹⁸ ISO 16363:2012 *Space data and information transfer systems – Audit and certification of trustworthy digital repository (preview)*, dalam http://www.iso.org/iso/catalogue_detail.htm?csnumber=56510., diakses tanggal 20 Oktober 2015.

¹⁹ Boston Library Consortium. *the Institutional Repositories Best Practices Workgroup . Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories*, dalam <https://www.blc.org/sites/default/files/BLCUploads/documents/BLC%20Institutional%20Repository%20Self-Evaluation%20Tool%20Version%201.0%20March.2014.pdf>., diakses tanggal 20 Oktober 2015.

²⁰ Bernadette Houghton. Trustworthiness: Self-assessment of an Institutional Repository against ISO 16363-2012. *D-Lib Magazine* Volume 21, Number, March/April 2015, dalam <http://www.dlib.org/dlib/march15/houghton/03houghton.html>, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

telah banyak diterima sebagai kriteria dalam penilaian kepercayaan terhadap sebuah *digital repositories*.²¹ TRAC, dikembangkan oleh Research Libraries Group (RLG) dan the National Archives and Records Administration (NARA), yang selanjutnya dikembangkan kembali dalam the *Audit and Certification of Trustworthy Digital Repositories: Recommended practice CCSDS 652.0-M-1* (Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS), 2011), dan ditetapkan sebagai ISO 16363 pada tahun 2012.

Pengamatan awal yang dilakukan dengan mengirimkan *email* kepada pengelola *institutional repository* di Surabaya menunjukkan bahwa belum terdapat evaluasi mengenai *trustworthiness of digital repositories* terhadap sistem *institutional repository* yang sudah berjalan saat ini serta belum adanya pedoman dalam evaluasi tersebut.²² Berdasarkan data-data tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti evaluasi *institutional repository* dengan batasan penggunaan *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* yang merupakan modifikasi TRAC sebagai *tools* evaluasi yang dikembangkan oleh *The Institutional Repositories Best Practices Workgroup of the Boston Library Consortium (BLC)*. Batasan obyek penelitian didasarkan atas pertimbangan jumlah *institutional repository* di Indonesia yang terdaftar banyak berada di Surabaya. Pertimbangan batasan lain yaitu waktu pelaksanaan penelitian,

²¹ Bernadette Houghton. Trustworthiness: Self-assessment ..., hlm 2.

²² Maks Agustinus, “Evaluasi Repository UK Petra” Email kepada Amirul Ulum, 5 November 2015.

Vincentius Widya Iswara, “Hal : Evaluasi Repositori Institusi” Email kepada Amirul Ulum, 5 November 2015.

letak geografis, jenis perguruan tinggi, serta keberadaan atau kondisi masing-masing *institutional repository* tersebut. Penggunaan *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* yang berbasis TRAC menjadi pertimbangan peneliti karena *tools* ini dikembangkan oleh Boston Library Consortium yang terdiri dari 18 anggota perpustakaan perguruan tinggi di wilayah Boston.²³ Dengan demikian pemilihan *tools* ini sesuai untuk evaluasi *institutional repository* perguruan tinggi yang menjadi obyek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Institutional repository sebagai sebuah sistem *digital repository* memerlukan evaluasi untuk mengetahui kondisi yang sedang terjadi pada saat ini, kelemahan yang dimiliki serta kemungkinan pengembangan yang dapat dilakukan pada waktu mendatang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana evaluasi *institutional repository* perguruan tinggi di Surabaya yang terdaftar pada *ROAR*, *OpenDOAR* dan *Webometrics Ranking Web of Repositories*?.
2. Bagaimana penggunaan *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* sebagai *tools* untuk evaluasi *institutional repository* perguruan tinggi di Surabaya?.

²³ Boston Library Consortium. Member, dalam <https://blc.org/members>, diakses tanggal 30 Juni 2016.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi *institutional repository* pada perguruan tinggi di Surabaya dengan menggunakan *Self-Evaluation Tools For Documenting Best Practices in Institutional Repositories* berbasis TRAC yang dikembangkan oleh *The Institutional Repositories Best Practices Workgroup of the Boston Library Consortium (BLC)*. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai pedoman bagi perguruan tinggi maupun lembaga penyelenggara *institutional repository* lainnya dalam melakukan sebuah evaluasi.

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritik

- a. Memberikan kontribusi dalam pembuatan pedoman evaluasi *institutional repository*.
- b. Menjadi referensi dalam penelitian lain untuk pembuatan atau pengembangan pedoman evaluasi *institutional repository*.

2. Kegunaan Praktis

Memberikan masukan bagi penyelenggara *institutional repository* untuk menetapkan dan melakukan pedoman evaluasi untuk mengetahui keadaan saat ini, kelemahan yang dimiliki dan pengembangan untuk masa mendatang.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian yang mengidentifikasi penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui berbagai kajian penelitian

dengan topik yang sejenis, sehingga penulis tidak mengulang penelitian yang sudah ada terhadap aspek penelitian, lokasi atau objek kajian yang sama. Kajian pustaka dapat digunakan juga sebagai bahan rujukan yang oleh peneliti.

Pertama, Sunita A. Barve²⁴ melakukan penelitian dalam sebuah disertasi dengan judul “*An Evaluation of Open Source Software for Building Digital Libraries*”. Perpustakaan digital banyak dibangun untuk mengelola koleksi dalam bentuk digital. Prinsip dasar *software* perpustakaan digital ini berkembang dengan adanya *institutional repository* yang khusus mengelola karya ilmiah yang dihasilkan oleh institusi, sebagai contoh software *DSpace* dan *Eprints*. Beberapa perangkat lunak perpustakaan digital dibuat baik dengan lisensi berbayar (*proprietary*) maupun yang bebas (*open source software*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi *Open Source Digital Library Software* (OSS-DL) yang tersedia secara bebas dan yang berlisensi *Open Source License*. Metodologi penelitian yang dilakukan dengan kajian literatur untuk menemukan daftar *software* perpustakaan digital *open source*, melakukan instalasi *software-software*, kemudian melakukan evaluasi sesuai kriteria yang telah ditetapkan dan melakukan analisa perbandingan antar *software* tersebut. Hasil penelitian menunjukkan manfaat dengan adanya *software* perpustakaan digital dapat membantu perpustakaan untuk mengelola dan mempublikasikan karya ilmiah secara

²⁴ Barve., “*An Evaluation of Open Source...*”, hlm. 408.

global. Keuntungan lain dengan pemanfaatan *software opensource* adalah tidak ada biaya untuk pembeliannya. Namun demikian yang menjadi perhatian yaitu keberlanjutan dan dukungan dari pembuat *software* tersebut. Keterbatasan masing-masing *software* juga harus dipertimbangkan terutama ketika terjadi permasalahan teknis dan tidak terdapat pengembangan *software* hingga waktu yang cukup lama.

Kedua, Yanto melakukan penelitian tentang “Pengelolaan *Institutional Repository* Perpustakaan Perguruan Tinggi : Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.²⁵ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengambil kasus pada pengelolaan *institutional repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tinjauan beberapa aspek; kesiapan infrastruktur (*software* dan *hardware*), kesiapan sumber daya manusia dan penerapan kebijakannya. Analisa yang dilakukan dengan menggunakan teori dari Crow, Elizabet Yakel, Mary Westell.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan *institutional repository* di UIN Sunan Kalijaga telah memenuhi 4 komponen yang dikemukakan oleh Crow, yaitu kebijakan institusi, pengelolaan *institutional repository* berdasarkan *local content*, kegiatan atau usaha pengumpulan dan pelestarian, penggunaan program yang memiliki interoperabilitas, dan menganut prinsip *open access*. Faktor keberhasilan yang diungkapkan oleh

²⁵ Yanto, *Pengelolaan Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Tesis. (Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Westell juga sudah terdapat dalam pengelolaan *institutional repository* di UIN Sunan Kalijaga, yaitu adanya mandat/legitimasi, perencanaan yang terintegrasi dengan lembaga induk, pendanaan yang jelas, program digitalisasi, *interoperability*, evaluasi dan pengukuran, serta strategi preservasi digital.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ovarine Imtihana²⁶ dengan judul “Manajemen Promosi Institutional Repository Perguruan Tinggi” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif pada perpustakaan ITS Surabaya. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang terdiri dari Kepala Perpustakaan ITS; Koordinator IT, Pemasaran dan Kerjasama; Sub Koordinator IT dan *Digital Library*; dan Sub Koordinator Pemasaran dan Kerjasama. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi. Analisis data penelitian dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan ITS Surabaya telah menjalankan kegiatan promosi untuk memperkenalkan ITS *Digital Repository* meskipun hal ini tidak sepenuhnya disadari sebagai kegiatan promosi. Promosi dilakukan kepada civitas akademika ITS Surabaya dan masyarakat umum dengan tujuan agar civitas akademika dan masyarakat umum menyadari keberadaan ITS *Digital Repository*, selanjutnya opini dan sikap mereka terhadap ITS *Digital Repository* berubah sehingga akan mencoba mencari tahu lebih dalam kemudian pada akhirnya melakukan

²⁶ Ovarine Imtihan. *Manajemen Promosi Institutional Repository Perguruan Tinggi*. Tesis. (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2015).

interaksi dengan ITS *Digital Repository*. Selain itu, perpustakaan juga melakukan kegiatan promosi kepada pustakawan di perpustakaan ITS. Inti dari pesan-pesan yang disampaikan umumnya bersifat menjelaskan citra positif dari ITS *Digital Repository*. Alat-alat promosi yang digunakan terdiri dari *public relations, advertising, online marketing, direct marketing, sales promotion, exhibitions and events* dan *personal selling*. Sebagian besar dari alat promosi yang digunakan berbiaya rendah, namun penggunaannya masih tidak konsisten dan berkelanjutan. Saluran yang lebih banyak digunakan adalah *word-of-mouth* yang memiliki pengaruh kuat terhadap target sasaran secara langsung. Perpustakaan ITS tidak memiliki anggaran khusus untuk kegiatan promosi. Hal ini mengisyaratkan kegiatan promosi tidak menjadi elemen yang penting dalam mendukung kesuksesan ITS *Digital Repository*. Kegiatan evaluasi masih harus dilaksanakan dengan merancang riset penelitian tentang efektivitas alat-alat promosi yang digunakan. Kendala yang dihadapi oleh perpustakaan yang utama adalah tidak adanya anggaran dana yang jelas yang menimbulkan efek domino terhadap kurangnya pemahaman pustakawan mengenai konsep promosi dan kesadaran mengenai pentingnya kegiatan promosi.

Keempat, Sugeng Priyanto meneliti tentang “Evaluasi Pengelolaan UNDIP *Institutional Repository*.²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam pembangunan UNDIP *Institutional repository* dalam pengelolaan koleksi *local content* di UNDIP yaitu

²⁷ Sugeng Priyanto, *Evaluasi Pengelolaan UNDIP Institutional Repository* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

pengetahuan dan pemahaman sivitas akademika, kontribusi, persepsi mengenai hak cipta dan *open access* serta strategi pengembangan UNDIP *Institutional repository*. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang menggabungkan pendekatan/ metodologi kuantitatif dan kualitatif. Jenis studi kasus yang dipilih adalah studi kasus ilustratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sivitas akademika masih banyak yang belum mengetahui dan memahami UNDIP *Institutional repository*, kontribusi masih dilakukan oleh petugas yang ditunjuk yaitu pustakawan/ staf IT, dan masih banyak dosen yang takut akan kejadian plagiarisme. Strategi pengembangan yang dapat dirumuskan adalah mengajukan suatu surat keputusan rektor tentang penetapan UPT perpustakaan sebagai lembaga yang pengunggahnya *local content* di UNDIP *institutional repository*, mengusulkan adanya suatu aturan deposit karya ilmiah, merumuskan satu *copyright transfer agreement*, lebih meningkatkan sosialisasi dan promosi serta mendorong peningkatan *self deposit* (unggah mandiri) dari para dosen dan mahasiswa.

Penelitian tentang evaluasi *institutional repository* dengan menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* terdapat pada artikel dengan judul *Establishing Trust in a Chain Preservation : The TRAC Checklist Applied to a Data Staging Repository*

(*DataStaR*) yang ditulis oleh Gail Steinhart, Dianne Dietrich dan Ann Green.²⁸ Penelitian tersebut menggunakan kerangka kerja TRAC untuk menilai aktifitas preservasi dengan tinjauan aspek sistem, kebijakan, dan dokumentasi *DataStaR* yang dikembangkan oleh Cornell University. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *TRAC checklist* dapat diterapkan dalam manajemen dan perencanaan sebuah sistem *institutional repository*.

| No | Judul Penelitian | Pendekatan |
|----|---|--|
| 1 | <i>An Evaluation of Open Source Software for Building Digital Libraries</i> | Penggunaan metode evaluasi yang berbasis teknis aplikasi (<i>software</i>) <i>institutional repository</i> . |
| 2 | Pengelolaan <i>Institutional Repository</i> Perpustakaan Perguruan Tinggi : Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Analisa dengan pendekatan teori dari Crow, Elizabet Yakel, Mary Westell. Pembahasan pada aspek organisasi, pengelolaan, keberlanjutan serta strategi preservasi digital. |
| 3 | Manajemen Promosi <i>Institutional Repository</i> Perguruan Tinggi | Pendekatan manajemen promosi sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan keberadaan <i>institutional repository</i> |
| 4 | Evaluasi Pengelolaan UNDIP <i>Institutional Repository</i> | Analisa terhadap pemahaman dan pengetahuan terhadap <i>institutional repository</i> dengan pendekatan organisasi, hak cipta, serta sosialisasi dan promosi. |
| 5 | <i>Establishing Trust in a Chain Preservation : The TRAC Checklist Applied to a Data Staging Repository (DataStaR)</i> | Penggunaan kerangka kerja TRAC untuk penilaian aktifitas preservasi digital dengan tinjauan aspek sistem, kebijakan, dan dokumentasi. |

Tabel 1.2. Perbedaan Pendekatan Penelitian dalam Kajian Pustaka

Sumber : Data diolah peneliti dari rangkuman kajian pustaka.

²⁸ Gail Steinhart, Dianne Dietrich dan Ann Green, Establishing Trust in a Chain Preservation : The TRAC Checklist Applied to a Data Staging Repository (*DataStaR*). *D-Lib Magazine*, September/October 2009 15(9/10), dalam <http://www.dlib.org/dlib/september09/steinhart/09steinhart.html>, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

Tinjauan pustaka diatas menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian terletak pada penggunaan *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* yang merupakan modifikasi dari TRAC yang dikembangkan oleh *The Institutional Repositories Best Practices Workgroup of the Boston Library Consortium (BLC)* dalam melakukan evaluasi terhadap *institutional repository*. Peneliti juga menggunakan obyek penelitian yang berbeda yaitu terhadap *institutional repository* pada perguruan tinggi di Surabaya. Pendekatan evaluasi meliputi tata kelola dan organisasi, akuntabilitas dan kerangka kebijakan, keberlanjutan pendanaan, perjanjian, lisensi dan kewajiban, manajemen obyek digital, infrastruktur dan keamanan teknis. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pedoman untuk evaluasi sebuah *institutional repository*.

E. Kerangka Teoritik

Institutional repository menurut Lynch adalah “ *is a set of services that university offers to the members of its community for the management and dissemination of a digital materials created by the institution and its community members*”.²⁹ Perkembangan *institutional repository* yang cukup signifikan dalam perubahan pola komunikasi ilmiah telah menimbulkan dampak keterbukaan karya ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi

²⁹ Clifford A. Lynch, Institutional repositories : Essential infrastructure for scholarship in the digital age. *ARL Bimonthly Report*, 226, February 2003, hlm. 1-7 dalam <http://www.arl.org/storage/documents/publications/arl-br-226.pdf>, diakses tanggal 20 Oktober 2015.

maupun lembaga penelitian. Sebagai sebuah *digital repository* yang menyimpan karya ilmiah harus dapat memberikan jaminan yang dapat dipercaya (*trustworthiness*) bagi penulis yang menghasilkan karya ilmiah dan menyimpan dalam *institutional repository* serta pengguna yang melakukan akses. Lynch juga menjelaskan bahwa *trustworthiness* bukan merupakan hal yang mudah untuk dilakukan, “*Stewardship is easy and inexpensive to claim; it is expensive and difficult to honor and perhaps it will prove to be all too easy to later abdicate*”.³⁰

Penilaian terhadap kepercayaan bagi sebuah *institutional repository* dapat dilakukan melalui *audit* atau evaluasi yang komprehensif baik dari segi organisasi dan sistem teknologi informasi yang dipergunakan oleh *institutional repository* dengan menggunakan pedoman tertentu. Menurut Swiss Federal Office of Public Health, audit merupakan upaya untuk memeriksa bahwa cara dan prosedur yang digunakan menghasilkan sesuatu sesuai dengan ketentuan dan/atau menetapkan sesuatu telah mencapai efektifitas atau efisiensi.³¹ American Accounting Association (1973) dalam Chelimsky mendefinisikan audit sebagai berikut :

Auditing is a systematic process of objectively obtaining and evaluating evidence regarding assertions about economic actions and events to assertion the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the results to interested users.³²

³⁰ Lynch, “Institutional repositories...”, hlm. 6.

³¹ Swiss Federal Office of Public Health, Glossary of Evaluation Term. (Berne:Swiss Federal Office of Public Health, 2005), 6.

³² Eleanor Chelimsky, “Comparing and Contrasting Auditing and Evaluation: Some Notes on their Relationship”, *Evaluation Review*, 9 (4) 1985, 488.

Berdasarkan dua definisi tersebut menunjukkan bahwa audit merupakan sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti yang berhubungan dengan tuntutan. Pada awalnya audit dipergunakan dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan serta diadopsi secara independen dari program manajemen. Selanjutnya audit dikembangkan sebagai sebuah prosedur untuk pemeriksaan secara detail yang berhubungan dengan verifikasi, pemeriksaan dalam sebuah investigasi pada model atau standar operasi atau kinerja.³³

Sedangkan evaluasi menurut Chelimsky menyebutkan bahwa berupa aplikasi sistematis sebuah metode penelitian untuk menilai desain program, implementasi dan efektifitas. Tujuan dari program evaluasi adalah untuk menyediakan informasi empiris yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan manajer program untuk ; a). mengembangkan dan menyebarluaskan program baru (rancangan kebijakan), b). menilai pelaksanaan program yang sedang berjalan (pelaksanaan kebijakan) dan c). menentukan efektifitas sebuah program (akuntabilitas).³⁴ Perbedaan antara audit dan evaluasi sebagai sebuah metode untuk penilaian dan pengukuran terhadap program atau aktifitas dapat dilihat pada Tabel 1.3. dibawah ini.

³³ Chelimsky, "Comparing and Contrasting...", hlm. 485.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 488.

| Dimensi Penilaian | Audit | Evaluasi |
|---|---|--|
| Tujuan program | Menjabarkan tujuan dari program yang terlihat dalam keberhasilan pencapaian program. | Berusaha untuk memahami pencapaian tujuan dimana efektifitas program tidak diukur dari tujuan program. |
| Penerapan program | Penerapan dilakukan secara tepat yang diikuti hasil luaran sesuai harapan. | Kesesuaian antara penerapan yang tepat dan aktual tidak menjadi perhatian evaluasi, tetapi lebih pada deskripsi analitis. |
| Hasil program atau dampak | Membandingkan proses pada salah satu hasil luaran dari program dengan tujuan dari program tersebut. | Hanya membandingkan program yang telah dilakukan dengan dampak dari keberhasilan. |
| Perumusan pertanyaan proyek | Bersifat normatif. | Bersifat deskriptif sebab akibat. |
| Rancangan proyek | Deduktif dan non-probabilistik. | Dapat secara deduktif dan induktif (formulasi, eksekusi dan akuntabilitas) |
| Pengumpulan data dan bukti | Fokus pada verifikasi prosedur program melalui wawancara dan kuesioner. | Mengandalkan wawancara dan kuesioner yang berhubungan dengan kualitas instrumen, validitas dan reliabilitas data. |
| Pencatatan dan penyimpanan data dan bukti | Mencatat data secara linier dan kronologis. | Mengelompokkan data untuk memfasilitasi analisa. |
| Analisa data | Fokus pada kasus individual untuk mencari kejadian yang kritis atau perbedaan dalam program dan tujuan. | Menyertakan elemen dalam desain program yang dikembangkan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. |

Tabel 1. 3. Perbedaan Antara Audit Dengan Evaluasi

Sumber : Data diolah dari Eleanor Chelimsky, "Comparing and Contrasting Auditing and Evaluation: Some Notes on their Relationship", *Evaluation Review*, 9 (4) 1985.

Institutional repository sebagai sebuah sistem perlu dilakukan evaluasi pada tingkatan yang berbeda untuk dengan melibatkan tujuan dan

kriteria yang terkait. Jenis evaluasi yang dapat berhubungan dengan perpustakaan digital³⁵ yaitu

1. *Formative Evaluation*, merupakan metode untuk menilai serangkaian program pada saat kegiatan pembentukan atau saat proses terjadinya kegiatan. Evaluasi formatif dimulai pada tahap awal proyek pengembangan untuk membangun *baseline* pada saat tahun berjalan, menetapkan tujuan, dan menentukan hasil yang diinginkan.
2. *Summative Evaluation*, metode untuk menilai kelayakan dari sebuah program pada akhir kegiatan penerapan program. Fokus evaluasi ini adalah pada hasil. Hal ini untuk membantu menentukan apakah tujuan dari program ini dapat tercapai atau tidak.
3. *Iterative Evaluation*, evaluasi model ini berulang terjadi saat seluruh rangkaian pelaksanaan proyek, dimulai pada desain awal dan berlanjut pada tahap pengembangan. Tahap interim dari desain ini berupa perbandingan rancangan tujuan dan hasil yang diinginkan, serta hasil yang diinformasikan pada tahap desain berikutnya. Pendekatan iteratif mendorong *desainer* untuk menetapkan tujuan yang terukur pada awal proyek dan memberikan kesempatan untuk menilai kembali tujuan dari seluruh proses pengembangan.

³⁵ Barve. “*An Evaluation of Open Source...*”, hlm. 61.

4. *Comparative Evaluation*, jenis evaluasi ini memerlukan langkah-langkah standar yang dapat dibandingkan untuk keseluruhan sistem. Komunitas dapat terlibat untuk mengidentifikasi dan memvalidasi sebuah ukuran yang ditetapkan. Jika suatu ukuran tersebut dilaksanakan secara konsisten, maka memungkinkan dilakukan perbandingan antara sistem tersebut. Uji kelayakan adalah cara lain untuk membandingkan langkah-langkah dan untuk membandingkan kinerja dari fungsi dan algoritma yang berbeda.
5. *Analytical Evaluation*, evaluasi analitis berupaya mendorong seorang analis berpikir secara mendalam tentang desain dan tentang pengguna, yang dapat menghasilkan wawasan dan pembelajaran jangka panjang yang dapat menentukan keputusan desain masa depan.
6. *Cognitive Walk-through*, merupakan teknik *review*, dimana evaluator memainkan peran sebagai pengguna dan "berjalan melalui" dengan memanfaatkan sistem antarmuka dalam upaya untuk menyelesaikan informasi tertentu dalam pemenuhan untuk pencarian informasi. Evaluator mencoba untuk mensimulasikan kegiatan kognitif pengguna dan memprediksi bagaimana ia akan bereaksi terhadap sistem antarmuka yang berbeda. Metode ini terbukti sangat berharga untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengurangi gangguan, mengurangi jumlah link dan membuat link

lebih terlihat, dan mengurangi jumlah teks di situs web. Hal ini juga untuk mengidentifikasi masalah dengan terminologi dan mempertanyakan apakah skema warna tertentu mungkin dapat menimbulkan kesulitan bagi orang-orang yang buta warna.

7. *Heuristic Evaluation*, adalah metode lain untuk menilai kegunaan dengan mengevaluasi desain sebuah sistem antarmuka bagi pengguna berdasarkan prinsip-prinsip kegunaan yang telah ditetapkan. Metode ini menggunakan pendekatan-*checklist* berdasarkan nilai kegunaan dari sebuah sistem interaktif. Dalam versi asli dari teknik ini, analis (atau tim analis) bekerja melalui setiap halaman atau layar dari sistem, meminta pertanyaan pada tim tentang sistem itu. Dalam penelitian *digital library*, perencanaan atau penyebaran perpustakaan digital dapat menggunakan semua model *formative*, *summative* dan *iterative evaluation*.

Evaluasi sebuah sistem *institutional repository* dapat menggunakan beberapa metode atau *tools* yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian ini. Salah satu metode evaluasi yang dikembangkan adalah *Trustworthy Repositories Audit & Certification*. Pengembangan ini dimulai dengan kerjasama antara Research Library Group (RLG) dan OCLC dengan menerbitkan *Trusted Digital Repositories: Attributes and Responsibilities* (TDR), yang selanjutnya digunakan sebagai kerangka kerja untuk menilai sebuah *digital repository* yang dapat dipercaya, dan diandalkan,

keberlanjutan dalam menangani material publikasi penelitian atau *heritage* baik dalam jumlah kecil maupun jumlah. Kerangka kerja ini cukup luas untuk mengakomodasi berbagai situasi yang berbeda dengan tingkat kemampuan teknis serta organisasi.

Sebagai sebuah kerangka kerja dokumen ini berfokus pada organisasi yang kompleks hingga dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk sertifikasi *institutional repository*. Pengembangan dokumen ini berada pada versi 1.0 dari the *Criteria for Measuring Trustworthiness of Digital Repositories & Archives: an Audit & Certification Checklist*, yang menggambarkan perangkat yang praktis untuk menilai kebutuhan infrastruktur teknis maupun aspek organisasi terhadap *institutional repository* yang dapat dipercaya. Dengan kondisi ini memungkinkan adanya modifikasi yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan keadaan masing-masing *institutional repository* berdasarkan 3 (tiga) bagian dan terbagi dalam beberapa sub-bagian yaitu :

A. *Organizational Infrastructure*

A1. Governance & organizational viability

A2. Organizational structure & staffing

A3. Procedural accountability & policy framework

A4. Financial sustainability

A5. Contracts, licenses, & liabilities

B. *Digital Object Management*

B1. Ingest: acquisition of content

B2. Ingest: creation of the archivable package

B3. Preservation planning

B4. Archival storage & preservation/maintenance of AIPs

B5. Information management

B6. Access management

C. Technologies, Technical Infrastructure, & Security

C1. System infrastructure

C2. Appropriate technologies

C3. Security

Dalam perkembangannya, *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) Checklist* dapat dimodifikasi untuk disesuaikan dan diterapkan sebagai *tools* untuk mengevaluasi sebuah sistem *institutional repository*. Salah satu organisasi yang melakukan modifikasi TRAC adalah *Institutional Repositories Best Practices Workgroup Boston Library Consortium (BLC)*. Hasil modifikasi yang dilakukan oleh BLC disebut sebagai *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories*. Tujuan dari evaluasi ini agar dapat dipergunakan sebagai tools untuk evaluasi secara mandiri bagi manajer *institutional repository* dalam mendokumentasikan perluasan kebutuhan *institutional repository* sebagai panduan untuk mengidentifikasi kekurangan dan merencanakan pengembangan berkelanjutan secara teratur.

Dalam mengembangkan dokumen ini BLC menggunakan *TRAC Checklist (Trustworthy Repository Audit and Certification)* yang telah

diadopsi dari ISO 16363:2012 sebagai pedoman dasar. Sementara beberapa bagian telah diubah untuk lebih memenuhi kebutuhan pengukuran dengan menyertakan nomor bagian dari *TRAC* sebagai referensi. *TRAC* juga dirancang untuk mengakomodasi semua jenis *institutional repository* sehingga BLC menyesuaikan tinjauan tertentu yang penting untuk setiap evaluasi *institutional repository*, terdiri dari :

1. *Governance and organizational viability* (Tata Kelola dan Organisasi)
2. *Accountability & policy framework* (Akuntabilitas dan kerangka kebijakan)
3. *Financial sustainability* (Keberlanjutan Pendanaan)
4. *Contracts, licenses, & liabilities* (Perjanjian, lisensi dan kewajiban)
5. *Digital object management* (Manajemen Obyek Digital)
6. *Technical infrastructure and security* (Infrastruktur dan Keamanan Teknis)

Pada masing-masing topik tersebut diberikan deskripsi singkat tentang ruang lingkup informasi atau pertanyaan yang akan digali sesuai kondisi *institutional repository*. Selanjutnya dari pernyataan tersebut akan disampaikan rekomendasi, kondisi saat ini, kelemahan dan langkah perbaikan yang direncanakan. Dengan demikian secara menyeluruh akan terdokumentasi kondisi nyata sebuah *institutional repository*.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka teoritik penelitian ini memiliki fokus pada evaluasi *institutional repository* dengan berbasis pada modifikasi *TRAC* sebagai sebuah *evaluation tools*. Hasil evaluasi tersebut akan

memberikan dampak pada kepercayaan (*trustworthy*) antara pemilik karya (*depositor*) dan pengguna (*user*) yang melakukan akses terhadap *institutional repository* tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³⁶ Permasalahan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan pengamatan dan pendekatan awal terhadap perkembangan *institutional repository* yang telah terdaftar dalam direktori *ROAR*, *OpenDOAR* dan pemeringkatan *Webometrics Ranking Web of Repositories*.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian³⁸. Pada penelitian ini juga menggunakan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 12.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 285.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 68.

analisis dengan pendekatan *interative evaluation*. Pendekatan deskriptif dengan *interative evaluation* untuk mengetahui seluruh rangkaian pengembangan sebuah sistem *institutional repository* mulai tahap awal perencanaan, penerapan, serta hasil akhir yang diharapkan dengan dilakukan evaluasi secara berkesinambungan dan terus-menerus.

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Mulyana,³⁹ studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Peneliti bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini untuk mengetahui secara komprehensif dalam pengembangan evaluasi terhadap sistem *institutional repository* pada perguruan tinggi di wilayah Surabaya hanya yang tercatat dalam *ROAR*, *OpenDOAR*, dan pemberingkatan *Webometrics Ranking Web of Repositories*. Pembatasan obyek penelitian didasarkan atas pertimbangan jumlah *institutional repository* di Indonesia yang terdaftar banyak berada di Surabaya. Pertimbangan batasan lain yaitu waktu pelaksanaan penelitian, letak geografis, jenis perguruan tinggi, serta keberadaan atau kondisi masing-masing *institutional repository* tersebut.

³⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru, Ilmu Komputer dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 28.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode :

a. Observasi

Observasi yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indra.⁴⁰ Peneliti akan mengamati secara langsung mengamati langsung pengelolaan sistem *institutional repository*. Observasi tidak langsung dilakukan melalui media yaitu email dan pengamatan dengan melakukan akses pada website *institutional repository* dengan memperhatikan struktur, fungsionalitas, dan aksesibilitas.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut dalam penelitian dilakukan melalui wawancara lebih mendalam dan mendetail. Peneliti menggunakan jenis wawancara secara bebas terpimpin.⁴¹ Terdapat dua macam wawancara yang pada dasarnya berbeda sifat yakni 1) wawancara untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu, 2) wawancara untuk mendapatkan keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan dari individu yang diwawancarai. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) yang berisi tentang garis besar pokok

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 309.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 316.

materi wawancara sehingga wawancara berjalan lancar, dan menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*).

Menurut Bungin, wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informal terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴² Dalam penelitian ini sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴³ Teknik wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur dengan membuat pertanyaan berdasarkan pernyataan-pernyataan *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* dan wawancara terbuka namun tetap pada fokus topik penelitian. Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia untuk memudahkan dalam proses wawancara. Hasil terjemahan adalah sebagai berikut :

1. *Governance and organizational viability* (Tata Kelola dan Organisasi)

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 216.

2. *Accountability & policy framework* (Akuntabilitas dan kerangka kebijakan)
3. *Financial sustainability* (Keberlanjutan Pendanaan)
4. *Contracts, licenses, & liabilities* (Perjanjian, lisensi dan kewajiban)
5. *Digital object management* (Manajemen Obyek Digital)
6. *Technical infrastructure and security* (Infrastruktur dan Keamanan Teknis)

Pada tahap awal wawancara dilakukan dengan mengirimkan *email* kepada pengelola sistem *institutional repository* perguruan tinggi di wilayah Surabaya yang tercatat dalam *ROAR*, *OpenDOAR*, dan pemeringkatan *Webometrics Ranking Web of Repositories*. Pertanyaan yang disampaikan mengenai evaluasi *institutional repository* telah dilakukan selama sistem *institutional repository* diterapkan pada masing-masing perguruan tinggi. Tahap selanjutnya dilakukan dengan mempersiapkan pedoman wawancara yang akan ditanyakan secara langsung kepada informan. Tujuan dari wawancara ini agar dapat informasi yang relevan dalam menunjang penelitian.

c. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data data dan informasi terkait dengan penelitian. Jenis dokumen yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi terkait sistem *institutional repository*, hasil observasi pada website

institutional repository, hasil wawancara baik berupa rekaman, jawaban yang disampaikan melalui email dan tertulis. Selanjutnya dari hasil tersebut dilakukan dokumentasi setiap hasil temuan, wawancara, serta hasil evaluasi. Dokumentasi dipergunakan sebagai bahan dalam penyusunan laporan dan melengkapi hasil pengamatan.

d. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling berupa *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal evaluasi *institutional repository*, peneliti mengambil sampel untuk studi kasus pada perguruan tinggi yang memiliki *institutional repository* di Surabaya yang tercatat dalam *ROAR*, *OpenDOAR*, dan *Webometrics Ranking Web of Repositories*. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti meneliti objek secara mendalam. Sedangkan menurut Sugiyono bahwa kriteria informan yaitu:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturas (proses mempelajari nilai dan norma kebudayaan yang dialami individu selama hidupnya), sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.

3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁴⁴

Dalam penelitian ini sumber data atau informan ditentukan berdasarkan kualifikasi yang terkait dengan pernyataan dan topik wawancara, yaitu :

1. *Governance and organizational viability*, informan : penanggungjawab organisasi *institutional repository*.
2. *Accountability & policy framework*, informan : penanggungjawab organisasi *institutional repository*.
3. *Financial sustainability*, informan : penanggungjawab organisasi *institutional repository*.
4. *Contracts, licenses, & liabilities*, informan : penanggungjawab organisasi *institutional repository*.
5. *Digital object management*, informan : manajer atau staf *institutional repository*.
6. *Technical infrastructure and security*, informan : manajer atau staf *institutional repository*.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 382.

e. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan informan yang berkaitan dengan pengelolaan sistem *institutional repository* mulai dari penanggungjawab organisasi sebagai pengambil kebijakan dan manajer atau staf *institutional repository* yang berinteraksi langsung dengan sistem tersebut. Jumlah informan dalam penelitian ini dapat terdiri dari : 1). pengambil kebijakan atau pimpinan institusi, 2). manajer *Institutional repository*, atau 3). staf yang menangani operasional *institutional repository*. Pada masing-masing organisasi *institutional repository* terdapat informasi sebagai subyek penelitian yang akan terlibat dengan pertimbangan dapat memberikan data dan informasi yang sangat penting yang dilakukan analisis dan pembahasan.

f. Uji Keabsahan Data/ Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini uji keabsahan data meliputi:

1) Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, dan triangulasi (pengecekan). Menurut Sugiyono,

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 383.

triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan memanfaatkan jadwal penelitian yang akan dilakukan hingga bulan Maret 2016 tetapi jika data yang diperoleh belum maksimal dapat dikembangkan hingga data dipergunakan sebagai sumber data yang memiliki kredibilitas.

2) **Uji *Transferability***

Pengujian validitas penelitian dapat dilakukan melalui penerapan di tempat lainnya. Peneliti membuat uraian data rinci, jelas, sistematis, dan terpercaya terhadap hasil penelitiannya. Pengembangan evaluasi sistem *institutional repository* dengan menggunakan *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories* juga diterapkan pada sistem *institutional repository* yang menjadi obyek penelitian ini.

3) **Uji *Confirmability***

Peneliti dapat melakukan pengujian terhadap hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan oleh peneliti, agar penelitian lebih obyektif. Dalam hal ini pengujian terhadap proses penelitian dengan menghasilkan laporan penelitian dapat dikonfirmasikan sesuai dengan pedoman yang digunakan dapat tersaji secara benar dan realis. Hasil laporan terhadap pengembangan evaluasi sistem *institutional repository* penelitian

akan dilakukan konfirmasi kembali yang terkait dengan organisasi, manajemen digital, dan teknologi

g. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun peneliti.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan model analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian dengan menggunakan analisis interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁴⁷

Aktifitas dalam analisa data yaitu; pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses ini terus terjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum.

Tahapan analisa data terdiri dari :

a) Tahap pengumpulan data

Tahap ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati baik itu foto, dokumen,

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 331.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 334.

rekaman, dan wawancara. Peneliti mengumpulkan semua data dan informasi yang berasal dari sistem *institutional repository*, baik yang berasal dari organisasi, manajemen serta aspek teknologi.

b) Tahap reduksi data

Pada tahap ini penulis melakukan pemilihan, penyebaran, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Peneliti akan memilih data yang berasal dari proses pengamatan dan wawancara sistem *institutional repository*, sehingga menjadi data dan informasi yang berkualitas untuk mendukung penelitian ini.

c) Tahap *display* data

Kegiatan ini berupa menampilkan data-data penelitian yang sudah direduksi dari sekumpulan data hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian data yang telah direduksi telah siap dipergunakan untuk menyusun laporan penelitian. Data penelitian yang diperoleh selama proses dokumentasi, pengamatan dan wawancara dengan melalui proses reduksi data akan menghasilkan data untuk penyusunan laporan penelitian ini.

d) Tahap penarikan simpulan dan verifikasi

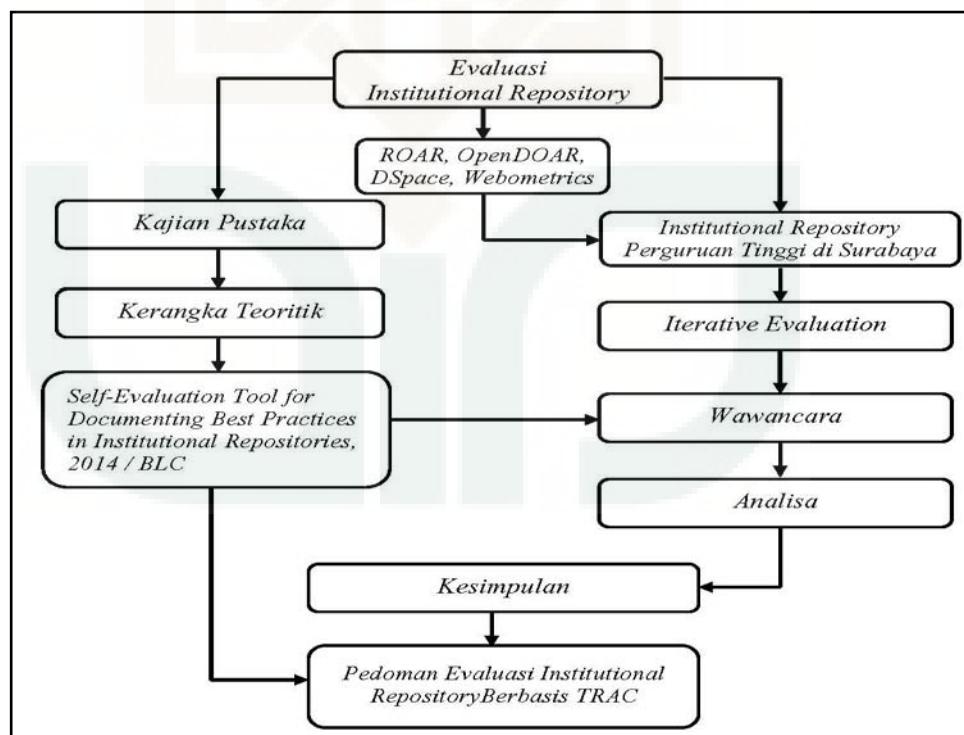
Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono menyebutkan bahwa kesimpulan akan tetap terbuka dan *skeptical*, tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang mula-mula belum jelas, namun kemudian

meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴⁸

Dalam tahap verifikasi dan penarikan simpulan masing-masing pengelola sistem *institutional repository* tentu terdapat beberapa perbedaan dalam verifikasi dan penarikan simpulan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan hasil verifikasi untuk dibuatkan simpulan tersebut.

h. Waktu dan tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2015 – Mei 2016. Tempat penelitian adalah 8 (delapan) *institutional repository* perguruan tinggi di Surabaya sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam Tabel 3.1.



Gambar 1.2. Bagan Metode Penelitian

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 334.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis. Kerangka tesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I, menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan tentang ruang lingkup kajian *institutional repository* yang mendeskripsikan tentang perpustakaan digital, *digital repository*, *institutional repositories*, membangun sebuah *institutional repository*, dan evaluasi *institutional repository*.

Bab III, berisi tentang metode penelitian.

Bab IV, menjelaskan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan.

Bab V, penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian terhadap evaluasi *institutional repository* perguruan tinggi di Surabaya yang terdaftar dalam *ROAR*, *OpenDOAR* dan *Webometrics* sesuai dengan kriteria evaluasi dari pedoman *Self-Evaluation Tools for Documenting Best Practices in Institutional Repositories*, sebagai berikut :
 - a. *Institutional repository* yang banyak memiliki kesesuaian dengan pedoman evaluasi adalah : IR-3, IR-1, IR-5, dan IR-4.
 - b. *Institutional repository* yang cukup sedang memiliki kesesuaian dengan pedoman evaluasi adalah : IR-6 dan IR-8.
 - c. *Institutional repository* yang kurang memiliki kesesuaian dengan pedoman evaluasi adalah : IR-2 dan IR-7.
2. Kriteria pedoman evaluasi berdasarkan hasil penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:
 - a. Kriteria pedoman yang banyak dapat dipenuhi oleh *institutional repository* adalah :

- 1) *Back-up* dan Media Penyimpanan (Infrastruktur dan Keamanan Teknis).
 - 2) Manajemen Akses (Tata Kelola).
 - 3) Kebijakan Layanan Komunitas (Akuntabilitas dan Kerangka Kebijakan).
 - 4) *Ingest* dan Manajemen Akses (Manajemen Obyek Digital).
- b. Kriteria pedoman yang cukup sedang dapat dipenuhi oleh *institutional repository* adalah :
- 1) Deskripsi Kerja dan Pengembangan Staf (Struktur Organisasi dan Kekaryawanan).
 - 2) Transparansi dan Akuntabilitas, Kebijakan Pengembangan Koleksi (Akuntabilitas dan Kerangka kebijakan).
 - 3) Keberlanjutan Pendanaan
 - 4) Hak Kekayaan Intelektual (Perjanjian, lisensi dan kewajiban).
 - 5) Perencanaan Preservasi (Manajemen Obyek Digital).
 - 6) Keamanan (Infrastruktur dan Keamanan Teknis).
- c. Kriteria pedoman selain dari yang tersebut diatas kurang dapat dipenuhi oleh *institutional repository*.

Dengan mengetahui data kriteria dari pedoman evaluasi yang banyak dan/atau kurang dapat dipenuhi oleh institusi pengelola *institutional repository* merupakan masukan untuk mengembangkan lebih lanjut sebagai bagian evaluasi dan pengembangan yang berkesinambungan.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Perguruan tinggi pengelola *institutional repository* dapat melihat hasil evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengembangkan *institutional repository* dengan menetapkan kebijakan secara khusus sesuai pedoman dan kriteria yang disyaratkan dalam evaluasi. Rekomendasi untuk masing-masing *institutional repository* berdasarkan hasil evaluasi terdapat pada Tabel 4.67.
2. Evaluasi terhadap *institutional repository* harus dapat dilakukan secara periodik dan berkelanjutan untuk menjamin kepercayaan (*trustworthy*) dan pengembangan berkesinambungan terhadap sebuah *institutional repository* dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan.
3. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk evaluasi terhadap *institutional repository* dengan melibatkan obyek penelitian dari pengguna yang mengakses *institutional repository* sebagai bagian dari proses evaluasi yang berkelanjutan.

| No | Institutional Repository | Kriteria | Rekomendasi |
|----|--------------------------|--------------------------------------|--|
| 1 | IR-1 | Tata Kelola dan Organisasi | Perlu untuk menetapkan struktur organisasi, visi dan misi, tujuan serta kebijakan retensi yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | Perlu merumuskan dan menetapkan kebijakan secara legal untuk preservasi digital dan pengembangan koleksi digital sebagai sumber material pada <i>institutional repository</i> . |
| | | Keberlanjutan Pendanaan | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Manajemen Obyek Digital | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| 2 | IR-2 | Tata Kelola dan Organisasi | Perlu untuk menetapkan struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, deskripsi kerja bagi staf, pengembangan staf serta kebijakan retensi yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | <ol style="list-style-type: none"> Perlu untuk menetapkan kebijakan layanan komunitas yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i>. Perlu merumuskan dan menetapkan prosedur dan kebijakan secara legal untuk preservasi digital, pengembangan koleksi digital, transparansi dan akuntabilitas khusus untuk <i>institutional repository</i>. |
| | | Keberlanjutan Pendanaan | Perlu mengalokasikan anggaran secara khusus untuk pendanaan <i>institutional repository</i> . |
| | | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Perlu menetapkan mekanisme dan legalitas penyerahan hak kekayaan intelektual kepada pengelola <i>institutional repository</i> melalui kebijakan di tingkat perguruan tinggi. |
| | | Manajemen Obyek Digital | Perlu menetapkan perencanaan jangka panjang untuk pengelolaan obyek digital. |

| | | | |
|---|------|--------------------------------------|--|
| | | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| 3 | IR-3 | Tata Kelola dan Organisasi | Perlu untuk menetapkan visi dan misi, tujuan, serta kebijakan retensi yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Keberlanjutan Pendanaan | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Perlu menetapkan mekanisme dan legalitas penyerahan hak kekayaan intelektual kepada pengelola <i>institutional repository</i> terutama untuk persetujuan publikasi karya ilmiah. |
| | | Manajemen Obyek Digital | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| 4 | IR-4 | Tata Kelola dan Organisasi | Perlu untuk menetapkan struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, serta kebijakan retensi yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | Perlu merumuskan dan menetapkan prosedur dan kebijakan secara legal untuk preservasi digital khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Keberlanjutan Pendanaan | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Manajemen Obyek Digital | Perlu menetapkan perencanaan jangka panjang untuk pengelolaan obyek digital. |
| | | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| 5 | IR-5 | Tata Kelola dan Organisasi | Perlu untuk menetapkan struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, serta kebijakan retensi yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | Perlu merumuskan dan menetapkan prosedur dan kebijakan secara legal untuk preservasi digital khusus untuk <i>institutional repository</i> . |

| | | | |
|---|------|--------------------------------------|--|
| | | Keberlanjutan Pendanaan | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Manajemen Obyek Digital | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| 6 | IR-6 | Tata Kelola dan Organisasi | Perlu untuk menetapkan struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, serta kebijakan retensi yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | Perlu merumuskan dan menetapkan prosedur dan kebijakan secara legal untuk preservasi digital khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Keberlanjutan Pendanaan | Perlu mengalokasikan anggaran secara khusus untuk pendanaan <i>institutional repository</i> . |
| | | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Manajemen Obyek Digital | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| 7 | IR-7 | Tata Kelola dan Organisasi | Perlu untuk menetapkan struktur organisasi, manajemen akses, isi dan misi, tujuan, deskripsi kerja dan pengembangan staf, serta kebijakan retensi yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu untuk menetapkan kebijakan layanan komunitas yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i>. 2. Perlu merumuskan dan menetapkan prosedur dan kebijakan secara legal untuk preservasi digital, pengembangan koleksi digital, transparansi dan akuntabilitas khusus untuk <i>institutional repository</i>. |
| | | Keberlanjutan Pendanaan | Perlu mengalokasikan anggaran secara khusus untuk pendanaan <i>institutional repository</i> . |

| | | | |
|---|------|--------------------------------------|---|
| | | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Perlu menetapkan mekanisme dan legalitas penyerahan hak kekayaan intelektual |
| | | Manajemen Obyek Digital | Perlu menetapkan perencanaan dan pengelolaan koleksi obyek digital jangka panjang serta manajemen akses <i>institutional repository</i> . |
| | | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Perlu melakukan upgrade versi Eprints terbaru dan koordinasi dengan Puskom untuk mendapatkan hak akses pengelolaan server. |
| 8 | IR-8 | Tata Kelola dan Organisasi | Perlu untuk menetapkan struktur organisasi, isi dan misi, tujuan, deskripsi kerja dan pengembangan staf, serta kebijakan retensi yang terdokumentasi khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | Perlu merumuskan dan menetapkan prosedur dan kebijakan secara legal untuk preservasi digital khusus untuk <i>institutional repository</i> . |
| | | Keberlanjutan Pendanaan | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Manajemen Obyek Digital | Sudah memenuhi kriteria evaluasi. |
| | | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Perlu melakukan upgrade versi Eprints terbaru. |

Tabel 4. 67. Rekomendasi Pengembangan Institutional Repository Berdasarkan Hasil Evaluasi

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa Network Babel Library, *Guidelines for the creation of institutional repositories at universities and higher education organisations*, Valparaiso, Columbus : Europe Aid Co-Operation Office-Babel Library, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Barve, Sunita A., *An Evaluation of Open Source Software for Building Digital Libraries*. Dissertation. Pune : University of Pune, 2008.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Consultative Committee for Space Data Systems. *Audit and Certification of Trustworthy Digital Repositories*. Washington DC : CCSDS, 2011.
- Crow, Raym. *SPARC Institutional Repository Checklist & Resource Guide*. Washington DC : SPARC, 2002.
- Imtihan, Ovarine, *Manajemen Promosi Institutional Repository Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, *Profil Perpustakaan 2016*, Surabaya : STIKOM, 2016.
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Surat Keputusan Rektor No.5455.5/12/LL/2008 tanggal 23 September 2008 tentang Wajib Simpan Karya Ilmiah.
- Jones, Richard, Theo Andre, John MacColl, *The Institutional Repository*. Chandos Publishing, 2006.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru, Ilmu Komputer dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010.
- Nahar, Annuh Liwan. 2016. Pengaruh Repotori Institusi Berbasis *Open Archive Initiative* (OAI) dan *Open Access* Terhadap Aksesibilitas Publik pada Koleksi *Local Contents* di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Surabaya : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2016.
- Pendit, Putu Laxman. et al, *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*, Jakarta : Sagung Seto, 2007.
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital : Kesinambungan & Dinamika*. Jakarta : Cita Karyakarsa Mandiri, 2009.

- Priyanto, Ida F., *Readiness of Indonesian Academic Libraries for Open Access Repositories Implementation : A Study on Indonesian Open Access Repositories Registered in Opendoar*. Dissertation. Texas : University of Texas, 2015.
- Priyanto, Sugeng, *Evaluasi Pengelolaan UNDIP Institutional Repository*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Buku Panduan Perpustakaan UIN Sunan Ampel*. Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Nomor. Un.07/1/KS.01.2/SK/89/P/2016 tentang Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah Sivitas Akademika UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Nomor. Un.07/1/KS.1.2/SK/036/P/2016 tentang Tim Pengelola *Online Repository* UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2016.
- Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Surat Keputusan Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya No.3582/WM01/Q/2015 Tentang Peraturan Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Universitas Kristen Petra. Surat Keputusan Rektor Nomor 569/Kept/UKP/2010 tentang Deklarasi Menulis Naskah Ilmiah.
- Universitas Surabaya. Keputusan Rektor Universitas Surabaya Nomor 383/Tahun 2012 tentang Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Surabaya.
- Yanto, *Pengelolaan institutional repository perpustakaan perguruan tinggi: studi kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.

JURNAL

- Ercegovac, Zorana, "The Interpretations of library use in the age of digital libraries: virtualizing the name", *Library and Information Science Research*, Vol. 19 (1), 1997.

- Houghton, Bernadette, "Trustworthiness: Self-assessment of an Institutional Repository against ISO 16363-2012", *D-Lib Magazine* Volume 21, Number, March/April 2015, dalam <http://www.dlib.org/dlib/march15/houghton/03houghton.html>. Akses tanggal 20 Oktober 2015.
- Johnson, R. K., "Institutional repository: partnering with faculty to enhance scholarly communication", *D-Lib Magazine*, 8(11), 2002.
- Krishnamurthy, M., Talawar.V.G., Jagirdar, "Best practices in institutional repository in Indian universities and research institute", *Paper presented at ICoASL 2011: Branding & Marketing, &Strategic Direction, Best Practices & Performance Evaluation of Special Library Services* 2011.
- Lynch, Clifford A., "Institutional repositories : Essential infrastructure for scholarship in the digital age", *ARL Bimonthly Report*, 226, February 2003, dalam <http://www.arl.org/storage/documents/publications/arl-br-226.pdf>. Akses tanggal 20 Oktober 2015.
- Rosenthal, David, et al., "Requirements for Digital Preservation Systems: A Bottom-Up Approach", *D-Lib Magazine* 11:11, November 2005, dalam <http://www.dlib.org/dlib/november05/rosenthal/11rosenthal.html>. Akses tanggal 20 Februari 2016.
- Steinhart, Gail, Dianne Dietrich and Ann Green, "Establishing Trust in a Chain Preservation : The TRAC Checklist Applied to a Data Staging Repository (DataStaR)", *D-Lib Magazine*, September/October 2009 15(9/10), dalam <http://www.dlib.org/dlib/september09/steinhart/09steinhart.html>. Akses tanggal 20 Oktober 2015.
- Sutedjo, Mansur, "Strategi Pengembangan Repository Perpustakaan ITS", Paper dipresentasikan dalam acara "Seminar Nasional Pemeringkatan Web Institusi dengan tema Pengukuran Kinerja Web dan Keunggulan Institusi di IPB International Convention Center (IICC)", Senin, 27 Februari 2012.
- Ulum, Amirul. Evaluasi Website Repositori Institusi Universitas Surabaya. *Jurnal Pustakaloka* Vol 7 No. 1 (2015), dalam <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/181>. Akses tanggal 20 April 2016.
- Yakel, Elizabeth et al., "Institutional Repositories and the Institutional Repository: College and University Archives and Special Collections in an Era of Change", *The American Archivist*, Vol. 71 (Fall/Winter 2008) : 323 – 349.

WEB

Agustinus, Maks. "Evaluasi Repository UK Petra", email kepada Amirul Ulum, 5 November 2015.

Boston Library Consortium, "The Institutional Repositories Best Practices Workgroup. Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories", dalam <https://www.blc.org/sites/default/files/BLCUploads/documents/BLC %20Institutional%20Repository%20Self-Evaluation%20Tool%20Version%201.0%20March.2014.pdf>. Akses tanggal 20 Oktober 2015.

CARL – ABRC, "A Guide to Setting-Up an Institutional Repository - Open Archives Initiative", dalam http://www.carl-abrc.ca/doc/Setting_up_an_IR.pdf. Akses tanggal 5 Maret 2016.

Cleveland, Gary, "Digital Libraries : Definitions, Issues, and Challenges", dalam <http://archive.ifla.org/VI/5/op/udtop8/udtop8.htm#1>. Akses tanggal 20 Februari 2016.

Crow, Raym, "The Case for Institutional Repositories: a SPARC Position Paper", Washington, DC: SPARC, 2002, dalam http://www.arl.org/sparc/bm~doc/ir_final_release_102.pdf. Akses tanggal 10 Februari 2016.

Digilib ITS. F.A.Q. (Frequently Ask Question), dalam <http://digilib.its.ac.id/faq.php>. Akses tanggal 20 April 2016.

Digilib. ITS User Guide, dalam http://digilib.its.ac.id/register_help.pdf. Akses tanggal 20 April 2016.

Digilib ITS. Member Register dalam <http://digilib.its.ac.id/register.php>. Akses tanggal 20 April 2016.

Digital Libraries Federation, "A working definition of a digital library", dalam <http://www.digilib.org/about/dldefinition.htm>. Akses tanggal 3 Februari 2016.

Directory of Open Acces Repositories, dalam <http://opendoar.org/>. Akses tanggal 20 Oktober 2015.

-----, "Why should a repository register with *OpenDOAR*? ", dalam <http://www.opendoar.org/faq.html#whyreg>. Akses tanggal 25 Januari 2016.

Dspace User Registry, dalam [http://registry.duraspace.org/registry/dspace?search_fulltext=&page=1&f\[0\]=field_country%3Aindonesia#](http://registry.duraspace.org/registry/dspace?search_fulltext=&page=1&f[0]=field_country%3Aindonesia#). Akses tanggal 5 Februari 2016.

- ISO 16363:2012 *Space data and information transfer systems – Audit and certification of trustworthy digital repository (preview)*, dalam http://www.iso.org/iso/catalogue_detail.htm?csnumber=56510., diakses tanggal 20 Oktober 2015.
- Iswara, Vincentius Widya, “Hal : Evaluasi Repotori Institusi”. email kepada Amirul Ulum, 5 November 2015.
- The Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS). “Audit and Certification of Trustworthy Digital Repositories the Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS)”, dalam <http://public.ccsds.org/publications/archive/652x0m1.pdf>. Akses tanggal 20 Oktober 2015.
- Open Archives Initiative. “Registering the Repository”, dalam http://www.openarchives.org/pmh/register_data_provider. Akses tanggal 5 Maret 2016.
- Online Computer Library Center. RLG “*Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) Checklist*” 2007, dalam https://www.crl.edu/sites/default/files/attachments/pages/trac_0.pdf. Akses tanggal 20 Oktober 2015.
- Perpustakaan Universitas Kristen Petra. Sejarah Perpustakaan, dalam http://library.petra.ac.id/index.php?r=site/sejarah_perpustakaan. Akses tanggal 30 April 2016.
- Perpustakaan Universitas Surabaya. *Sasaran Pokok Program (SPP) Perpustakaan 2015-2016*. (Surabaya : Perpustakaan Universitas Surabaya, 2015).
- Perpustakaan Universitas Surabaya. Petunjuk Unggah Karya Ilmiah dalam <http://elib.ubaya.ac.id/index.php/petunjuk-unggah-karya-ilmiah>. Akses tanggal 20 April 2016.
- Pickton, Margaret J., *Research students and the Loughborough institutional Repository*, Master Dissertation. Loughborough : Loughborough University, 2005, dalam <https://dspace.lboro.ac.uk/2134/571>. Akses tanggal 5 Februari 2016.
- Pangkalan Data Perguruan Tinggi, dalam <http://forlap.dikti.go.id/permohonan/permohonan>. Akses tanggal 20 Oktober 2015.
- Ranking Web of Repositories, dalam <http://repositories.webometrics.info/en/Asia/Indonesia>. Akses tanggal 20 Oktober 2015.
- Registry of Open Access Repositories, dalam http://roar.eprints.org/cgi/roar_search/advanced?location_country=id&software=&type=&order=-recordcount%2Fdate. Akses tanggal 20 Oktober 2015.

Research Library Group. "Trusted Digital Repositories : Attributes and Responsibilities, An RLG-OCLC Report", dalam <https://www.oclc.org/content/dam/research/activities/trustedrep/repositories.pdf>. Akses tanggal 20 Februari 2016.

The Repositories Support Project (RSP), "Registration", dalam <http://www.rsp.ac.uk/grow/registration/>. Akses tanggal 25 Januari 2015.

Serah Simpan Karya Ilmiah dalam <http://elib.ubaya.ac.id/index.php/serah-simpan-karya-ilmiah>. Akses tanggal 20 April 2016.

Visi, Misi dan Tata Nilai ITS dalam <https://www.its.ac.id/article/visi-misi-its/id> diakses tanggal 25 April 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. *Trustworthy Repositories Audit and Certification : Criteria and Checklist (TRAC).*

Daftar TRAC dibawah ini merupakan pedoman utama yang dijadikan rujukan dalam penyusunan *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repository*. Penggunaan penomoran awal dengan menggunakan angka 3 adalah menyesuaikan dokumen TRAC dan untuk memudahkan *cross reference* selanjutnya yang akan dibandingkan dengan *Self-Evaluation Tools for Documenting Best Practice in Institutional Repositories* yang dikembangkan oleh Institutional Repositories Best Practices Workgroup of the Boston Library Consortium [BLC]. Daftar lengkap sebagai berikut :

3. *Organizational Infrastructure*

3.1. *Governance and Organizational Liability*

3.1.1. *The repository shall have a mission statement that reflects a commitment to the preservation of, long term retention of, management of, and access to digital information.*

3.1.2. *The repository shall have a Preservation Strategic Plan that defines the approach the repository will take in the long-term support of its mission.*

3.1.2.1. *The repository shall have an appropriate succession plan, contingency plans, and/or escrow arrangements in place , and/or escrow arrangements in place in case the repository ceases to operate or the governing or funding institution substantially changes its scope.*

3.1.2.2. *The repository shall monitor its organizational environment to determine when to execute its succession plan, contingency plans, and/or escrow arrangements.*

3.1.3. *The repository shall have a Collection Policy or other document that specifies the type of information it will preserve, retain, manage, and provide access to.*

3.2. *Organizational Structure and Staffing*

3.2.1. *The repository shall have identified and established the duties that it needs to perform and shall have appointed staff with adequate skills and experience to fulfill these duties.*

3.2.1.1. *The repository shall have identified and established the duties that it needs to perform.*

3.2.1.2. *The repository shall have the appropriate number of staff to support all functions and services.*

3.2.1.3. *The repository shall have in place an active professional development program that provides staff with skills and expertise development opportunities.*

3.3. *Procedural Accountability and Preservation Policy Framework*

3.3.1. *The repository shall have defined its Designated Community and associated knowledge base(s) and shall have these definitions appropriately accessible.*

3.3.2. *The repository shall have Preservation Policies in place to ensure its Preservation Strategic Plan will be met.*

3.3.2.1. *The repository shall have mechanisms for review, update, and ongoing development of its Preservation Policies as the repository grows and as technology and community practice evolve.*

3.3.3. *The repository shall have a documented history of the changes to its operations, procedures, software, and hardware.*

3.3.4. *The repository shall commit to transparency and accountability in all actions supporting the operation and management of the repository that affect the preservation of digital content over time.*

3.3.5. *The repository shall define, collect, track, and appropriately provide its information integrity measurements.*

3.3.6. *The repository shall commit to a regular schedule of self-assessment and external certification.*

3.4. *Financial Sustainability*

- 3.4.1. *The repository shall have short- and long-term business planning processes in place to sustain the repository over time.*
- 3.4.2. *The repository shall have financial practices and procedures which are transparent, compliant with relevant accounting standards and practices, and audited by third parties in accordance with territorial legal requirements.*
- 3.4.3. *The repository shall have an ongoing commitment to analyze and report on financial risk, benefit, investment, and expenditure (including assets, licenses, and liabilities).*

3.5. *Contracts, Licenses, and Liabilities*

- 3.5.1. *The repository shall have and maintain appropriate contracts or deposit agreements for digital materials that it manages, preserves, and/or to which it provides access.*
 - 3.5.1.1. *The repository shall have contracts or deposit agreements which specify and transfer all necessary preservation rights, and those rights transferred shall be documented.*
 - 3.5.1.2. *The repository shall have specified all appropriate aspects of acquisition, maintenance, access, and withdrawal in written agreements with depositors and other relevant parties.*
 - 3.5.1.3. *The repository shall have written policies that indicate when it accepts preservation responsibility for contents of each set of submitted data objects.*
 - 3.5.1.4. *The repository shall have policies in place to address liability and challenges to ownership/rights.*
- 3.5.2. *The repository shall track and manage intellectual property rights and restrictions on use of repository content as required by deposit agreement, contract, or license.*

4. *Digital Object Management*

4.1. *Ingest : Acquisition of Content*

- 4.1.1. *The repository shall identify the Content Information and the Information Properties that the repository will preserve.*
 - 4.1.1.1. *The repository shall have a procedure(s) for identifying Information Properties that it will preserve.*
 - 4.1.1.2. *The repository shall have a record of the Content Information and the Information Properties that it will preserve.*
 - 4.1.2. *The repository shall clearly specify the information that needs to be associated with specific Content Information at the time of its deposit.*
 - 4.1.3. *The repository shall have adequate specifications enabling recognition and parsing of the SIPs.*
 - 4.1.4. *The repository shall have mechanisms to appropriately verify the identity of the Producer of all materials.*
 - 4.1.5. *The repository shall have an ingest process which verifies each SIP for completeness and correctness.*
 - 4.1.6. *The repository shall obtain sufficient control over the Digital Objects to preserve them.*
 - 4.1.7. *The repository shall provide the producer/depositor with appropriate responses at agreed points during the ingest processes.*
 - 4.1.8. *The repository shall have contemporaneous records of actions and administration processes that are relevant to content acquisition.*
- 4.2. *Ingest : Creation of The AIP*
- 4.2.1. *The repository shall have for each AIP or class of AIPs preserved by the repository an associated definition that is adequate for parsing the AIP and fit for long- term preservation needs.*
 - 4.2.1.1. *The repository shall be able to identify which definition applies to which AIP.*
 - 4.2.1.2. *The repository shall have a definition of each AIP that is adequate for long- term preservation, enabling the identification and parsing of all the required components within that AIP.*

- 4.2.2. *The repository shall have a description of how AIPs are constructed from SIPs.*
- 4.2.3. *The repository shall document the final disposition of all SIPs.*
- 4.2.3.1. *The repository shall follow documented procedures if a SIP is not incorporated into an AIP or discarded and shall indicate why the SIP was not incorporated or discarded.*
- 4.2.4. *The repository shall have and use a convention that generates persistent, unique identifiers for all AIPs.*
 - 4.2.4.1. *The repository shall uniquely identify each AIP within the repository.*
 - 4.2.4.1.1. *The repository shall have unique identifiers.*
 - 4.2.4.1.2. *The repository shall assign and maintain persistent identifiers of the AIP and its components so as to be unique within the context of the repository.*
 - 4.2.4.1.3. *Documentation shall describe any processes used for changes to such identifiers.*
 - 4.2.4.1.4. *The repository shall be able to provide a complete list of all identifiers and do spot checks for duplications.*
 - 4.2.4.1.5. *The system of identifiers shall be adequate to fit the repository's current and foreseeable future requirements such as numbers of objects.*
- 4.2.4.2. *The repository shall have a system of reliable linking/resolution services in order to find the uniquely identified object, regardless of its physical location.*
- 4.2.5. *The repository shall have access to necessary tools and resources to provide authoritative Representation Information for all of the digital objects it contains.*
 - 4.2.5.1. *The repository shall have tools or methods to identify the file type of all submitted Data Objects.*

- 4.2.5.2. *The repository shall have tools or methods to determine what Representation Information is necessary to make each Data Object understandable to the Designated Community.*
- 4.2.5.3. *The repository shall have access to the requisite Representation Information.*
- 4.2.5.4. *The repository shall have tools or methods to ensure that the requisite Representation Information is persistently associated with the relevant Data Objects.*
- 4.2.6. *The repository shall have documented processes for acquiring Preservation Description Information (PDI) for its associated Content Information and acquire PDI in accordance with the documented processes.*
 - 4.2.6.1. *The repository shall have documented processes for acquiring PDI.*
 - 4.2.6.2. *The repository shall execute its documented processes for acquiring PDI.*
 - 4.2.6.3. *The repository shall ensure that the PDI is persistently associated with the relevant Content Information.*
- 4.2.7. *The repository shall ensure that the Content Information of the AIPs is understandable for their Designated Community at the time of creation of the AIP.*
 - 4.2.7.1. *Repository shall have a documented process for testing understandability for their Designated Communities of the Content Information of the AIPs at their creation.*
 - 4.2.7.2. *The repository shall execute the testing process for each class of Content Information of the AIPs.*
 - 4.2.7.3. *The repository shall bring the Content Information of the AIP up to the required level of understandability if it fails the understandability testing.*
- 4.2.8. *The repository shall verify each AIP for completeness and correctness at the point it is created.*

4.2.9. *The repository shall provide an independent mechanism for verifying the integrity of the repository collection/content.*

4.2.10. *The repository shall have contemporaneous records of actions and administration processes that are relevant to AIP creation.*

4.3. *Preservation Planning*

4.3.1. *The repository shall have documented preservation strategies relevant to its holdings.*

4.3.2. *The repository shall have mechanisms in place for monitoring its preservation environment.*

4.3.2.1. *The repository shall have mechanisms in place for monitoring and notification when Representation Information is inadequate for the Designated Community to understand the data holdings.*

4.3.3. *The repository shall have mechanisms to change its preservation plans as a result of its monitoring activities.*

4.3.3.1. *The repository shall have mechanisms for creating, identifying or gathering any extra Representation Information required.*

4.3.4. *The repository shall provide evidence of the effectiveness of its preservation activities.*

4.4. *AIP Preservation*

4.4.1. *The repository shall have specifications for how the AIPs are stored down to the bit level.*

4.4.1.1. *The repository shall preserve the Content Information of AIPs.*

4.4.1.2. *The repository shall actively monitor the integrity of AIPs.*

4.4.2. *The repository shall have contemporaneous records of actions and administration processes that are relevant to storage and preservation of the AIPs.*

4.4.2.1. *The repository shall have procedures for all actions taken on AIPs.*

4.4.2.2. *The repository shall be able to demonstrate that any actions taken on AIPs were compliant with the specification of those actions.*

4.5. *Information Management*

- 4.5.1. *The repository shall specify minimum information requirements to enable the Designated Community to discover and identify material of interest.*
- 4.5.2. *The repository shall capture or create minimum descriptive information and ensure that it is associated with the AIP.*
- 4.5.3. *The repository shall maintain bi-directional linkage between each AIP and its descriptive information.*
 - 4.5.3.1. *The repository shall maintain the associations between its AIPs and their descriptive information over time.*

4.6. *Access Management*

- 4.6.1. *The repository shall comply with Access Policies.*
 - 4.6.1.1. *The repository shall log and review all access management failures and anomalies.*
- 4.6.2. *The repository shall follow policies and procedures that enable the dissemination of digital objects that are traceable to the originals, with evidence supporting their authenticity.*
- 4.6.2.1. *The repository shall record and act upon problem reports about errors in data or responses from users.*

5. *Infrastructure and Security Risk Management*

- 5.1. *Technical Infrastructure Risk Management*
 - 5.1.1. *The repository shall identify and manage the risks to its preservation operations and goals associated with system infrastructure.*
 - 5.1.1.1. *The repository shall have hardware technologies appropriate to the services it provides to its designated communities.*
 - 5.1.1.2. *The repository shall have procedures in place to monitor and receive notifications when hardware technology changes are needed.*

- 5.1.1.3. *The repository shall have procedures in place to evaluate when changes are needed to current hardware.*
- 5.1.1.4. *The repository shall have procedures, commitment and funding to replace hardware when evaluation indicates the need to do so.*
- 5.1.1.5. *The repository shall have software technologies appropriate to the services it provides to its designated communities.*
- 5.1.1.6. *The repository shall have procedures in place to monitor and receive notifications when software changes are needed.*
- 5.1.1.7. *The repository shall have procedures in place to evaluate when changes are needed to current software.*
- 5.1.1.8. *The repository shall have procedures, commitment, and funding to replace software when evaluation indicates the need to do so.*
- 5.1.1.2. *The repository shall have adequate hardware and software support for backup functionality sufficient for preserving the repository content and tracking repository functions.*
- 5.1.1.3. *The repository shall have effective mechanisms to detect bit corruption or loss.*
 - 5.1.1.3.1. *The repository shall record and report to its administration all incidents of data corruption or loss, and steps shall be taken to repair/replace corrupt or lost data.*
 - 5.1.1.4. *The repository shall have a process to record and react to the availability of new security updates based on a risk-benefit assessment.*
 - 5.1.1.5. *The repository shall have defined processes for storage media and/or hardware change (e.g., refreshing, migration).*
 - 5.1.1.6. *The repository shall have identified and documented critical processes that affect its ability to comply with its mandatory responsibilities.*
 - 5.1.1.6.1. *The repository shall have a documented change management process that identifies changes to critical processes that potentially affect the repository's ability to comply with its mandatory responsibilities.*

5.1.1.6.2. *The repository shall have a process for testing and evaluating the effect of changes to the repository's critical processes.*

5.1.2. *The repository shall manage the number and location of copies of all digital objects.*

5.1.2.1. *The repository shall have mechanisms in place to ensure any/multiple copies of digital objects are synchronized.*

5.2. *Security Risk Management*

5.2.1. *The repository shall maintain a systematic analysis of security risk factors associated with data, systems, personnel, and physical plant.*

5.2.2. *The repository shall have implemented controls to adequately address each of the defined security risks.*

5.2.3. *The repository staff shall have delineated roles, responsibilities, and authorizations related to implementing changes within the system.*

5.2.4. *The repository shall have suitable written disaster preparedness and recovery plan(s), including at least one off-site backup of all preserved information together with*

Lampiran 2. *Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories*



A Self-Evaluation Tool for Documenting Best Practices in Institutional Repositories

Version 1.0 – March, 2014

This document was developed by the Institutional Repositories Best Practices Workgroup of the Boston Library Consortium [BLC]. It is intended to be used as a self-evaluation tool by IR managers allowing them to document the extent to which their institutional repository meets a set of best practice guidelines, identify areas that are lacking, and plan for continuous improvement. It is designed to be administered on a regular basis, typically annually, so that improvement can be tracked and built upon.

In developing this document, the Workgroup used the TRAC Checklist [Trusted Repository Audit Certification - which has been adopted as ISO 16363 (for fee download), but is freely available in its final draft version] - as a template. While some sections have been altered to better meet the needs of the tool, we have included TRAC section numbers to facilitate referencing. Also, since TRAC is designed to accommodate any type of repository, we have added certain topics and issues that we believe are important to any evaluation of an institutional repository.

This document is intended to focus on best practice recommendations at a minimal and fundamental level dealing primarily with governance, infrastructure, staffing and sustainability. As a result, it does not make specific recommendations in a number of areas that continue to emerge as important for the institutional repositories of tomorrow. This includes issues relating to the standard registration of researchers and institutions via mechanisms such as ORCID, integration of altmetrics of various kinds into local IR's and the relationship between such metrics and evolving methods of assessing research productivity, how best to integrate access to research data, etc. The Workgroup recognizes these are important issues and expects that as this Self-Evaluation Tool evolves requirements and recommendations for these and other important and emerging trends will be identified and added.

The Workgroup also recognizes that no evaluative tool can remain static. We hope, therefore, that as BLC libraries [and others, outside of the BLC] use the tool, they will suggest changes and enhancements that can be integrated into subsequent versions. To do so, please e-mail Susan Stearns, Executive Director of the BLC, at sstearns@blc.org.

Finally, since resource sharing across the BLC is critical to its mission, this document includes an Appendix that is specifically oriented to the BLC member libraries. The recommendations included there focus on maximizing discoverability and delivery of IR content in both mediated [i.e. by ILL staff] and unmediated [i.e. directly by an end-user] forms. We hope these recommendations will be embraced by BLC libraries and will further serve the information needs of students, faculty and scholars who use BLC collections and libraries.

[Note on completing the Self-Evaluation: Each section below includes an opportunity for you to indicate those capabilities, processes, or functions that are currently IN PLACE; those that are currently LACKING and, based on any that are lacking, your planned NEXT STEPS. It is hoped that by taking such a snapshot of your current environment, you will be able to return to the self-evaluation in the future and be able to judge the progress you have made.]

Name and title of person completing the evaluation:

Institutional repository being evaluated – please provide the URL of the repository and a brief description of its contents as well as any limitations on access, use or re-use of the content:

Repository platform(s) and version(s): [please indicate whether the repository is maintained on local servers or hosted by the vendor]:

Date: _____

1. Governance and organizational viability: *The IR should demonstrate an explicit, tangible, and long-term commitment to compliance with prevailing standards, policies, and practices [TRAC 3.1]*

Governance

Mission statement/Purpose: reflects a commitment to the long-term retention of, management of, and access to digital information; goals and vision of the repository [TRAC 3.1.1]

BLC Recommendation: The BLC recommends that the IR be considered a core library service that adheres to the TRAC requirement above.

In place:

Lacking:

Next steps:

Organizational structure & staffing

Roles and responsibilities: designated staff with requisite skills and training. Staffing for the repository must be adequate; have the range of requisite skills; has staff development program in place for maintaining expertise [TRAC 3.2.1-3.2.3]

BLC Recommendation: An institutional repository should be managed by the library with staff whose requisite skills are appropriate to local needs and practices. It may be staffed with librarians /support staff and/or outsourced to a vendor under the supervisor of the library. There should be formal job description(s) for staff, written documentation/procedures, and ongoing staff development (including cross-training, succession, etc.).

In place:

Lacking:

Next steps:

2. Accountability & policy framework: Committed to formal, periodic review and assessment to ensure responsiveness to technological developments and evolving requirements [TRAC 3.3.4]

BLC Recommendation: The BLC recommends the library adheres to the TRAC requirement above.

In place:

Lacking:

Next steps:

Defined designated community(ies): documented policies to meet the requirements and service needs of the designated communities [TRAC 3.3.1]

BLC Recommendation: The institutional repository should serve its institution or organization as its designated community as well as any affiliated community(ies). This may include faculty members, researchers, students, employees or/and the general public, depending upon the institution. In order to maximize sharing of IR content across the BLC and beyond, it is recommended that institutions engage in active programs educating their constituencies on rights and licensing issues on an ongoing basis. They should also perform routine self-evaluations and solicit input from user community(ies) in a feedback loop.

In place:

Lacking:

Next steps:

Procedures and policies in place, and mechanisms for their review, update, and development: include preservation plan, collection policies, succession/contingency plans etc.. [TRAC 3.3.2]

BLC Recommendation: The BLC recommends the library adhere to the TRAC requirement above.

In place:

Lacking:

Next steps:

Written policies that specify the nature of any legal permissions required to preserve digital content over time. A repository's rights must at least limit the repository's liability or legal exposure that threatens the repository itself. [TRAC 3.3.3]

BLC Recommendation: The policies and procedures of the institutional repository must comply with current interpretations of U.S. Copyright Law.

In place:

Lacking:

Next steps:

Collection policies/Scope: policies and procedures of the repository must be complete, written or available in a tangible form, remain current, and must evolve to reflect changes in requirements and practice. [TRAC 3.3.2]

BLC Recommendation: The libraries' collection policies should reflect their mission statement and evolve to reflect changes in mission/priorities.

In place:

Lacking:

Next steps:

Committed to transparency and accountability: written documentation and access to content available to stakeholders and designated communities [TRAC 3.3.7]

BLC Recommendation: The BLC recommends that the library adhere to the TRAC requirement above.

In place:

Lacking:

Next steps:

3. Financial sustainability: appropriate, formal succession plan, contingency plans, and/or escrow arrangements in place in case the repository ceases to operate or the governing or funding institution substantially changes its scope [TRAC 3.1.2]

BLC Recommendation: An institutional repository should be funded via the library's operating budget and not dependent on temporary funding.

In place:

Lacking:

Next steps:

4. Contracts, licenses, & liabilities: contracts or deposit agreements must specify and transfer all necessary preservation rights, and those rights transferred must be documented [TRAC 3.5.2]

Intellectual property rights: track, act on, and verify rights and restrictions related to the use of the digital objects within the repository. [TRAC 3.5.4]

BLC Recommendation: The BLC recommends that whenever possible the content is made available through as open a license as possible to ensure resource sharing. While some content may need to be protected by original copyright, the library should prefer, when possible, a Creative Commons CC0 no rights reserved license, a GNU general public license or something comparable depending on content type and format.

In place:

Lacking:

Next steps:

5. Digital object management

Ingest: *identify properties it will preserve for digital objects [TRAC 4.1.1]; information that needs to be associated with digital material at the time of its deposit [TRAC 4.1.2]; verify the correctness of the data transfer and ingest process [TRAC 4.1.14]; visible, persistent, unique identifiers for all archived objects [TRAC 4.2.5]; repository acquires Representation Information and preservation metadata [TRAC 4.2.8-4.2.9].*

BLC Recommendation: The IR should support ingest of content from a variety of sources, e.g. author(s) or designated representative(s) and library staff on behalf of authors.

In place:

Lacking:

Next steps:

Preservation planning: *current, sound, and documented preservation strategies in place and demonstrably implemented [TRAC 4.3.1]; preserves the Content Information of archival objects [TRAC 4.4.3]; actively monitors integrity of archival objects [TRAC 4.4.4]; ongoing evaluation of preservation planning, including assessment of effectiveness*

BLC Recommendation: The content should be stored and preserved as is through data management and digital preservation, and items should be usable in the future by whatever combination of techniques (such as migration, emulation, etc.) is appropriate given the context of need.

In place:

Lacking:

Next steps:

Access management: *documented access policies* [TRAC 4.6.4]; *communication with designated community(ies) about access policies*; *enable dissemination of authentic copies of archival digital objects* [TRAC 4.6.10]

BLC Recommendation: IR content should be openly accessible to user community(ies) including external users to the maximum extent possible. Please refer to the recommendations in Appendix 1 for specific steps the library should take to ensure effective discovery, access and delivery of IR content.

In place:

Lacking:

Next steps:

6. Technical infrastructure and security: *Repository functions on well-supported operating systems and other core infrastructural software* [TRAC 5.1.1]

Backup [TRAC 5.1.2]: *synchronization of multiple copies of digital objects* [TRAC 5.1.4]; *mechanism to detect corruptions/losses* [TRAC 5.1.5]

BLC Recommendation: The BLC recommends the library utilize scalable backup and restore procedures designed to maintain 24/7 accessibility to the IR content.

In place:

Lacking:

Next steps:

Storage media and/or hardware change [TRAC 5.1.7]

BLC Recommendation: The BLC recommends the library make ongoing technology investments designed to keep abreast of emerging software and hardware advances.

In place:

Lacking:

Next steps:

Security: servers, firewalls, or routers; fire protection and flood detection systems; written disaster preparedness and recovery plan(s), off-site backup [TRAC 5.3]

BLC Recommendation: The BLC recommends the library adhere to the TRAC requirement above and make ongoing technology investments to stay abreast of emerging advances in security, disaster preparedness and recovery.

In place:

Lacking:

Next steps:

Lampiran 3. Pedoman Evaluasi *Institutional Repository* Berbasis *Self-Evaluation for Documenting Best Practices in Institutional Repositories*

Pedoman ini disusun berdasarkan pada *Self-Evaluation for Documenting Best Practices in Institutional Repositories Version 1.0 – March, 2014* yang dikembangkan oleh the Boston Library Consortium. Pedoman ini berfungsi juga sebagai pedoman wawancara semi terstruktur yang disampaikan oleh peneliti kepada informan.

Tanggal Evaluasi :

Identitas :

1. Nama :
2. Jabatan / kedudukan :
3. Nama *Institutional repository* :
4. Informasi URL *institutional repository* dan deskripsi singkat tentang konten, batasan akses, pemanfaatan atau penggunaan kembali konten yang dimiliki :
5. Software *institutional repository* dan versi yang dipergunakan :

Evaluasi *Institutional Repository*

- 1. Tata kelola dan organisasi.** *Institutional repository* harus dapat menetapkan kebijakan, standard, dan operasional yang eksplisit, tangible dan komitmen jangka panjang.
 - a. Tata kelola *institutional repository*.
 - 1) Visi :
 - 2) Misi :
 - 3) Tujuan dan Sasaran :
 - 4) Komitmen untuk retensi jangka panjang :
 - 5) Manajemen dan akses informasi digital :

- b. Struktur Organisasi dan Kekaryawanan. Organisasi dapat menetapkan kualifikasi staf yang dibutuhkan, beserta program untuk pengembangan ketrampilan dan keahliannya.
- 1) Peranan dan tanggungjawab staf *institutional repository* :
 - 2) Persyaratan, ketrampilan dan keahlian staf :
 - 3) Deskripsi kerja (dokumentasi dan prosedur tertulis) :
 - 4) Pengembangan staf berkelanjutan (pelatihan, peningkatan karir) :
.....
2. **Akuntabilitas dan kerangka kebijakan.** Peninjauan kembali secara periodik terhadap kebijakan serta responsivitas terhadap perkembangan teknologi informasi
- a. Dokumen kebijakan :
 - b. Tinjauan dan penilaian secara periodik :
 - c. Responsivitas terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan yang diperlukan :
 - d. Komunitas yang dilayani :
 - e. Program pendidikan pengguna tentang hak cipta dan lisensi yang berkelanjutan :
 - f. Evaluasi untuk mendapatkan masukan dari komunitas pengguna dalam memberikan umpan balik :
 - g. Prosedur, kebijakan dan mekanisme preservasi, kebijakan pengembangan koleksi, dan rencana pengembangan selanjutnya :
.....
 - h. Kebijakan pelestarian konten digital :
 - i. Kebijakan terhadap gangguan yang dapat mengancam *institutional repository* :
 - j. Komitmen transparansi dan akuntabilitas, dokumentasi tertulis dan akses pada konten *institutional repository* tersedia untuk pemangku kepentingan dan komunitas yang telah dilayani :

3. Keberlanjutan Pendanaan.

Kesesuaian dan berkelanjutan dalam hal pendanaan :

4. Perjanjian, lisensi dan kewajiban.

- a. Perjanjian atau pernyataan deposit untuk dapat menentukan dan memindahkan semua hak preservasi :
- b. Hak kekayaan intelektual, verifikasi hak cipta, serta pembatasan dalam pemanfaatan obyek digital dalam *institutional repository* :

5. Manajemen Obyek Digital.

- a. Identifikasi pengelolaan dan pelestarian obyek digital.
 - 1) Informasi yang dibutuhkan berhubungan dengan material digital pada saat dilakukan proses deposit :
 - 2) Verifikasi kebenaran data yang ditransfer dan proses pengolahan : ...
 - 3) Identifikasi untuk semua obyek digital :
 - 4) *Institutional repository* menyediakan informasi yang representatif dan preservasi metadata :
- b. Perencanaan pelestarian.
 - 1) Strategi pelestarian yang selalu terbarukan dan terdokumentasikan :
 - 2) Preservasi konten informasi pada obyek digital :
 - 3) Monitoring secara aktif terhadap obyek digital :
 - 4) Evaluasi berkelanjutan terhadap perencanaan pelestarian termasuk penilaian efektifitas *institutional repository* :
- c. Manajemen akses :
 - 1) Dokumentasi kebijakan akses :
 - 2) Komunikasi dengan komunitas tentang kebijakan akses, serta *danat* melakukan diseminasi *copies* yang asli dari obyek digital :

6. Infrastruktur dan Keamanan Teknis.

Dukungan sistem operasi dan perangkat lunak pendukung lainnya.

- a. *Backup and Restore* :
- b. Sinkronisasi berbagai jenis obyek digital :
- c. Mekanisme untuk deteksi kerusakan dan kehilangan data :
- d. Keamanan; *server, firewall* :
- e. Perlindungan terhadap kebakaran, sistem deteksi banjir, perencanaan kesiagaan, penanggulangan bencana dan *recovery, off-site backup* (eksternal) :

Lampiran 4. Pedoman Observasi *Institutional Repository*

Observasi digunakan dengan melakukan akses terhadap *website institutional repository*. Hasil pengamatan juga diperiksa silang (*cross check*) dengan ROAR, OpenDOAR. Aspek yang diamati :

1. Identitas *institutional repository*.
2. *Update* terakhir .
3. Informasi kebijakan yang tersedia dalam website.
4. Pemutakhiran data dan informasi yang terbaru.
5. Ketersediaan fitur penunjang.
6. Ujicoba akses terhadap konten, abstrak dan *fulltext*.
7. Ujicoba akses menu yang tersedia dengan memastikan tidak terdapat tautan yang terputus (*broken link*).

Lampiran 5. Transkripsi Hasil Wawancara



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/*personal*; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : MAHSUR SUTEDJO

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVEMBER

Tandatangan : ✓ Tanggal : 24 Februari 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : 24 Februari 2016 Pukul 09.40
Informan : Mansur Sutedjo (KP-1)
Jabatan : Kepala Perpustakaan
Lokasi : Perpustakaan ITS (IR-1)

| No | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|----|-----------------------------|---------------------------------------|--|
| 1 | Tata kelola dan organisasi. | Bagaimana sejarah repository di ITS ? | <ul style="list-style-type: none">- Pertama sebelum ada online sistem Perpustakaan sebagai lembaga deposit, menyimpan karya ilmiah sivitas akademika disimpan dalam bentuk hardcopy- Setelah ada perkembangan teknologi informasi yang disebut Sistem Repository Search in Context- Kita kembangkan menggunakan open source mySql, php, metadata Dublin Core, online jaringannya ditangani LPTSI- Ini mulai 2005 dengan dana imhere atau inherent pada jamannya pak Ahmad- Tahun 2007 konten nya mencapai 1500 tesis- Yang terbuka judul dan abstrak- Perubahan besar terjadi ketika, Pak Suprobo rektor supaya repository lebih baik, waktu itu tertinggal dari Petra dan Gunadarma.- Langkah pertama waktu itu kesulitan mendapatkan konten dari dosen. Draft SK Serah Simpan Karya Ilmiah sudah ada sejak lama dan tidak pernah berhasil.- SK Rektor No.5455.5/12/LL/2008 tanggal 23 Sep 2008- SE Dikti untuk publikasi karya ilmiah untuk kenaikan pangkat Dosen terhambat, menjadi peningkatan konten repository- 2011 pengakses mencapai 60 juta pertahun. |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Setelah itu turun, menurut IT Perpustakaan karena ternyata ada backlink dari website lain - Kapasitas server dari 500 GB menjadi 1,5 TB - 2015 sempat down - 2014 aplikasi mobile - Perubahan IP dari 202. menjadi 101. - 2014 turun karena Telkom merubah IP/Domain sehingga tidak terlihat dalam lingkup ITS |
| | | Bagaimana visi dan misi dan tujuan repository ? | <ul style="list-style-type: none"> - Perpustakaan sebagai resources learning center - Mengumpulkan, mengorganisasi - Distribusi - Konten dapat diakses secara luas dan terbuka melalui repository |
| | | Bagaimana komitmen jangka panjang setelah melihat kondisi sekarang ? | <ul style="list-style-type: none"> - Karena belum ada SDM khusus, dan tergantung dengan LPTSI. Perlu koordinasi dengan WR 3 yang membawahi. - Perpustakaan sebagai pengelola konten dan LPTSI mendukung |
| | | Bagaimana mekanisme manajemen dan akses informasi digital ? | <ul style="list-style-type: none"> - Terbuka, kecuali ada permintaan khusus. Misal untuk publikasi artikel internasional atau paten - Bab III, IV di-hidden - Jaminan kepercayaan dan keamanan konten <ul style="list-style-type: none"> o Tidak ada fasilitas download o Viewer o Watermark o Logo ITS akan ikut tercopy - Tesis/disertasi masih tarik ulur untuk terbuka Abstrak, I, II, V kesimpulan. - Kalau kerjasama dengan perusahaan dan menyangkut rahasia perusahaan diupayakan untuk disamarkan obyek penelitian. - Kebijakan untuk karya yang terlanjur dibuka dan mendapatkan komplain pihak luar dapat menutup akses, hanya menampilkan judul dan daftar isi saja - Perpustakaan tidak mengamati |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | | <p>karya yang diserahkan. Karya sudah dianggap final sesuai persetujuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Joint degree, ada perusahaan yg menjadi obyek penelitian tidak diperkenankan untuk publikasi. Baik softcopy dan hardcopy. Kewajiban serah simpan tetap diakui. - SK Rektor perlu perubahan atau ada peraturan khusus karena ada kebijakan khusus. |
| | | <p>Struktur Organisasi dan Kekaryawanan kalau di ITS apakah ada yang khusus</p> <p>Terkait orang yang akan ditempatkan apakah ada persyaratan ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada khusus - Menjadi bagian koordinator kerjasama, pemasaran dan IT - Masih diusulkan menjadi koordinator tersendiri <ul style="list-style-type: none"> - Ada persyaratan - Pengembangan staf yang bertanggungjawab studi lanjut (Sdr. Hasan) - Pengembangan staf operasional D3 Perpustakaan, D1 Komputer. - 5 Staf , datanya kerjasama dengan bagian pengolahan. - Pelatihan awal ketika membangun repository. Selanjutnya hanya bagian komputer. |
| 2 | <p>Akuntabilitas dan kerangka kebijakan</p> <p>Bagaimana pihak luar yang minta fullpaper</p> | <p>Apakah tinjauan atau penilaian secara periodik terhadap kebijakan yang sudah ada ? Apakah ada dokumentasi untuk perlakuan khusus?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan berkordinasi dengan pengambil kebijakan misal teknis dengan LPTSI - Tetap mengisi form dan menuliskan alasan khusus - Untuk dosen yang tidak memperbolehkan, harus mengirimkan surat keberatan ke Rektor |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Pihak luar diijinkan untuk mendapatkan fotokopinya untuk S1. Tidak melayani softcopy - Perpustakaan cukup memiliki wewenang untuk menyebarluaskan - Hanya pada formulir yang tersedia - User tidak terbiasa akses karena menggunakan sistem keanggotaan termasuk sivitas akademika - Pemilik karya juga harus mendaftar |

| | | | |
|---|-----------------------------------|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Pemilik mendapatkan softcopynya dengan menunjukkan ID |
| | | Pendidikan hak cipta | <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada |
| | | Umpam balik repository | <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan space untuk penyimpanan konten, saat ini 1,5 TB bertahan 5 tahun - Melihat software - Koordinasi dengan LPTSI |
| 3 | Keberlanjutan Pendanaan | Apakah pendanaan ada masalah | <ul style="list-style-type: none"> - Sebelumnya 1 judul Rp 10.000 - 2013 skema Tukin dan renum, menjadi bagian pekerjaan (bagian komputer) - Infrastruktur, ada dana perpus, bila kurang bisa mengajukan permohonan ke rektorat selalu mendapatkan persetujuan - Misal untuk penambahan 1,5 TB menjadi 3 TB utk repository dan otomasi |
| 4 | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | <p>Kasus yang pernah terjadi ?</p> <p>Strategi perpustakaan bagaimana ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memalsukan tandatangan dosen pembimbing pada lembar pengesahan melalui scanning, dan perpustakaan tidak mengetahui keaslian nya. - Mahasiswa mendapatkan sanksi dari institusi - Bagian pengadaan harus jeli menerima TA - Pengecekan softcopy - Mahasiswa bisa mengunggah setelah diberi validasi oleh bagian pengadaan |
| 5 | Pertanyaan lainnya | Bagaimana Pengembangan IR di ITS selanjutnya | <ul style="list-style-type: none"> - Meskipun membangun sendiri, karena sudah fungsional tidak perlu migrasi ke sistem lain. - Kebijakan tingkat institusi tetap diikuti. - Dosen bisa melihat semua karya yang dimiliki dan TA yang pernah dibimbing. |
| | | Integrasi dengan sistem institusi ? | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan account ITS dan sistem registrasi |
| | | Nama institusi apakah bersedia ditampilkan dalam laporan penelitian ? | Bersedia untuk ditampilkan. |

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,



(Amirul Ulum)

Menyetujui Informan,



(Mansur Sutedjo)



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/*personal*; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : NUR HASAN

Institusi : ITS

Tandatangan : AF Tanggal : 17-02-2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repositories* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : 17 Februari 2016 Pukul 12.46
Informan : Nur Hasan (PJ1)
Jabatan : Bagian IT - Repository
Lokasi : Kampus ITS (IR-1)

| No. | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|-----|------------------------------------|---|---|
| 1 | Deskripsi institutional repository | Bagaimana pembangunan awal repository ITS | <ul style="list-style-type: none"> - Banyak koleksi penelitian Dosen dan Mahasiswa setelah selesai studi atau acaranya biasanya hilang, karena tidak disetor terpusat ke perpustakaan - Bisa diserahkan ke perpustakaan agar bisa di share - Karena memiliki nilai setiap karya ilmiah tersebut - Perpustakaan mewadahi karya ilmiah tersebut - Perpustakaan Digital dibangun dengan sistem sederhana berupa data yang dimiliki dan kontennya - Selanjutnya dapat dilayangkan |
| | | Bagaimana pemilihan aplikasi ? | <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan GDL - Perubahan tim GDL kesulitan mendapatkan support - GDL masih ada bugs yang membahayakan jaringan ITS - GDL diadopsi menjadi sistem tersendiri - Dinamakan ITS repository - Pengembangan 2006 dengan dana inherent |
| | | Bagaimana dengan konten yang semakin banyak ? | <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan server di perpustakaan - Bantuan penempatan server, bandwidth maka sebagian sudah dibantu tim ICT ITS - Sudah di LPTSI. |
| | | Sejauhmana file-file digital ada backupnya ? | <ul style="list-style-type: none"> - Backup secara berkala oleh tim di perpustakaan - Metode mirror sebelumnya, |

| | | | |
|---|-----------------------------------|--|---|
| | | | <p>karena perubahan manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Backup manual disimpan di perpus |
| | | Kendala apa yang dihadapi ? | <ul style="list-style-type: none"> - Listrik padam - Isu hacking - Pernah off karena ada gangguan database |
| 2 | Manajemen Obyek Digital | Bagaimana manajemen obyek digital | <ul style="list-style-type: none"> - Teknis penjaminan file, mahasiswa menyerahkan, ada validasi oleh perpustakaan. - Mewajibkan melampirkan bukti sudah dilegalisasi dari dosen pembimbing hingga direktur |
| | | Apakah ada komplain file tidak sama dengan aslinya ? | <ul style="list-style-type: none"> - Belum pernah ada, tapi belum menjamin 100% karena belum ada komplain |
| | | Bagaimana deteksi kehilangan atau kerusakan data ? | <ul style="list-style-type: none"> - Maintenance data dilakukan setiap minggu - Karena studi, sempat molor. - Mekanisme backup, dilakukan compare ada statistik kalau ada yang salah |
| 3 | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Bagaimana keamanan, firewall ? | <ul style="list-style-type: none"> - Di LPTSI |
| | | Bahaya eksternal | <ul style="list-style-type: none"> - Backup berkala - Level 1 file digital dalam server - Level 2, download level 1 tiap 2 minggu - Level 3, backup portable dibawa oleh saya (pak Hassan), sebagai koordinator atau penanggungjawab - Saat ini sudah di LPTSI - Hanya di ITS, tidak sampai keluar daerah |
| | | Bagaimana Struktur organisasi, apakah ada struktur khusus dan ada jobdesc khusus ? | <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan Tupoksi khusus untuk digital library |
| | | Kualifikasi ? | <ul style="list-style-type: none"> - Iya pasti, Sudah ada seleksi dari tim untuk kemampuan teknis, dan cocok untuk ditempatkan disitu |
| 4 | Tata Kelola dan Organisasi | Pengembangan staf bagaimana ? Apakah ada | <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan di Tim IT dan digital Library ada Training |

| | | | |
|---|-----------------|---|--|
| | | dampaknya ? Apakah berimbang terhadap sistem ? | internal - Juga mengirim staf ke seminar dan workshop sesuai persetujuan pimpinan sesuai trend terbaru - Dampak dari wawasan dan cara kerja, lebih smart untuk mengetahui cara praktis dalam mengerjakan pekerjaan dapat berjalan lebih cepat. - Ada imbas, Adopsi perkembangan diluar, ketika ada inovasi baru dan dimusyawarahkan di ITS dan dapat diterapkan sesuai dengan Kebutuhan ITS |
| 5 | Pertanyaan lain | Kedepan bagaimana visi dan misi repository ? Apakah ada kendala ? | - Webo turun karena masalah teknis akan dirundingkan dengan tim ICT ITS, seperti pergantian nomor IP. - Setelah lost 2 tahun karena ada perubahan . - Integrasi dengan sistem yang ada ITS dalam hal informasi IR dapat dimanfaatkan oleh sistem yang lain oleh ITS - Sehingga integrasi lebih efisien - Kendala ada pada birokrasi dan kebijakan. Misalnya masalah plagiasi. Adanya beberapa sensor dulu. Tujuan integrasi juga demikian. |
| | | Kebijakan membuka file repository ? | - Kebijakan itu teknisnya mengikuti kebijakan institusi. Misal untuk membuka beberapa bab. Secara teknis tidak ada masalah ketika membuka file digital. |

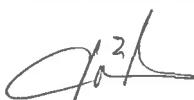
Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,



(Amrul Ulum)

Menyetujui Informan,



(Nur Hasan)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/*personal*; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Deary. Kumalawati, S.Pd., M.A.

Institusi : Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Tandatangan :  Tanggal : 16 Februari 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

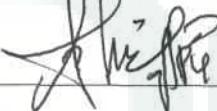
Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/*personal*; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Agung Prasetyo Wibowo

Institusi : STIKOM SURABAYA

Tandatangan :  Tanggal : 16 - 02 - 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/personal; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : ANNUR LIWAN NAFIAR

Institusi : Institut Bionis dan Informatika Stikom Surabaya

Tandatangan :  Tanggal : 16 Februari 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repositories* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : 16 Februari 2016. Pukul 09.53

Informan : - Deasy Kumalawati – Kepala Perpustakaan (KP-2)
- Agung Prasetyo – Bagian Repository (PJ-2)
- Annuh Liwan Nahar – Bagian Repository (SP-2)

Lokasi : Perpustakaan STIKOM (IR-2)

| No. | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|-----|-----------------------------|---|--|
| 1 | Tata kelola dan organisasi. | Bagaimana sejarah repository di STIKOM ? | [Agung] <ul style="list-style-type: none"> - Awalnya dari digilib - Kekurangannya file di digilib tidak bisa diakses langsung, tapi harus login dulu, tidak terindeks oleh mesin pencari - Memutuskan untuk pindah ke Eprints dengan berbagai pertimbangan - Waktu itu masih pimpinan lama (pak Rudi) - Digilib rencana akan dipindah ke Eprints |
| | | Aplikasi digilib ? | [Agung] <ul style="list-style-type: none"> - Digilib mendapatkan dari ITS |
| | | Bagaimana pemilihan Eprints ? | [Agung] <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perbandingan beberapa aplikasi, yang dipilih Eprints. - Kebanyakan digunakan di Indonesia - Versi. 3.3.12 - OS Linux Ubuntu 12.04.5. LTS [Liwan] <ul style="list-style-type: none"> - Alasan lain sudah support OAI - Saat ini masih cukup untuk mengelola IR |
| | | Tata Kelola dan organisasi yang harus disiapkan | [Deasy] <ul style="list-style-type: none"> - Visi dan misi tidak ada - Komitmen jangka panjang tetap |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>sejauhmana ? Tujuan, yang dicakup untuk sasaran kedepan ?</p> | <p>hidup, up to date [Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak pernah ada target - Berjalan sendiri - Seharusnya memang ada petunjuk dari pimpinan - Secara pribadi, semua koleksi ilmiah STIKOM ada di repository - Sekarang untuk jurnal yang dimiliki oleh dosen - Tujuan lainnya secara tidak langsung masuk ke webometrics |
| | <p>Setelah masuk webo, apakah ada target khusus ?</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target jangka pendek, paling tidak 1 bulan upload 200 judul - Karena kekurangan SDM masih belum dapat upload lebih - Memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa - Belum ada target khusus dari institusi |
| | <p>Struktur Organisasi dan Kekaryawanan.</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada struktur pengelolaan repository, seluruh staf dilibatkan, 1 hari 10 karya - Dibawah Kepala perpustakaan langsung staf tidak ada koordinator - Spesifikasi tetap ada, meski tidak terstruktur <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Posisi staf di IR sebagai Editor - Saya dan Iwan sebagai admin |
| | <p>Kebijakan penghapusan file yang terlanjur di upload</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Admin dapat melakukan |
| | <p>Adakah persyaratan bagi staf?</p> | <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualifikasi harus tahu sistem yang akan diinstall, harus tahu untuk memanage dokumen, mengetahui adobe acrobat untuk mengelola file pdf. <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tutorial per orang, pertama dibuatkan secara tertulis. - Selanjutnya diberikan kebebasan staf untuk improvisasi sesuai |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | | <p>kemudahan dalam bekerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan versi software adobe biasanya dilakukan pemberitahuan - Training secara kontinyu 1-5 hari bisa memahami sistem baru, dengan pendampingan |
| | | <p>Apakah ada pengembangan staf berkelanjutan?</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - belum ada, hanya sebatas evaluasi . - Hanya pendampingan khusus kepada staf masing-masing. <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - pelatihan untuk membiasakan menu yang baru karena perubahan versi - Untuk mahasiswa mulai watermark sendiri, disediakan di masing-masing PC untuk mahasiswa |
| 2 | <p>Akuntabilitas dan kerangka kebijakan</p> | <p>Tinjauan secara periodik</p> <p>Adakah kebijakan institusi yang merujuk kata IR ?</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - biasanya dosen langsung ke perpustakaan - Tidak ada kebijakan tertulis <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDM mewajibkan |
| | | <p>Apakah ada dokumentasi untuk perlakuan khusus</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - perpustakaan sudah menerima karya ilmiah, tapi belum ada surat khusus. <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - SK institusi belum. <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - perjalanan tidak top down |
| | | <p>Apakah ada pihak luar yang minta fullpaper, Adakah dokumen lain setelah IR ada?</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Form penyerahan |
| | | <p>Server perpustakaan ada dimana ?</p> | <p>[Liwan]</p> <ul style="list-style-type: none"> - IR lahir digilib 2008 - Eprint Mei 2014 - Pengembangan TI apakah ada pengembangan lain <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ditempatkan di PKSI - Anggaran dari perpustakaan - Perpustakaan diberikan wewenang |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | | <p>pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan harddisk yang lain ketika akan habis - Backup harddisk |
| | | <p>Komunitas yang dilayani, Apakah ada batasan lain ?</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Full open access fulltext dengan prioritas sivitas akademika <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua file digital ada di server - Dosen bersedia untuk mengupload secara fulltext |
| | | <p>Pendidikan pengguna tentang hak cipta</p> | <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa baru, perpus ada waktu untuk pengenalan perpus atau literasi, salah satunya tentang IR. |
| | | <p>Apakah ada yang kelas khusus yang advanced ?</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum pernah. Sosialisasi hanya sebatas email. Kalau cuman pemanfaatan IR bisa telpon atau email juga. |
| | | <p>2014-2015 apakah pernah evaluasi repository</p> | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa kali bisa menjadi obyek penelitian. <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada pernah dari email , dosen menanyakan koq yang diupload tidak muncul. - Biasanya belum di indexing, maka dilakukan dengan manual indexing. |
| | | <p>Prosedur khusus terkait preservasi</p> | <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - CD TA tetap disimpan, Copy juga ke server internal perpus. Untuk pembagian ke setiap staf untuk digitalisasi. - Kalau sudah di upload, ditempatkan di folder ada proses setelah diupload, dan sebelum di upload. - Untuk yang telah di upload diberikan nomor id - Di perpustakaan juga ada data center perpus. <p>[Liwan]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena penerimaan CD tidak di |
| | | <p>Kendalanya</p> | |

| | | | |
|---|-----------------------------------|---|---|
| | | IR nya ada backup khusus | <p>perpustakaan, di bagian PPTA, ada mungkin beberapa file dalam softcopy itu corrupt, tidak terbaca. Ada kebijakan baru penyerahan CD di perpustakaan.</p> <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita buat cron job setiap hari setiap malam , IR melakukan generate abstract sendiri, generate view, generate index. Proses f-sync sinkronisasi file dengan PPTI dan data center perpustakaan. Sehingga otomatis, sama persis dengan PPTI. Fungsinya back-up file dan database. <p>[Liwan]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada server mirror <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan server untuk mirror |
| 3 | Keberlanjutan Pendanaan | Pendanaan khusus apakah ada di repository ? | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Insidentil, pada saat menyusun proker, tahun ini tidak ada - Tidak ada dana maintenance <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan memory secara mendadak <p>[Liwan]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih awal digilib, kena virus. 2 minggu off. Ada inisiatif sekalian pindah coba pake eprints untuk server lama. Tahun 2014 menganggarkan server baru. - Ada dua server. Eprints sendiri, Digilib dan perpus sendiri - Pendanaan hanya untuk hardware saja hardisk - Spacenya juga masih banyak |
| 4 | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Apakah ada form serah simpan ? | <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk TA sudah jadi satu dengan TA <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalau dosen belum ada tercantum serah simpan ke perpustakaan |

| | | | |
|---|-------------------------|---|--|
| 5 | Manajemen Obyek Digital | <p>Apakah ada hal lain terkait verifikasi, watermark?</p> <p>Adakah keterlibatan dosen pembimbing ?</p> <p>Terkait pelestarian, strateginya bagaimana ?</p> <p>Panduan apakah ada ?</p> <p>Manajemen Akses, apakah ada pelelevelan?</p> <p>Kebijakan policies di Eprints, apakah ada implementasi khusus?</p> | <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa satu atau dua file yang rusak, biasanya menghubungi mahasiswa untuk minta CD dikirimkan lagi ke perpustakaan. Kemudian dilakukan verifikasi ulang. <p>[Liwan]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada nomor kontak, pada CD sehingga dapat meminta yang baru <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi data, penamaan filenya harus sama - Setelah itu ada surat dijadikan satu dengan bebas pustaka untuk mengurus yudisium <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena menerima dari PPTA, jadi sudah verifikasi lengkap. Baru diserahkan ke perpustakaan <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita masih cuman simpan di data center. Punya copy an sama persis, selain dengan eprints. Koleksi yang sudah diedit. - Berarti ada dua file yang sudah di upload dan di CD <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi yang tertulis belum ada. <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua bisa akses - Hanya 2 level, Administrator dan editor - Penginnya mahasiswa bisa upload sendiri. - Sementara ini masih upload manual <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Eprint perlu khusus - Di website sudah ada secara jelas |
|---|-------------------------|---|--|

| | | | |
|---|-----------------------------------|---|---|
| 6 | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | <p>Mekanisme pengecekan rutin apakah dilakukan ?</p> <p>Keamanan server bagaimana mekanisme ?</p> <p>Kerusakan eksternal, adakah kebijakan backup offsite kampus ?</p> <p>Apakah ada pelatihan bencana?</p> | <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemaren mengaktifkan fitur di Eprint, tools similiarity untuk kemiripan judul yang kita upload. - Untuk judul yang sama, mengupload judul yang lain di ID yang salah tadi. <p>[Agung]</p> <p>Tetap di PPTI, perpustakaan tetap seolah-2 bertanggungjawab.</p> <p>Kalau ada hal terkait dengan server belum diinformasikan ke perpustakaan</p> <p>[Liwan]</p> <p>Mengecek log server</p> <p>[Agung]</p> <p>Mengecek berkala, belum periodik.</p> <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum tahu - Harusnya masuk dalam bagian PPTI model backupnya. - Beli UPS, karena sering lampu mati. - Untuk setiap lantai untuk menangani kebakaran - Tiap tahun ada pelatihan APAR <p>[Agung]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada - Tangga darurat untuk jalur evakuasi |
| | Pertanyaan lain | Nama institusi apakah bersedia ditampilkan pada laporan penelitian | <p>[Deasy]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersedia |

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,



(Amirul Ulum)

Menyetujui Informan,



(Deasy Kumalawati)



Agung Prasetyo



(Annuh Liwan Nahar)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

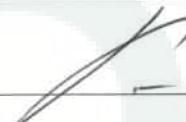
Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/personal; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Sirajul Arikin

Institusi : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya

Tandatangan :  Tanggal : 18-2-2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/*personal*; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Ummi Rodlyah

Institusi : UIN Sunan Ampel Surabaya

Tandatangan :  Tanggal : 18 - 2 - 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/personal; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Joko Susilo

Institusi : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya

Tandatangan : Joko Tanggal : 9 - Mei - 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repositories* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016 pukul 09.15
Informan : - Sirajul Arifin – Kepala Perpustakaan (KP-3)
 - Ummi Rodliyah – Pustakawan (PJ-3)
Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (IR-3)

| No | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|----|--|--|---|
| 1 | Deskripsi singkat institutional repository | Bagaimana sejarah pembentukan repository ? | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yang repository dikelola oleh rektorat bagian pusat IT - Resources yang ada di perpustakaan - 2014 akhir membentuk Tim, bagaimana perpustakaan juga membuat repository <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - 2007 yang berbasis GDL - 2014 migrasi ke Eprint, Februari 2015 sudah masuk ke webometrics. |
| | | Yang dikelola apa saja | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yang puskom karya ilmiah dosen, nantinya akan digabung juga ke repository perpustakaan - SK Rektor mewajibkan serah simpan karya ilmiah dosen, mahasiswa, pustakawan, karyawan wajib upload di repository - Kalau sudah tuntas penggabungan akan menjadi satu repository di digilib |
| | | Tahun berapa akan penggabungan ? | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua data / metadata akan diupload ulang bila tidak bisa dimigrasi langsung - 392 dokumentasi repository |
| 2 | Tata kelola dan organisasi. | Apakah ada visi dan misi ? | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Visi mengikuti visi induk, UIN, perpustakaan, repository sejalan dengan dua organisasi menjadi repository yang unggul dan kompetitif dalam bidang keislaman. - Karena kebanyakan karya keislaman |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Misi yang kami lakukan - 1, menyediakan sumber sumber yang terkait keislaman - 2, ketika menjadi salah satu repository , mendesiminaskan hasil hasil riset dan multidisipliner - 3, mempublish hasil-hasil pengabdian masyarakat dan menunjang tridarma |
| | | Tujuan dan sasarannya ? | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita mempublikasikan secara online seluruh karya ilmiah, terutama internal akademika, misalnya untuk prodi untuk cek data apakah judul yang diajukan oleh mahasiswa apakah sudah ada atau tidak. - Tetapi juga untuk eksternal sehingga tidak ada lagi pembatasan |
| | | Kalau sudah besar apakah ada di retensi ? | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kali ada proses, akan di evaluasi dan maka akan di weeding dan bisa dicabut kalau tidak sesuai untuk sebuah karya ilmiah <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - komplain dari fakultas dakwah, jika keberatan maka untuk di off-kan. - Terus akan dievaluasi untuk konsistensi penggunaan terkait dengan subjeknya, meskipun sejak awal sudah ada ketentuan tidak tertulis |
| | | Apakah ada semacam SOP khusus ? | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - SOP jelas ada, ketika masuk wilayah akses, maka semua bisa dapat diakses. Kecuali 2 karya ilmiah : tesis dan disertasi, hanya di bagian awal, pendahuluan, bab 1, bab 2 masih proses nego untuk dibuka, dan bab terakhir |
| | | Apakah ada permintaan juga dari pengguna untuk meminta akses yang tertutup ? | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yang membuat aturan institusi untuk membuka dan menutup. <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - ada beberapa yang datang ke perpustakaan dan melihat cetaknya - Kalau untuk DIKTIS dan Litbangnya, diberikan akses fullnya. |

| | | | |
|---|----------------------------|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Kalau perorangan ada aturan tertentu, apabila berminat, tetap didata untuk karya yang diberikan - Atau dihubungkan ke penulisnya |
| | | <p>Apakah ada struktur organisasi khusus ?</p> <p>Peran tangungjawab staf ?</p> <p>Apakah ada persyaratan staf ?</p> <p>Bagaimana tim untuk membahas hal-hal yang baru ?</p> <p>Kendala bagi SDM</p> | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baru membuat struktur setelah ada SK Serah Simpan. - Ada 2 produk oleh tim pengembang : web perpustakaan dan repository. - Membuat SK struktur pengelola karya ilmiah tidak berbeda dengan yang di penerbitan jurnal. <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Staf memiliki tanggungjawab sangat tinggi dan kinerja luar biasa - 2015 ada sekitar lebih 1000 <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - 3500-an 2015 sudah hampir 7000-an - Di Tim, juga melakukan digitalisasi, scanning. Sebelum 2000 dilakukan proses digitalisasi <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbasis IT, harus memenuhi kemampuan IT, kemudian melakukan pembinaan misalnya cara upload, mengelola file dan konsistensi metadata. - Nantinya ada sosialisasi, misalnya untuk hak kepemilikan menggunakan watermark. Nah ini perlu pelatihan, dan sekarang ada upload mandiri - Triknya poin-koin, ketika semakin banyak mereka terlibat, maka akan dapat poin. Poin sekarang diatur di renum, semakin banyak hasil, semakin banyak poinnya dan ini menjadi termotivasi. - Semua bisa terlibat, dan bagi yang mampu juga akan dilibatkan. Dan SK bisa berubah sesuai dengan SDM yang berminat. <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua bisa dilibatkan, bisa dilihat minat untuk membantu menjawab |
| 3 | Akuntabilitas dan kerangka | Mungkin ada hal lain terkait dengan | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara internal sejak adanya SK |

| | | | |
|--|------------------|---|--|
| | <p>kebijakan</p> | <p>kebijakan ?</p> <p>Tinjauan secara periodik</p> <p>Perkembangan terbaru, apakah perpustakaan berinisiatif untuk update ?</p> <p>Komunitas yang dilayani, adakah interaksi dengan pengguna ?</p> <p>Pendidikan pengguna, apakah ada secara khusus ?</p> <p>Ketika ada umpan balik, apakah bisa langsung direalisasikan?</p> <p>Pelestarian yang ada di repository</p> <p>Posisi server ada dimana ?</p> | <p>Rektor yang mengikat sivitas akademika.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan SK Internal, membentuk Tim internal - Misal untuk pekerjaan yang menumpuk. Kontrol selalu dilakukan setiap saat. - Selama ini konsentrasi ke konten terlebih dahulu. - Bahkan untuk tampilan juga, sementara fokus ke konten dulu. - Ketika upload mandiri, diberikan prosedur / panduan - Kemudian statistiknya juga dibuatkan. - Juga dibuatkan survei kepuasan - Pasti dari sisi sarana menjadi masukan. Ini menjadi masukan bagi user dan diajukan ke pimpinan - Terutama dari perguruan tinggi swasta, ada statistiknya juga. <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk tgl 24 Feb -10 Maret pelatihan unggah mandiri - Setiap mahasiswa baru juga dilakukan pengenalan, banner di fakultas. - Setiap kelas, ada 60 sesi. <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Misal Bab 2 ada permintaan dibuka maka diajukan ke pimpinan <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari sisi perpustakaan : Semakin terbuka semakin baik. - Karena terkait hak mungkin perlu ditutup - Semua di backup, <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa tetap menyerahkan CD. <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Server ada di perpustakaan - Karena kalau ada permasalahan |
|--|------------------|---|--|

| | | | |
|---|-----------------------------------|---|--|
| | | Pernah dapat gangguan ? | <p>dengan sistem, ditarik di perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada tim khusus yang tidak tergantung pusat - Gangguan pernah dari sisi hardware, misalkan kurang besar space nya - Ketika mau upload mandiri RAMnya kurang jadi segera dapat dibenahi. <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - hardware nya belum siap, perlu RAM dan space masih cukup. - Server ada untuk jangka panjang |
| 4 | Keberlanjutan Pendanaan | Apakah ada setiap tahunnya ada dana khusus | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada secara khusus, tetapi menjadi bagian dari kegiatan perpustakaan. Contoh penyiapan hardware - Semacam repository internal, untuk menyanggah yang sudah ada. Misalnya penunjangnya untuk unggah mandiri. - Anggaran nominal tidak pasti, dan ada sustainability. - Kalau operator sudah masuk tupoksi, renum |
| 5 | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | <p>Secara tertulis apakah ada lagi perjanjian ?</p> <p>Apakah ada dokumentasi khusus?</p> | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika serah terima menjadi sebuah kewajiban, ini menjadi persyaratan wisuda. - Kalau dosen untuk kenaikan pangkat, juga akan dicegat di repository. - Ada surat serah simpan pinjam, menjadi kewajiban. - Secara lembaga sudah wajib dipublikasikan |
| 6 | Manajemen Obyek Digital | <p>Verifikasi kebenaran data ?</p> <p>Dari area akademik bagaimana?</p> <p>Bagaimana strategi</p> | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di administrasi apakah sesuai dengan yang cetak mulai dari awal - Stempel dari fakultas merupakan resmi pengesahan oleh dekan masing-masing - Banyak hal, misal back up, terutama yang alih media. Sebelum 2008 |

| | | | |
|---|-----------------------------------|---|---|
| | | <p>pelestarian, strategi dalam pengembangan repository ?</p> <p>Apakah ada monitoring secara khusus</p> <p>Manajemen akses, Perpustakaan memiliki wewenang</p> <p>Kalau secara personal</p> | <p>proses alih media masih memiliki scan terbatas. Selanjutnya diadakan untuk anggaran. Ini sebagai salah satu strategi backup preservasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk sementara masih dikendalikan oleh perpustakaan. <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari latest addition <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Backup berjenjang di mas Wakhid dan saya. - Distribusi file di jaringan tersendiri. <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi secara menyeluruh, secara sistem setelah unggah mandiri, misalnya konsistensi metadata dan lainnya - Saat ini semangat untuk menambah konten <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebatas tidak melanggar hak, tetap memberikan tapi tidak keseluruhan. - Contoh kasus, yang rutin dari Litbang DIKTIS, surat resmi ke lembaga. Semua yang ada dapat diberikan. <ul style="list-style-type: none"> - Secara personal tidak diberikan. |
| 7 | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Cara Backup teknis ? | <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Administrasi yang pertama menerima sesuai dengan kelengkapan, - Bagian backup mas Wakhid - Selanjutnya ke server |
| | | Kendala | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tetap kita punya backup sendiri - Dari hardware yang memiliki kapasitas, dan penganggaran. Karena masih berbatas tahun anggaran, makanya benar-benar harus di pertimbangkan untuk jangka panjang. - Bantuan dana ADB untuk NAS Server storage - Sedang dibangun, sistem mirroring. Sudah disiapkan. |

| | | | |
|---|-----------------|--|---|
| | | Deteksi awal kehilangan atau kerusakan data? | <ul style="list-style-type: none"> - Ada ketika kendali awal, ketika ada langsung dimintakan kembali ke mahasiswa. - Belum ada ditemukan |
| | | Bencana eksternal Untuk melindungi bagaimana, Apakah ada backup diluar ? | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada. - Backup masih di internal - Rencana ada data center di twin tower - Bila ada bencana, sudah direncanakan pencegahannya |
| 8 | Pertanyaan lain | Harapan pengembangan repository ? | <p>[Sirajul]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harapan kami, repository menjadi salah satu pintu menampung deposit dan maksimal baik untuk dosen dan fungsional tertentu lainnya terutama untuk kendali2. Pertama untuk mengikat dulu melalui jalur. Ada kesadaran personal walaupun tidak ada SK, ada kebutuhan masyarakat yang pada saatnya nanti menjadi kebutuhan pokok, sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. - Bahkan rencana tesis dan disertasi tetap terbuka. Tapi karena terkait ketentuan . - Ada kesadaran individu untuk dapat dinikmati oleh umum. <p>[Ummi]</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisa memberikan evaluasi, tidak ada sdm khusus. - Hasil penelitian bisa menjadi masukan. |
| | | Nama institusi apakah bersedia ditampilkan dalam laporan penelitian ? | Bersedia untuk ditampilkan. |

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,



(Amirul Ulum)

Menyetujui Informan,



(Sirajul Arifin)



(Ummi Rodliyah)



uin

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/*personal*; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Josefine Hira Eksi

Institusi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Tandatangan :  Tanggal : 1 Maret 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : Selasa, 1 Maret 2016, pukul 14.03
Informan : Josefine Hira Eksi – Kepala Perpustakaan (KP-4)
Lokasi : Perpustakaan Universitas Widya Mandala (IR-4)

| No. | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|-----|--|---|--|
| 1 | Deskripsi singkat institutional repository | Bagaimana sejarah pendirian repository di UWM? Apakah ada tim khusus? Dokumentasi ada ? | <ul style="list-style-type: none">- Tahun 2014 November mulai mengerjakan menggunakan Eprints, pernah pakai yang lain ada kendala.- Dari analisa beberapa waktu yang lalu, saya menjabat mulai September 2015 dari perjalannya bisa di back up, bisa ditutup per babnya, bisa di klaster user yang mau lihat, dan bisa diakses ROAR, OpenDOAR dan webometrics, kaesulitan yang lama OAInya. yang lama kesulitan menambahkan tipe koleksi.- Sampai sekarang karena migrasi, kita adakan juga unggah mandiri, sudah dijalankan, dengan eprintnya, semua dosen dan mahasiswa. Memang untuk mahasiswa masih terus kita evaluasi- Secara konsep pak Vincent, saya dan bu Dini, pak Bambang untuk membantu untuk entry.- Install, backup, kebijakan-2, waktu itu pak Vincent.- Operator ada, admin. |
| 2 | Tata kelola dan organisasi. | Apakah ada Visi, misi.? | <ul style="list-style-type: none">- Sudah ada SK Rektor repository berupa wajib serah simpan untuk mengunggah di repository.- Belum sampai kesana, hanya |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>Bagaimana tujuannya ?</p> <p>Apakah ada kebijakan retensi?</p> <p>Pengembangan staf yang mengelola repository apakah ada yang khusus?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - serah simpan aja - Selain memiliki secara deposit arsip untuk masing-masing unit, juga untuk desiminasi, laporan rektor, kebutuhan dosen, PAK dan lain sebagainya. - Belum, karena koleksinya di UWM, saat ini untuk repository masih baru, kemudian beberapa yang baru dimasukkan ke repository, karena belum sepenuhnya masuk. - Kalau saya sih, kebijakan dari universitas rektor sebelum ini, buku tidak bisa meweeding semua. Kita masih menganut yang lama. Semua masuk dulu, mahasiswa-mahasiswa yang sudah lulus pun , koq di repository tidak ada skripsi kita. - Kita samakan dengan dulu, skripsi, bagian pengadaan kemudian pengolahan. Masuk diranah layanan teknis. Kebetulan yang menerima di layanan pemakai. Dari 4 kampus yang menerima , dilihat apakah sesuai dengan fisik aslinya. Untuk publishnya di layanan teknis. - Penyerahannya di masing-masing kampus, menginput masing-masing user dan layanan teknis yang verifikasi - Untuk sementara ini Pakuwon dan kalijudan, dipool di Dinoyo, sebetulnya sudah bisa tapi belum untuk kondisi karyawan belum memungkinkan. |
| | | Sejauhmana tanggungjawab, misal trouble, penghapusan data? | <ul style="list-style-type: none"> - Selama ini yang dari mahasiswa krn sudah di verifikasi dari layanan pemakai sudah dikomunikasikan ke mahasiswa. Bagian teknis hanya me-live , verifikasi. |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>Apabila ada publikasi resmi lain?</p> <p>Apakah ada syarat staf?</p> <p>Apakah ada program khusus pelatihan?</p> <p>Apakah juga sudah disiapkan pengembangan ?</p> <p>Apakah ada deskripsi kerja khusus repository ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Antisipasinya, jurnal yang berbayar, kita tunjukkan hanya abstraknya. Kalau lainnya pakai username, terbatas yang punya username - Mereka yah asal tahu repository, mungkin caranya pdf. - Di awal awal ada training khusus, dan mereka wajib membuat 10 upload - Belum sampai, artinya sudah bisa upload lumayanlah. - Upgradenya sekarang mengajari mahasiswa dan dosen - Sudah ada, digital library. - Itu masih belum anda |
| | | <p>Apakah pernah dilakukan tinjauan ?</p> <p>Antisipasi terkait dengan teknologi, misalnya perkembangannya terhenti?</p> <p>Komunitas yang dilayani?</p> <p>Apakah ada request masuk?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kalau di repository, tipe koleksi tapi di divisi ada fakultas, prosedding masuk di divisi. Ini membingungkan kita untuk menjelaskan ke dosen dan staf. - Panduan untuk upload sudah ada. - Belum sempat. - Dulu misalnya pakai Docushare, Senayan ke Eprint - Ada kendala juga, di PDI kami belum siap. Masih hire orang, memang bisa dipelajari. - Hanya yang di lingkungan sivitas menggunakan username dan password yang diganti setiap minggu. - Ada sih yang ke email, diminta untuk ke Widya mandala - Kebijakan belum secara tertulis, hanya mengacu pada skripsi secara tercetak |

| | | | |
|---|-----------------------------------|---|--|
| | | <p>Pendidikan pengguna, lisensi ?</p> <p>Evaluasi, apakah user pernah memberikan masukan ?</p> <p>Preservasi , apakah ada kebijakan atau mekanisme ?</p> <p>Terkait dengan bencana dan keamanan ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kita sosialisasi, yang mau unggah. - Karena program ini baru dua semester ini kita berikan. Kelas khusus sosialisasi jadi berapa yang mendaftar di 3 kampus untuk dosen 1 kali. - Masukannya, ini bagus, positif, bisa langsung mereka tahu bisa langsung diatas. - Evaluasi kearah perbaikan, prosedur untuk unggah. Untuk mahasiswa yang kelas besar. Di lembar bukti unggah ada validasi dosen pembimbing. - Ini masih proses awal backup. PDI nya belum siap, kita menginstall ulang yang baru kemudian migrasi yang lama dan backup nya sekalian. - Yang akan datang sudah disetujui untuk komputer lain atau pendamping. - Belum ada, mungkin ditingkat universitas - Kita ada ADL (APTIK), bisa jadi itu sebagai backup, tapi keterbatasan sdm |
| 3 | Keberlanjutan Pendanaan | <p>Apakah repository ada pendanaan khusus</p> <p>Apakah sudah diantisipasi ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Dana untuk pengembangan sistem, bisa dianggarkan. - Belum, untuk tahun depan harus ditambah, karena kebutuhan meningkat. |
| 4 | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | <p>Dari sisi pengelola apakah ini sudah cukup jadi dasar hukum kita melakukan repository apakah kita sudah dapat hak untuk mengelola?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kita berlum pernah menanyakan kepada lawyer berkenaan hal ini - Bawa yang sudah dimasukkan repository hanya untuk keterbaruan saja. Kalau ilmu harus didiseminasi, apakah tidak melanggar hak cipta. Karena hak cipta tergantung individunya |

| | | | |
|---|-----------------------------------|---|---|
| | | <p>Terkait dengan dampak, ada pihak ketiga , apakah pernah mengalami kejadian ?</p> <p>Formnya apakah sudah jelas ?</p> <p>Apakah ketika pengguna minta untuk akses yang tertutup ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Selama ini belum, mengantisipasinya kalau abstrak sudah yg berbayar - Halaman judul sampe bab 1 saja yang dibuka. Ini hasil evaluasi sosialisasi. Termasuk lampiran tertutup. - Ada - Untuk yang buku boleh, dari dosennya minta dibuka yah dibuka saja. Untuk lokal kontent, tetap tidak bisa sesuai pedoman. |
| 5 | Manajemen Obyek Digital | <p>Identifikasi koleksi digital ?</p> <p>Apakah proses ini di evaluasi secara berkelanjutan ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada watermark - Perlu dilakukan evaluasi . - Memang ada peruntukkanya lebih mudah. - Cuman belum menemukan cara yang tepat untuk mencari kata yang tepat |
| 6 | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | <p>Dimana posisi server?</p> <p>Sejauhmana batasan perpustakaan terhadap PDI?</p> <p>Apakah juga puskom menginformasikan kalau ada gangguan dan bencana ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Berada di PDI, jaringan, firewall ada di PDI - Belum paham - Masuk ke PDI-nya |
| 7 | Pertanyaan lain | Kedepannya seperti apa repository ? | <ul style="list-style-type: none"> - Ada sdm yang bisa menghandle repository tidak hanya di tingkat operatornya saja, tetapi tingkat keamanan, karena deposit ini berharga - Berharapnya mungkin sesuai dengan kebutuhannya universitas untuk yang seperti yang lalu bisa dikaitkan dengan karya dosen |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Waktu banyak sekali yang memerlukan data itu tidak perlu minta ke dosen-dosen lagi. Karena beban administrasi terlalu banyak sehingga bisa meng-cut pekerjaan tersebut. |
|--|--|--|---|

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,


(Amirul Ulum)

Menyetujui Informan,


(Josefine Hira Eksi)



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

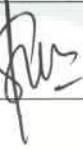
Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/*personal*; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Vincentius Widya Iswara

Institusi : Unika Widya Mandala. Surabaya.

Tandatangan : 

Tanggal : 19 Maret 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2016
Informan : Vincentius Widya Iswara– Bagian Repository (PJ-4)
Lokasi : Yogyakarta

| No. | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|-----|--|---|--|
| 1 | Deskripsi singkat institutional repository | Bagaimana sejarah pendirian repository di UWM | <p>Pada awalnya, kita sudah mulai ketika memenangkan hibah TPSDP tahun 2006. Sudah digagas dalam bentuk fulltext. Namun tidak diakses secara terbuka. Hanya intranet. Tahun 2007 dengan menggunakan software Docushare, scan.</p> <p>2009 karena lokasi perpustakaan sudah tidak memuat lagi koleksi skripsi, lebih baik diakses terbuka. Menggunakan software Senayan di launching Februari 2010. Maksimal dokumen 2 Mb dengan menggunakan viewer dan tidak dapat di copy paste.</p> <p>2014, tipe koleksi dari senayan hanya 50 field atau colom, akan mempersulit penelusuran. Maka dipindah ke Eprint. Dengan menggunakan Linux.</p> <p>Pertimbangan Eprint, penggunanya lebih banyak, pemakai di Surabaya lebih banyak eprint sehingga lebih mudah untuk konsultasi</p> |
| 2 | Tata kelola dan organisasi. | Apakah ada visi, misi? Ada pelimpahan wewenang ? | <p>Tertulis tidak ada, mengikuti universitas, hampir sama mengikuti universitas. Misalnya layanan pemustaka berorientasi teknologi informasi sudah terakomodasi di perpustakaan</p> <p>SK Rektor disebutkan jelas di repository dan tidak akan dihitung jika tidak ada dalam repository.</p> <p>Karya ilmiah atau karya penelitian yang dihasilkan dosen tidak akan</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>Pengembangan staf yang mengelola repository apakah ada yang khusus?</p> <p>Pengembangan karir, Apakah ada pelatihan khusus</p> <p>Apabila ada versi baru, bagaimana?</p> <p>Sejauhmana Pemakai dilayani ?</p> | <p>dihitung dalam pengajuan angka kredit dosen kalau tidak diunggah di repository</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalau mahasiswa tidak akan dilakukan yudisium kalau tidak dilengkapi surat verifikasi dari perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> - Repository merupakan bagian dari layanan teknis, yaitu bagian digital baik itu repository, katalog online dan Aptik DL. - Karena sdm tidak banyak, sehingga memang dilakukan dengan unggah mandiri baik mahasiswa dan dosen - September 2015 semenjak SK Rektor dikeluarkan, perpustakaan tidak menerima CD ROM dan tercetak. Hanya menerima unggah mandiri. <ul style="list-style-type: none"> - Untuk karir memang tidak ada, struktur di UWM tidak memenuhi syarat untuk itu, hanya Kepala dan Kepala Bagian tidak ada koordinator. Sehingga pengembangan karir tercemin langsung, tapi untuk pelatihan-pelatihan tetap diberikan. - Pekerjaan sendiri menjadi tanggung jawab seluruh perpustakaan untuk pengerjaan yang lama ada kewajiban. Semua karyawan juga tahu semua melakukan kegiatan. Verifikasi penanggungjawabanya bagian digital. <ul style="list-style-type: none"> - Setiap tahunnya menganggarkan untuk maintenance. Setiap awal anggaran dilakukan upgrade versi dan pemindahan ke server baru untuk mempercepat akses dan penambahan jumlah harddisknya <ul style="list-style-type: none"> - Masukan tidak ada bentuk online, hanya berupa formulir, entah mita password atau usulan masukan repository |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>Request artikel</p> <p>Evaluasi eksternal</p> <p>Sejauhmana dilakukan retensi ?</p> <p>Apakah ada pernah komplain apa yang ditampilkan di repository ?</p> <p>Apakah ada backup offsite?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa artikel dosen yang dipublish - Karya ilmiah yang berpotensi patent, berupa kesepakatan karya Ilmiah yang berpotensi patent tidak dipublikasikan meski wajib unggah. Setelah patennya keluar baru bisa dilayani - Untuk permintaan LPPM untuk download bisa diberikan. <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi karena hal yang baru, ini dilakukan setiap ada permasalahan yang muncul, misalkan beberapa data yang tidak sesuai terhadap aturan baku yang dibuat setiap pagi dibicarakan dan ada notulensi, untuk perkembangan lebih lanjut untuk diajukan ke rektorat kedepannya - Obyek penelitian baru pertama ini <ul style="list-style-type: none"> - Tugas akhir tidak pernah akan di retensi, dan itu merupakan karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas disimpan selamanya dan harus diletakkan di repository setiap tahun, preservasi hanya backup saja. <ul style="list-style-type: none"> - Kalau dari luar pihak universitas tidak pernah, karena di bagian tertentu yang pembahasan yang ada pengungkapan data tidak ditampilkan secara langsung karena menggunakan login - Tapi komplain dari dalam dan dari FK. Karena karya ilmiah mahasiswa belum layak ditampilkan, hanya bab 1 saja yang ditampilkan. <ul style="list-style-type: none"> - Memang tidak terpikirkan untuk hal itu, tetapi apakah itu bisa disebarluaskan oleh umum. Walaupun untuk gempa bumi dan bencana lebih besar. - Karena kalau banjir tidak memungkinkan, karena posisi server di lantai 2. - Rusak tidak mungkin, karena menggunakan server mirror |
|--|--|---|---|

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>Kedepan bagaimana rencana pengembangan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di Widya Mandala proyek kedepan, semua karya sivitas bisa secara terbuka tanpa login, sehingga mempercepat perkembangan ilmu baik oleh mahasiswa sendiri, sivitas, terutama untuk masyarakat Indonesia. - Proyeksi kedepan akan diusulkan untuk tidak ditutup untuk karya-karyaitu untuk perkembangan ilmu pengetahuan jauh lebih baik. - Sudah ada arah kesana, untuk karya artikel dosen sudah terbuka fulltext online |
|--|--|---|

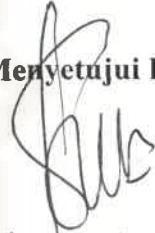
Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,



(Amirul Ulum)

Menyetujui Informan,



Vincentius Wreyz Lawarz.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/personal; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Dian Wulandari

Institusi : UK Petra

Tandatangan : Dipun Tanggal : 11 April 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : Senin, 11 April 2016, pukul 9.35

Informan : Dian Wulandari – Kepala Perpustakaan UK Petra (KP-5)

Lokasi : Perpustakaan UK Petra (IR-5)

| No | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|--|--|---|
| 1 | Deskripsi singkat institutional repository | Sejarah singkat perpustakaan digital di UK Petra | <ul style="list-style-type: none">- Seingat saya sejak tahun 1999, awalnya kita bikin konten digital untuk skripsi. Diawali pembentukan tim tata tulis tugas akhir UK Petra, tugas nya merumuskan pedoman tata tulis tugas akhir. Sebelumnya sudah ada miliknya Puslit. Kontennya kalau digital, perlu ada guideline penulisannya, citation dihalaman pengesahan dan lainnya. Tahun 2000 sudah ada pedoman tata tulisnya.- Mahasiswa menyerahkan file skripsi 1 hardcopy dan loose kopi yang tidak dijilid. Jadi masih di scan. Berkembang menyerahkan 1 CD dan 1 Hardcopy.- Berkembang tidak hanya konten skripsi, tapi berkembang menjadi Desa Informasi. Awalnya Digital Thesis, Petra Art Chronicle, Surabaya Memory, Digital Thesis, e-dimensi (artikel dosenya puslit).- Waktu awalnya digital library masih menggunakan New Spektra. Sempat mengalami beberapa kali pergantian software, terakhir pakai iSpektra dengan databasenya Postgresql 2013- Kontennya juga semakin berkembang |
| 2 | Tata kelola dan organisasi. | UK Petra agak unik khusus yang IR yang | <ul style="list-style-type: none">- Saya terus terang kurang mengetahui, mungkin pak Aditya |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>ditangani Puslit, Apakah ada kebijakan khusus?</p> <p>Apakah bisa dikatakan perpustakaan digital khusus untuk mahasiswa dan repository untuk dosen?</p> | <p>lebih tahu dan diwawancara. Sepertinya ada kebijakan khusus UK Petra. Untuk penelitian dan sejenisnya ranahnya Puslit, sedangkan untuk skripsi serah simpannya ke perpus. Idenya memang murni dari Pak Aditya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisa dikatakan demikian, tapi juga tidak, karena jurnalnya mahasiswa juga di puslit. - Sebenarnya disini juga ada milik dosen. Petra e-paper : handout kuliah yang lama, laporan studi ekskusi keluar negeri. Dosen yang mendampingi mahasiswa ke luar negeri laporannya wajib diserahkan ke perpustakaan. |
| | <p>Apakah Visi Misi perpustakaan digital ?</p> <p>Bagaimana manajemen akses, retensi digital ?</p> <p>Apakah ada SOP khusus ?</p> <p>Kebijakan perpustakaan apa juga dikomunikasikan ?</p> <p>Apakah SK cukup dari perpustakaan ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Visi misinya unit tidak boleh berdiri sendiri, program kerjanya perpus harus mengikuti renstranya universitas. Apa saja yang ada di perpustakaan mengacu renstra universitas. - Paling kita backup konten dan databasenya. - Backupnya disimpan di universitas diluar kita. - Jangka panjang ada self upload atau unggah mandiri. Programnya sudah ada, cuman masih ada hal yang perlu diperbaiki. - Harapannya masalah sdm dapat diatasi - Pustakawan tinggal mengerjakan yang ranahnya pustakawan - Belum buat, tapi sudah mau disiapkan guideline penggunanya, pustakawannya. Karena terus terang verifikasi masih di perpustakaan. - Saya sudah komunikasikan ke universitas dan ke WR 1, dalam raker bidang-2 dibawah WR 1 - Harus dari universitas |

| | | | |
|---|--------------------------------------|--|---|
| | | <p>Struktur organisasi apakah ada?</p> <p>Apakah ada ketentuan staf punya ketrampilan</p> <p>Mekanisme pengembangan staf</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Pasti ada, bagian pengolahan digital dibawahnya Kabid pengembangan informasi dan teknologi. Ada jobdesc. - Awalnya tidak, karena yang pasti harus ada pustakawannya. Karena ada metadata disitu. Bu Indah saat ini melakukan kontroling. - Kami ingin merekrut staf baru, termasuk staf yang ada dikursuskan teknis pengolahan di Jakarta. Kalau bu Indah karena sudah background perpus. - Yang utama menambah staf |
| 3 | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | <p>Apakah semua ini terdokumentasi, pekerjaan, perkembangan pekerjaan ?</p> <p>Ketika ada perkembangan Apakah ada pendokumentasian ?</p> <p>Kendala khusus waktu merespon perkembangan teknologi ?</p> <p>Apakah tahunya dari pengguna</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak. Kita belum rapi dalam pendokumentasian, dan belum masuk ISO. - Karena memang masih keterbatasan sdm - Biasanya bu Indah yang rajin merekap, kalau ada error, kemudian melaporkan ke programmer. Aku melakukan monitoring. - Dari hasil evaluasi, misalnya perubahan programmer - Yah itu pasti terjadi, dari sisi hardware maupun software, kalau hardware misalnya sudah ketinggalan harus di upgrade kita komunikasikan ke universitas, biasanya kita upgrade ditahun mendatang. Misal ada error kalau software kita komunikasikan ke programmer. - Akhir akhir ini dari program banyak file yang tidak muncul, ini lagi diteliti. Lagi dibuatkan solusinya. - Salah satunya tahunya dari sisi pengguna yang komplain. Ini koq ndak bisa ditindak lanjutnya |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>diprintkan dari digital catalogernya istilahnya dari repositorynya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akhirnya sama pak Denni dibuatkan program untuk mengecek file supaya tahu, TA apa yang tidak muncul, TA apa aja yang bermasalah baik itu karena human error, atau sistemnya waktu transfer salah. Sehingga tidak muncul. |
| | Komunitas yang dilayani | | <ul style="list-style-type: none"> - Kalau evaluasi selalu dilakukan, cuman kita dokumentasinya kurang, terlalu asik membenahi |
| | Evaluasi secara rutin | | <ul style="list-style-type: none"> - Kalau yang itu, masuk dikelas IL mahasiswa yang skripsi. untuk beberapa prodi berjalan rutin, persisnya tanya pak billy. Termasuk juga tentang hak cipta, plagiarism. |
| | Kebijakan | | <ul style="list-style-type: none"> - Kalau jadwal rutin tidak, kalau menemukan error kita sampaikan ke programmer - Belum terdokumentasikan |
| | Untuk mengantisipasi masa kadulawarsanya, menjaga serangan dari luar atau tiba2 rusak. | | <ul style="list-style-type: none"> - 2014 server diserahkan ke puskom. Kalau dulu awalnya ditangani sendiri. Daripada programmer ngurusi server, ruangnya juga tidak kondusif karena ruangnya jadi satu dengan staf. - Meski ada resiko, misal jaringan trouble berdampak pernah mahasiswa tidak bisa pinjam buku - Memang kadang-kadang kalau shutdown rutin tidak ngomong, jadi pekerjaan perpustakaan terganggu |

| | | | |
|---|-----------------------------------|--|--|
| | | | |
| 4 | Keberlanjutan Pendanaan | Untuk pendanaan kedepan ada secara khusus Kalau ada gangguan | <ul style="list-style-type: none"> - Saya rasa tidak ada masalah, karena masuk di anggaran perpustakaan untuk scanning, outsourcing semuanya masuk di handle oleh universitas - Masuk anggarannya puskom, termasuk penambahan server, segala maacam - Awalnya server menganggarkan sendiri, tapi karena diambil oleh puskom jadi inventaris puskom - Selalu disupport penuh oleh universitas |
| 5 | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | Apakah ada dokumentasi terkait serah simpan | <ul style="list-style-type: none"> - Kalau skripsi, mereka harus menyerahkan surat persetujuan publikasi, baik yang rahasia maupun tidak. - Perkecualian kalau yang rahasia tetap dapat diakses di jaringan internal - Kalau karya lain, misal Surabaya Memory. Kalau kerjasama dengan pihak lain, ada MoU dengan mereka - Komplain biasanya dari perusahaan, beberapa kali di komplain. Kadang lewat perpus kadan lewat prodi. Prodi minta ditutup. - Kalau lewat perpustakaan disampaikan untuk diminta melalui prodi. - Tidak ada dokumentasi tapi tetap ditangani perpus. Kita buat Surat edaran ke prodi untuk skripsi yang sifatnya rahasia, harus membuat surat permohonan ke perpus, aksesnya tidak keluar karena ada keberatan perusahaan |
| 6 | Manajemen Obyek Digital | Apakah ada final step /tahap akhir yang ditunjuk oleh kaperpus Kalau ditemukan ? Bagaimana dengan preservasi | <ul style="list-style-type: none"> - Kontrol terakhir di bu Indah, quality kontrolnya di bu Indah. - Dikembalikan ke pihak yang mengerjakan. - Terus terang back up harus dikomunikasikan ke |

| | | | |
|---|-----------------|--|---|
| | | <p>Apakah file yang disimpan diaudit</p> <p>Apakah ada kebijakan orang lain tahu, sebatas judul dan abstraknya apakah pengguna melakukan permintaan?</p> <p>Apakah mereka bisa baca ditempat ?</p> | <p>programmer dan puskom. Karena selama ini ketergantungan dan ada benang putus. Kabar terakhir dilakukan staf digital sendiri, menggunakan harddisk eksternal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum - Hanya ke mahasiswa yang membuat, kecuali print out. Untuk skripsi yang sifatnya publik mereka harus bayar biaya print dan ekspedisi. Sudah sering, sudah dilayangkan sejak lama, kebijakan memberikan softcopy tidak diberikan. Hanya mahasiswa yang menulis atau dosen pembimbingnya. - Kalau yang sifatnya rahasia, belum ada pengalaman, saya rasa harus ditolak. - Boleh hanya baca saja |
| 7 | Pertanyaan lain | <p>Kedepan rencana pengembangan digital library?</p> <p>Dibalik layarnya perpustakaan digital apakah perlu dikembangkan lagi?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - kedepannya kepingin pake onestop searching, single search, federated search, atau web discovery. Sudah mau dibuat skripsi untuk mahasiswa. Saya tidak tahu apakah bisa juga untuk konten yang dilanggar. - Penginnya bisa buat sendiri - Sementara sih itu dulu, tapi konten2 nya nambahnya secara signifikan, karena keterbatasan sdm. - Satu lagi, Petra e-poster, poster-2 kegiatan kami, juga masuk digital collection. Butuh sistem aja, sebenarnya sudah ada Divo, Setiap saat sudah ada yang dikirim, namun sistemnya belum dibuat. |

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,



(Amirul Ulum)

Menyetuji Informan,



(Dian Wulandari)



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/*personal*; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Denny Gunawar

Institusi : Perpustakaan Universitas Kristen Petra

Tandatangan :  Tanggal : 11 April 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : Senin , 11 April 2016, pukul 10.36

Informan : Denny Gunawan – Staf Programmer UK Petra (PJ-5B)

Lokasi : Perpustakaan UK Petra (IR-5)

| No | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|-----------------------------------|--|---|
| 1 | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | <p>Bisa ceritakan sistem diketahui perpustakaan digital UK Petra?</p> <p>Apakah ada pengecekan secara periodik?</p> <p>Misalnya ada user akses datanya tidak sama?</p> <p>Mekanisme ada kerusakan atau kehilangan data ?</p> | <ul style="list-style-type: none">- Saat ini server ini kami menggunakan linux debian, dibantu oleh pihak puskom- Backup data, keamanan dilakukan secara periodik- Ada mirrornya juga secara periodik melalui harddisk eksternal <ul style="list-style-type: none">- Kalau untuk mirror, mengecek hanya sekilas-2- Kalau harddisk eksternal belum sih <ul style="list-style-type: none">- Selama ini belum pernah ada, berkat bantuan admin yang memasukkan data.- Kasus itu ada, saat ini sedang diusahakan sistem untuk pengecekan kehilangan data, belakangan ada transfer data ada beberapa file yang tidak tercopy, saat ini sedang dikembangkan sistem untuk pengecekan dan kehilang data- Sistem itu membantu petugas yang mengerjakan.- Petugas dapat melihat data digital mereka otomatis ada tanda file yang not found atau tidak tercopy langsung terlihat otomatis. |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>Kendalanya apa ?</p> <p>Aplikasinya apa sudah berjalan?</p> <p>Pernah ada tidak masalah di internal?</p> <p>Apabila ada gangguan?</p> <p>Perkembangan dari sisi programmer?</p> <p>Mekanisme yg sekarang ini apakah cukup membantu dari sisi programmer?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Iya mungkin karena kendala jaringan, sistemnya membantu petugas untuk mengecek - Kalau bisa idealnya otomatis, masalahnya perlu harus akurat dan butuh waktu untuk menyempurnakan sistem - Memang masalahnya datanya banyak sekali, kalau sistemnya otomatis, maka kekacaunnya meluas. Saat ini sedang berjalan. - Kita dapat akses ke server, tapi untuk jaringan dibantu puskom - Harus mengecek apakah masalah tersebut bisa diatasi dengan akses yang saya punya, tapi kalau memang tingkatnya ke servernya atau jaringannya harus kontak puskom. Kalau interface atau databasenya bisa kita atasi. - Ada masalah sedikit sedikit - Ya, ruang servernya khusus, hanya beberapa staf yang diberi kewenangan. - Saya rasa di puskom juga ada kebijakan backup. Diinformasikan ke perpustakaan, tapi tetap jaga-jaga - Rencana kita terkait storage yang besar, masalahnya sekarang ukuran harddisk tidak mungkin diperbesar terus. Kita akan gunakan beberapa server, sebagian dimasukkan server A, server B, tujuannya untuk mempermudah backup, misalnya untuk backup 50 Terra, bisa seminggu baru selesai. |
|--|---|---|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Biasanya Kalau upgrade server perlu dikomunikasikan puskom. Karena aksesnya tidak sampai kesana, di sini server disetarakan pakai linux, tidak hanya untuk perpustakaan |
|--|--|--|---|

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,


(Amirul Ulum)

Menyetujui Informan,


(Denny Gunawan)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

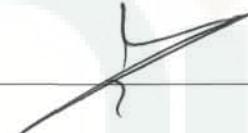
Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/*personal*; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Rehana Lim, M.Eng.

Institusi : UK Petra - LPPM

Tandatangan :  Tanggal : 25-2-2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : Rabu, 25 Februari 2016, pukul 13.36
Informan : Resmana Lim – Tim pengembangan Repository UK Petra (Puslit) (PJ-5A)
Lokasi : R. Dosen Teknik Elektro UK Petra (IR-6)

| No | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|----|--|--|--|
| 1 | Deskripsi Singkat Institutional Repository | <p>Sejarah repository di UK Petra</p> <p>Alasan penggunaan Eprint</p> <p>Apakah konten dari mahasiswa juga masuk</p> | <ul style="list-style-type: none">- Pernah bikin web sendiri dengan nama port folio dosen. Jadi dosen yang punya publikasi ke jurnal, ke conference, jadi dia memasukkan local copynya di sistem port folio- Ini tidak standar, dengan berkembangnya OAI , akhirnya kita bikin install Eprints repository. Sehingga dosen entrynya disitu.- Terus belakangan ini juga perlu adanya mekanisme review dan penilaian di tingkat internal, sehingga kita bikin IKP2M (Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat), salah satunya rekorekod publikasi- Publikasi sebelum tayang di repository ada kontrol dulu , validasi dilakukan oleh LPPM.- Repository sejak kira2 2010, port folio 2007, sedangkan IKP2M 2011.- Pilihan yang major, eprints dan dspace, kemudahan instalasi eprints lebih mudah untuk instalasi, terus proses administrasinya lebih gampang, simple.- Enggak pak. Jadi khusus untuk karya repository karya dosen. Karya mahasiswa difasilitasi oleh perpustakaan. Dan memang kontennya publish word, kita hanya yang publish |

| | | | |
|---|-----------------------------|---|--|
| | | <p>Apakah ada dokumentasi payung hukumnya</p> <p>Apakah tidak ada perbedaan ?</p> <p>Apakah ada juga di digilib?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Secara khusus tidak ada, payungnya ada di IKP2M. ada juga karya2 pengakuan masyarakat, tapi tidak diinsert kesitu, kemudian grant-grant, terus pengabdian masyarakatnya itu sendiri. Yang masuk ke repository sifatnya hanya yang publication - Penelitian yang tidak publik, kebijakan kita tidak menaruh di repository, research report hanya internal. Tidak diinsertkan ke repository. - Kita menghindari duplikasi - Tidak juga, penelitian juga tidak banyak 40-50. Justru publication lebih dari 200 paper. |
| 2 | Tata kelola dan organisasi. | <p>Bagaimana Visi dan Misi ?</p> <p>Jangka panjang bagaimana Eprints masih tetap eksis ?</p> <p>Update software ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kita berpikir bahwa kita berkontribusi ke public, Jadi semangatnya adalah semangat sharing - Kedua, dengan perkembangan Dikti juga melihat soal sitasi, profil seseorang dari profil publikasi, jadi kita harus present internet, supaya google scholar bisa menghitung, dan bisa terlihat visibility. - Karena menjadi sistem dengan IKP2M, akan sustain, karena dosen-dosen khususnya prodi kinerjanya publikasi, mengharuskan mengisi. Karena ada reward jadi pasokan konten tetap ada. - Kedepannya, bukan hanya publikasi. Tapi masih fokus ke publikasi. - Ada juga sistem informasi namanya SIM, untuk administrasi personal. - Tidak terlalu diupdate |
| | | Struktur organisasi khusus ? | <ul style="list-style-type: none"> - Di LPPM ada divisi data. Yang mengurus repository, ejurnal, IKP2M, ada 3 staf khusus. |

| | | | |
|---|--------------------------------------|---|--|
| | | Pengembangan khusus untuk sdm ? | <ul style="list-style-type: none"> - Eprint tidak banyak maintenance - IKP2M, sudah otomatis langsung ke Eprint, dilakukan admin. - Untuk khusus, yang programmer yang menangani khususnya yang di IKP2M. ini yang bisa diakses prodi, universitas sesuai dengan kebutuhan |
| 3 | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | <p>Kebijakan tidak tertulis, disebutkan di SK Rektor</p> <p>Bagaimana dengan hak cipta?</p> <p>Penyerahan dokumen terkait hak cipta?</p> <p>Akses dari pengguna luar</p> <p>Adakah komunikasi dengan komunitas ?</p> <p>Konten makin banyak, apakah ada di 2 tempat?</p> <p>Apakah ada watermark?</p> <p>Adakah kekuatiran?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ada Di sebutkan SK Deklarasi, soal dapat reward , disyaratkan apabila sudah memasukkan fulltext dalam sistem elektronik yang dikelola oleh universitas. Tidak khusus tentang IR, tapi ada di sistem Deklarasi karya ilmiah. - Pernah mendatangi Deklarasi Berlin - Hak cipta melekat pada author, kami hanya menayangkan saja. - Itu tidak kita tulis secara spesifik - Sudah fulltext semua tidak ada batasan - Langsung ke email dosen yang bersangkutan. Interaksi tidak melalui sistem. - User melihat identitas author, langsung mengirimkan email - Betul ada di 2 tempat, ada 2 file yang di eprint itu copy-annya - Tidak ada, kita menampilkan sesuai dengan yang dikirimkan dosen - Yah mungkin ada, tapi tidak kuatir. Karena tanggalnya jelas siapa yang publish duluannya. - Kekuatiran orang-2 kita yang memplagiat karya sebelumnya. Dengan adanya awareness, dia hati-hati sendiri. - Justru yang tertutup bisa lebih banyak yang melakukan |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | Gangguan dari hacker , dan apakah cukup handal ? | <ul style="list-style-type: none"> - Selama ini cukup handal - Masih bisa, bebannya ringan |
| 4 | Keberlanjutan Pendanaan | Bagaimana dengan pendaaan repository ? | <ul style="list-style-type: none"> - Pendanaan secara khusus ada rencana, dalam arti begini , eprint ini belum ada profil dosenya. Misal ada profil dosen yang terkait dengan pengajaran. Kami memungkinkan untuk proyek. Kalau terkait server, kita bisa request ke Puskom. |
| 5 | <i>Perjanjian, lisensi dan kewajiban</i> | Sudah dijelaskan pada jawaban pertanyaan akuntabilitas | |
| 6 | Manajemen Obyek DIgital | <p>Untuk memastikan file sudah di filter dari awal ?</p> <p>Di LPPM menyimpan hardcopy</p> <p>Hak Akses staf ?</p> <p>Apakah ada yang ditarik dari repository?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Sudah difilter dari validatornya - Bisa jadi gak sama, misalnya di fulltext orangnya penulisnya 4 memasukkan data di pengarangnya 4 mereka di inputnya menuliskan hanya dua. - Tidak mengirimkan cetaknya, hanya filenya aja - Kita percaya bahwa yang dikirimkan sudah menjadi tanggungjawab masing-masing. - Sekarang tidak - Hardcopy ada di prodi. - Di eprint sudah ada rolenya, kami tidak memproses disana, kami prosesnya di IKP2M. di IKP2M juga ada rolenya. Dosen sebagai deposit, ditengah-tengah ada pengecekan namanya Kabid (Kepala Bidang), terus di Kepala Pusat melakukan validasi. Ada dua step setelah itu sudah masuk ke eprint - Di sistem kami ada dua layer , pengecekan dan validasi, Karena bisa aja di cek oleh staf itu ada yang nggak betul kita minta lagi revisi, dosen itu melakukan deposit lagi. Memperbaiki trus kita cek lagi , kalau ok sudah valid baru. Jadi di Eprint ini bener-bener yang sudah final. |

| | | | |
|---|-----------------------------------|--|--|
| | | <p>Apakah ada user yang protes</p> <p>Maaf ada diluar topik terkait plagiarism.</p> <p>Apakah ada sosialisasi tentang plagiarism</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ada permintaan ditarik, karena masalah dia itu melakukan self plagiarism yang terlalu banyak, karyanya sendiri misalnya ada 2 artikel ini overlapnya terlalu banyak, kan ini sering terjadi, misalnya minta ini dicabut ini biarkan. Nah in di admin eprint dicopot atau retired, memungkinkan atas permintaan. - Sangat jarang - Belum pernah - Di IKP2M , memberikan layanan pengecekan plagiarism. Dosen mengirimkan ke LPPM, dan hasilnya dikirimkan kembali. Checkplagiarism.net |
| 7 | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | <p>Sistem untuk menjamin sistem backup ?</p> <p>Server, firewall Pernah terjadi kerusakan data ?</p> <p>Kesiagaan bencana ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Dibikin otomatis di cron di schedule setiap minggu sekali - Dari hasil backupnya disimpan di tempat lain - Kalau ada gangguan tinggal di restore - Khusus untuk ini dilakukan oleh programmer kami, dibawah LPPM. - Belum pernah - Ya sementara ini tidak terlalu masalah, mungkin kalau dosen-dosen entry sendiri-sendiri. Masalahnya pada interface. Karena keterbatasan masing-masing. Karena di pool di IKP2M - Ini bagian dari Puskom, karena peletakannya memang di data center Puskom |
| 8 | Pertanyaan lain | Kedepannya IR bagaimana | <ul style="list-style-type: none"> - Ini berkembang dari dosen-dosen karena Dikti itu utk kum, kan di cek. Ngeceknya kan hari ini, bisa macem-macem ketemunya. - Atau dirinya ketemu atau artikel lainnya ketemu. - Menyarankan kontenya pdf yang |

| | | |
|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Menyarankan kontenya pdf yang image, dalam arti tidak terkena ke dirinya sendiri. |
| | <p>Nama institusi apakah bersedia ditampilkan dalam laporan penelitian ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Boleh terbuka saja |

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,


(Amirul Ulum)

Menyetujui Informan,


(Resmana Lim)



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/personal; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Ananta Prathama

Institusi : UIN "Veteran" Jawa Timur

Tandatangan :  Tanggal : 6-2-2026

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016, pukul 09.53
Informan : Ananta Pratama – Kepala Perpustakaan (KP-6)
Lokasi : Perpustakaan UPN Veteran Jawa Timur (IR-7)

| No. | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|-----|--|--|--|
| 1 | Deskripsi singkat institutional repository | Bagaimana sejarah pendirian repository di UPN ? | <ul style="list-style-type: none">- Rektor menginginkan adanya terobosan untuk mengangkat webometrics pada tahun 2010- Di perpustakaan banyak CD skripsi. Kepikiran bagaimana kalau CD ini dionlinekan- Selanjutnya dilakukan koordinasi antara Puskom dan Perpustakaan- Kesepakatan dengan Fatchullah (Staf yg menangani IR saat ini) menggunakan eprint dengan alasan lebih mudah, eprint lebih banyak yang memakai di Indonesia.- Dari sisi institusi Webometric, dari sisi perpustakaan adalah pelayanan bukan hanya fisik tetapi juga akses secara online- Gak ada SK Rektor, jadi hanya jalan saja. Seharusnya ada untuk kebijakannya.- Belum ada, dan masukan untuk UPN untuk serah simpan karya juga belum ada. Cuman syarat dari Admik sebelum lulus harus menyerahkan untuk mengambil ijasah |
| 2 | Tata kelola dan organisasi. | <ul style="list-style-type: none">- Pengembangan staf yang mengelola repository apakah ada yang khusus- Apakah ada pelatihan khusus | <ul style="list-style-type: none">- Karena belum direncanakan secara matang. Waktu itu hanya Fatchulah yang paham kemudian koordinasi dengan Puskom- Belum ada rencana pelatihan khusus. Hanya ada 11 staf |

| | | | |
|---|-------------------------|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada job desc khusus untuk Eprints | <ul style="list-style-type: none"> - Fatchullah posisinya Kasubag teknis, sebelum sekolah karena senang untuk mengotak-atik IT. Sementara untuk operasional untuk upload gotong royong 6 orang yang membantu. - Mereka diberikan bimbingan . - Hanya 3 orang yang bisa buka dan edit - Yang bagian verifikasi, saya, Fatchullah dan Adi. Karena keterbatasan tenaga yang ada. |
| | | <p>Sejauhmana tanggungjawab, misal trouble, penghapusan data,</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Wewenang penuh ada di saya - Kita kumpul beberapa orang yang menguasai untuk memutuskan - Apakah perlu tahun sekian harus dihapuskan, itu belum dilakukan - Item-item akan memasukkan pada SKEP - Seharusnya skripsi atau laporan PKL (pra Rencana utk teknik Kimia) untuk Informatika juga ada PKL. - Seharusnya jurusan juga memberikan verifikasi untuk diupload atau tidak. - Saya penginnya ada SKEP, dan ada saringan untuk karya yang layak. - Belum ada software plagiarism. |
| | | <p>Kalau masalah security file kan sudah ada ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Semua itu sudah dilakukan |
| | | <p>Tadi ada form yang diserahkan Sejauhmana efektif nya? Apakah bisa menyaring verifikasi yang benar?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak efektif karena kalau ada yng complain yang ditampilkan asal-asalan - Belum ada kasus, kalau ada complain. Kalau ada untuk jaga-jaga. |
| 3 | Keberlanjutan Pendanaan | <p>Apakah repository ada pendanaan khusus ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kita hanya menganggarkan untuk perawatan. Karena pengerajan banyak untuk upload dilakukan lembur. - Kalau untuk maintenance belum dilakukan |

| | | | |
|---|-----------------------------------|--|--|
| 4 | Manajemen Obyek Digital | Bagaimana manajemen untuk obyek digital ? | <ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya penyusutan, 10 tahun . Kemungkinan bisa 5 tahun karena volume yang terus bertambah - Kemungkinan mana yang tidak dibuka oleh pengguna itu yang harus dihapus. Angan-angan untuk pengembangan sistem. |
| | | Kelemahan kita ada didokumentasi | <ul style="list-style-type: none"> - Terus terang kebanyakan belum terjamah oleh orang IT. Orang IT langsung, orang perpustakaan pikirannya, orang IT yang mengerjakannya. |
| | | Karya lain yang ada | <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal, prosiding yang dikeluarkan jurusan - Karena payung hukum, kadang tidak diberikan. |
| | | Komunitas yang dilayani. Apakah ada rencana dibuka semua | <ul style="list-style-type: none"> - Hanya bab satu yang terbuka - ada dua sisi, kalau dibuka semua berarti positifnya membuka ilmu ke orang lain, negatifnya perpustakaan jadi sepi karena gak ada yang datang. - Supaya gak sepi, hanya bab 1 yang dibuka - Beberapa dosen tidak mengijinkan. Hanya abstrak saja. |
| | | Apakah mereka tidak tahu akan korelasi | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak peduli dengan korelasi, karena merasa tidak diuntungkan. |
| 5 | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | Posisi server dimana? | <ul style="list-style-type: none"> - Ada di puskom |
| | | Apakah perpus tahu ada back-up ? | <ul style="list-style-type: none"> - Katanya ada back-up data - Saya rencana malah mau hosting keluar. - Karena pelayanan didalam tidak memuaskan - Terutama pas waktu maba atau ujian. Mau upload susah, mau buka susah. Kepingin hosting. - Pernah data buku hilang yangsudah di entry, karena saat drop (down). Jadi harus mengetik ulang - perlu ada yang memanage dan |

| | | | |
|-----------------|--|--|---|
| | | | <p>memantau eprint secara rutin.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena awalnya coba-coba dan berhasil mewujudkan - Maka perlu diawali lagi untuk membuat sistem baru. |
| | <p>Apakah juga puskom menginformasikan kalau ada gangguan atau bencana ?</p> | | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengerti, karena urusan puskom aja. - Puskom mengelola data semua. - Setiap fakultas punya nilai, tapi semua data mahasiswa ada di puskom - Secara teknis semua ke puskom - Perawatan untuk AC 24 jam harus ke puskom - Karena server eprint lama akan pindah ke server baru takut datanya berubah, amburadul. |
| Pertanyaan lain | <p>Nama institusi apakah bersedia ditampilkan dalam laporan penelitian ?</p> | | <ul style="list-style-type: none"> - Lebih baik disamarkan saja |

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,



(Amirul Ulum)

Menyetujui Informan,



(Ananta Pratama)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/personal; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Fatchullah

Institusi : UPN "VETERAN" JATIM

Tandatangan : Fatchullah Tanggal : 24 Feb 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : Rabu, 24 Februari 2016, pukul 11.36
Informan : Fatchullah – Bagian Repository (PJ-6)
Lokasi : Perpustakaan UPN Veteran Jawa Timur (IR-7)

| No. | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|-----|-------------------------|--|---|
| 1 | Sejarah pembentukan IR | <p>Bagaimana sejarah pendirian repository di UPN?</p> <p>Mengapa memilih eprint?</p> <p>Apakah ada studi khusus?</p> <p>Mengapa?</p> <p>Proses secara teknis?</p> <p>Apakah ada kendala?</p> <p>Penempatan hardware?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengelola skripsi, semakin banyak koleksinya, digitalisasi menggunakan aplikasi GDL. Karena tidak ada pengembangan akhirnya menggunakan Eprint - Melihat di internet pengguna Eprint dan Dspace - Tidak ada - Software gratis, fasilitas export/import. - Tampilan - Bukan pustakawan yang menginstall, yang install orang teknisi server, staf Puskom - Program sudah jadi, modifikasi dilakukan oleh pustakawan - Ada di Puskom - Untuk security juga, hardware. - Prosesnya pustakawan yang melakukan entri. - Menginput ulang lagi, karena yang di GDL tidak terlalu banyak |
| 2 | Manajemen Obyek Digital | Bagaimana dengan obyek digital ? | <ul style="list-style-type: none"> - Watermark belum dilakukan, hanya pembatasan password. Open bab 1 dan 2. Yang lainnya tidak. |

| | | | |
|---|-----------------------------------|--|---|
| | | <p>Apakah di internal perpus ada file digitalnya?</p> <p>Ketika mahasiswa menyerahkan CD, apakah ada verifikasi secara detail atau random</p> <p>Apakah ada kasus Ada kata-kata yang tidak sesuai dengan aslinya?</p> <p>Jumlah file makin banyak, prediksi ada penambahan?</p> <p>Storage masih cukup?</p> <p>Apakah ada report dari Puskom?</p> <p>Sistem repository dengan otomasi?</p> <p>Karya lokal konten ?</p> <p>Bagaimana proses inputnya?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Terkait dengan kebijakan. Dan tidak ada dokumentasi tertulis. - Iya ada semua <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada verifikasi khusus, hanya CD nya di cek, dan fisik hanya di cek stempel halaman depannya <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada - Sebelum digitalisasi tidak ada filenya digitalnya <ul style="list-style-type: none"> - Ini ada masalahnya. - Kemaren sempat error, servernya yang jelek . - Sudah ada rencana tapi belum terlaksana <ul style="list-style-type: none"> - Masih cukup <ul style="list-style-type: none"> - Hanya dari perpus kalau error yang melapor <ul style="list-style-type: none"> - Sistem otomasi membuat sendiri pakai Delphi <ul style="list-style-type: none"> - Hanya metadata, konten fulltext ada repository <ul style="list-style-type: none"> - Tidak mesti, dikatalog dulu otomasi perpustakaan, baru di digital - Karena tenaganya sedikit jadi kewalahan |
| 3 | Perjanjian, lisensi dan kewajiban | <p>Repository menjamin metadata yang ada, misal ada skripsi tidak boleh ditampilkan atau tidak sesuai</p> <p>Adakah kebutuhan pengembangan personal</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Belum pernah komplain <ul style="list-style-type: none"> - Sifatnya masih personal. |

| | | | |
|---|-----------------------------------|--|--|
| | | <p>untuk repository ?</p> <p>Menu User untuk minta akses file yang tertutup, bagaimana ?</p> <p>Apakah ada dokumentasinya ?</p> <p>Apakah ada alternatif untuk datang ke perpustakaan ?</p> <p>Sistem backup dan restore</p> <p>Apakah perpustakaan menyimpan backupnya ?</p> <p>Pengelolaan file digital CD</p> <p>Sinkronisasi data yang benar di upload, misalnya ada supervisor khusus?</p> <p>Verifikasi terakhir apakah ada tahapan khusus ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kalau sesuai kebijakan bab yang tertutup, pernah memberikan file. Hanya sampai bab Metode - Belum pernah ada. - Iya, diperbolehkan fotokopi - Ada, sistemnya tidak mengetahui - Tidak punya - Hanya disimpan di lemari - Semua di ruang pak Ananta - User-user yang bagian upload, dan yang menampilkan sendiri - Di cek lagi, yang mengecek pustakawan, metadatanya di cek, file nya sudah masuk atau belum |
| 4 | Infrastruktur dan Keamanan Teknis | <p>Backup dan restrore, bila terjadi down</p> <p>Apakah perpustakaan ada mekanisme untuk mengecek setiap hari?</p> <p>File yang diupload hilang ?</p> <p>Server di puskom benar benar aman, apakah</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Perpustakaan tidak tahu, malah perpustakaan yang memberi tahu - Iya ada - Belum ada - Tidak ada |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>perpustakaan diinformasikan ?</p> <p>Apakah perpustakaan punya recovery sendiri?</p> <p>User menyerahkan CD Adakah form khusus ?</p> <p>Apakah ada komplain, perpustakaan tidak bisa menunjukkan serah simpan ?</p> <p>Pengembangan repository kedepan ?</p> <p>Perpustakaan punya hak akses server ?</p> <p>Verifikasi file-file digital, adakah retensi ?</p> <p>Admin bisa melihat statistik pemanfaatan file ?</p> <p>Apakah ada kesulitannya input data ?</p> <p>Interoperabilitas, untuk repository UPN, ada pengembangan apalagi?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada - Ada - Belum pernah ada - Paling utama servernya itu - Pelatihan kepada sdm-nya, tidak bergantung satu orang saja - Melihat perkembangan apabila tidak ada perubahan - Ada keinginan server ada di perpustakaan. - Tidak punya - Belum ada, dan itu diperlukan. - Karena tidak pernah diakses - Belum pernah melihat - Ada rencana offline, yang bisa akses fulltext bisa dibaca semua - Ada 2 server - Alasan lain sekalian untuk backup - Untuk pengguna yang akses tertutup, - Kesulitannya, menginput datanya - Onesearch, ke index lainnya OAI - Inginnya open semua bisa menghindari plagiasi |
|--|---|---|

| | | | |
|---|-----------------|--|--|
| | | <p>Manfaat bagi lembaga</p> <p>Karya-karya non tugas akhir, apakah ada kendala ?</p> <p>Belum ada SK Serah simpan ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Akreditasi, webometrics - Kadang dosen tidak mau open, - Kebanyakan fulltextnya - Belum, seharusnya ada - Plagiarisme juga belum ada, misalnya penulis pertama dosen, keduanya mahasiswa |
| 4 | Pertanyaan lain | <p>Ada upaya sosialisasi atau promosi repository ?</p> <p>Akses pengguna yang unik di UPN ?</p> <p>Perubahan dari PTS ke PTN ?</p> <p>Perubahan versi Eprint ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa baru ada materi, tidak mendalam karena waktunya terbatas. - Banyaknya pengguna dari luar - Sebagian ditanggapi, sebagian tidak ada yang menanggapi. - Permintaan itu tidak ada dokumentasinya - Biasanya ada lembur sekarang tidak ada - Kendalanya yah itu |

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,



(Amirul Ulum)

Menyetujui Informan,



(Fatchullah)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) : Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya

Yth. Bapak/Ibu/Saudara,

Dengan menandatangani **Halaman Persetujuan** ini Bapak/Ibu/Saudara menyatakan bahwa :

1. Telah memahami maksud dan tujuan dari diadakannya wawancara ini;
2. Telah memahami hak sebagai informan yang dapat meminta wawancara dihentikan setiap saat tanpa harus memberikan alasan dan tanpa konsekuensi apapun;
3. Telah memahami & menyetujui bahwa referensi terhadap wawancara akan diberikan terhadap jabatan dan institusi yang terkait tanpa menyebutkan nama pribadi/personal; dan
4. Telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam wawancara ini.

Nama : Elieser Tarigan

Institusi : Universitas Surabaya

Tandatangan :  Tanggal : 25 April 2016

Pertanyaan terkait penelitian ini, termasuk hasil penelitian, serta pertanyaan terkait hak sebagai informan atau pernyataan ketidakpuasan terhadap aspek manapun dari penelitian ini dapat ditujukan ke peneliti: Amirul Ulum (amirul@staff.ubaya.ac.id) di Program Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul Penelitian : Evaluasi *Institutional Repository* Menggunakan *Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* : Studi Kasus Pada *Institutional Repository* Perguruan Tinggi di Surabaya

Tanggal : 25 April 2016 Pukul 10.57

Informan : Elieser Tarigan (KP-8)

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Lokasi : Perpustakaan Universitas Surabaya (IR-8)

| No. | Pedoman Wawancara | Pertanyaan Wawancara | Jawaban Informan |
|-----|-----------------------------|--|---|
| 1 | Tata kelola dan organisasi. | Bagaimana repository di Universitas Surabaya ? | <ul style="list-style-type: none">- Beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah bagaimana kita mengelola lokal konten yang kita miliki yang menjadi satu hal yang unik dari perpustakaan harus dikelola dengan baik dan harus mengikuti perkembangan perpustakaan, kalau dulu dikelola secara hardcopy bentuk cetak, sekarang jaman digital kalau orang se bisa mungkin mengakses secara online tidak dibatasi oleh waktu dan tempat.- Salah satu solusi dengan repository yaitu kita menyimpan hasil karya ataupun lokal konten yang dimiliki dalam repository.- Sudah berlangsung 3-4 tahun ini dan menjadi kebutuhan khusus dan parameter dalam peningkatan penilaian universitas dalam webometric dan penilaian sejenisnya. Jadi signifikan dalam webometric. |
| | | Adakah visi dan misi dan tujuan repository ? | <ul style="list-style-type: none">- Visinya tidak menyimpang dari visi Universitas Surabaya, to be the first university in heart and mind- Kalau perpustakaan menjadi one stop information service provider, visinya tidak lepas dari sana. Perpustakaan dapat memberikan layanan kepada penggunanya dalam satu pintu.- Untuk melakukan tersebut dilakukan dalam bentuk aktifitas, sarana, untuk khusus repository tidak ada. |

| | | | |
|---|--------------------------------------|---|---|
| | | <p>Kira-kira kedepan ada tujuan atau sasaran yang dicapai repository sekarang ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Yang substantif adalah memenuhi kebutuhan pengguna, sivitas akademika internal, tapi pasti kalau mau berpartisipasi dan berkontribusi dalam dunia pendidikan secara umum harus memenuhi pengguna dari luar. Jangka pendeknya internal. - Sasaran kembali ke visi universitas, universitas tingkat dunia, world class university. Salah satu komponen adalah kontribusi dari perpustakaan dalam bentuk institutional repository |
| | | <p>Apakah diperlukan organisasi khusus ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Karena ini makin lama menjadi hal spesifik, jadi perlu dibuat terstruktur. Saya secara pribadi menyarankan supaya ini menjadi unit dalam organisasi. |
| | | <p>Orang yang bagaimana yang ditempatkan disitu ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Terutama karena ini menyangkut IT, staf yang terlibat disana kapabilitas dalam IT, khususnya pengembangan web, konten digital. Karena tanpa itu akan kesulitan. |
| | | <p>Prioritas yang sekarang ini diberdayakan atau ada rencana penambahan ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Saya kira paralel, yang ada sekarang harus dikembangkan. Kita harus melihat kemungkinan untuk merekrut untuk pengembangan yang lebih optimal. - Untuk sekarang jangka pendek, kita harus memaksimalkan sumberdaya yang ada dan melihat kemungkinan untuk pengembangan melalui perekrutan . |
| 2 | Akuntabilitas dan kerangka kebijakan | <p>Apakah ada kebijakan lain yang akan diterapkan ?</p> <p>Saat ini sudah ada SK Rektor tentang serah simpan, apakah masih perlu ditinjau lagi?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan yang perlu ditingkatkan bagaimana supaya ada semacam komitmen dari institusi, semua hasil karya selain diwajibkan, peningkatan kualitas hasil karya yang dimasukkan. Selain kuantitas jumlah juga kualitas perlu. - Baik ini sebagai inisiasi ada pegangan untuk melaksanakan institutional repository, jangan sampai hanya sebagai syarat administrasi, karena terpaksu. Tapi sudah menjadi budaya atau prosedur yang baku. |
| | | Akses fulltext ada | <ul style="list-style-type: none"> - Saya kira harus ada pertimbangan, |

| | | | |
|---|-------------------------|--|---|
| | | yang tertutup, bagaimana ? | <p>kenapa ada yang open dan tidak. Internal saja pasti ada pertimbangan dari baik yang menghasilkan karya cipta, maupun institusi itu sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam hal ini perlu berbicara dengan pihak fakultas dan jurusan, karena kalau dari sisi perpustakaan lebih dominan dalam pengelolaan dokumen itu sendiri. - Barangkali ada berkaitan dengan privasi, kerahasiaan tertentu. Dan kita harus mengakomodasi sesuai situasi yang berbeda. |
| 3 | Keberlanjutan Pendanaan | Apakah pendanaan sudah cukup? | <ul style="list-style-type: none"> - Mestinya ditingkatkan, selain dari sumberdaya manusia, juga fasilitasi untuk menjaga akuntabilitas, termasuk server, software yang digunakan, web dan sebagainya - Mestinya pendanaan ini harus ditingkatkan. |
| 4 | Pertanyaan lain | Kira-kira kedepan repository Ubaya bagaimana ? | <ul style="list-style-type: none"> - Kembali ke substansi tujuan dari repository, memberikan layanan yang optimal kepada pengguna perpustakaan dan pengguna koleksi lokal konten di universitas surabaya. - Terkait dengan misi universitas untuk menjadi world class university, punya kita ini terindeks di lembaga indeks yang diakui oleh dunia, dan tidak salah bermimpi untuk menjadi salah badan indeks yang diakui. Paling tidak mulai regional, nasional. Tingkatannya sebelum kita mengindeks orang, kita diakui dulu terindeks di lembaga indeks yang menjadi parameter lembaga indeks di dunia. - Butuh dukungan manajemen universitas dan pihak pihak user dalam internal Ubaya sendiri. |

Transkrip Wawancara ini merupakan hasil wawancara yang dituliskan sesuai dengan pembicaraan asli dan atau pokok pembicaraan dari informan.

Peneliti,



(Amirul Ulum)

Menyetujui/Informan,



(Elieser Tarigan)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Amirul Ulum
Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 22 November 1972
Alamat Asal : Jl. Lebak Rejo 112 A Surabaya
Nama Ayah : (Alm.) Moch. Aboe Ali.
Nama Ibu : Hj. Purwati
Agama : Islam
Nomor Telepon : 081-8519636
Alamat email : amirul@staff.ubaya.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Ta'miriyah Surabaya : 1976-1982
- b. SD Ta'miriyah Surabaya : 1982-1985
- c. SMP Negeri 8 Surabaya : 1985-1988
- d. SMA Negeri 7 Surabaya : 1988-1991
- e. Diploma 3 Teknisi Perpustakaan FISIP UNAIR : 1991-1994
- f. S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi FIKOM UNPAD : 1998-2000
- g. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014-2016

2. Pendidikan Non Formal

Pelatihan Tenaga Kependidikan Bidang Perpustakaan Tingkat Manajer
Tahun 2015

C. Riwayat Pekerjaan

Perpustakaan Universitas Surabaya : Tahun 1994 – sekarang

D. Prestasi Penghargaan

1. Juara 3 Diktendik Pustakawan Berprestasi Tingkat Kopertis VII Jawa Timur Tahun 2012
2. Juara Harapan 1 Pustakawan Berprestasi Tingkat Propinsi Jawa Timur Tahun 2013
3. Juara 1 Diktendik Pustakawan Berprestasi Tingkat Kopertis VII Jawa Timur Tahun 2016

E. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris FPPTI Jawa Timur Tahun 2013-2016
2. Komisi TI dan Digital Library FPPTI Pusat 2014-2017
3. Wakil Ketua IPI Kota Surabaya 2016-2019
4. Bidang Penerbitan dan Publikasi IPI Propinsi Jawa Timur 2015-2018
5. Komisi Humas, Dokumentasi dan Publikasi GPMB Propinsi Jawa Timur 2015-2019
6. Anggota Ikatan Sarjana Ilmu Informasi dan Perpustakaan Indonesia

F. Minat Keilmuan : Jejaring Perpustakaan, Perpustakaan Digital dan *Institutional Repository*

G. Karya Ilmiah

1. Buku (*Book Chapter*)
 - a. Personal Branding Pustakawan. Pustaka Nun Publishing Yogyakarta, 2016.
 - b. Strategi pengembangan literasi informasi di lingkungan sekolah untuk pembelajaran sepanjang hayat. Pustaka Nun Publishing Yogyakarta, 2016 .
2. Artikel
 - a. Analisis Konten dan Kebijakan Akses *Institutional Repository*. (Kolaborasi : Amirul Ulum, Eko Setiawan). Simposium Nasional Perpustakaan. STAIN Ponorogo, 14 Mei 2016.

- b. Tantangan Dan Peluang Konsorsium Jurnal Elektronik : Studi Kasus Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Provinsi Jawa Timut (FPPTI JATIM). (Kolaborasi : Amirul Ulum, Munawaroh, Vincentius Widya Iswara, Suzanna Katharina Mamahit). Semiloka Nasional Kepustakawan Indonesia 2015. Bandung, 19-21 Agustus 2015. ISBN : 978-602-95858-2-7
 - c. Manajemen Arsip Digital di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya. Jurnal Fihris Vol X No.2 Juli–Desember 2015
 - d. Evaluasi Website Repositori Institusi Universitas Surabaya. Jurnal Pustakaloka Vol. 7 No. 1 (2015)
 - e. *Institutional Repositories of State Islamic Higher Education in Indonesia : Challenges and Opportunities*. Proceeding CONSAL XVI Thailand 2015. Bangkok 10 - 13 June 2015
 - f. Jejaring Perpustakaan di Indonesia : Kajian pada Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Jawa Timur. In: Prosiding Konferensi Call For Paper & Musda II FPPTI Jawa Timur 2013. FPPTI-JATIM. ISBN 978-602-14386-0-2
3. Penelitian
- a. Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan dan Koleksi Ejurnal di Perpustakaan Universitas Surabaya. (Kolaborasi : Eko Setiawan, Amirul Ulum, 2013).

Yogyakarta, 11 Juli 2016
Penyusun,



Amirul Ulum